

# RUBAN MASTER

## Rumpun Pembaharu Masyarakat Giater

Editor  Penulis  
Dr. Zaimudin, M.Ag Dhimas Rachman Taufiq, dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M-UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2016

# **Rumpun Pembaharu Masyarakat Ciater**

Editor :  
Dr. Zaimudin , M.Ag.

Tim Penulis :  
Tia Martha Lailatusholihah, dkk

## LEMBARAN TIM PENYUSUN

*Rumpun Pembaharu Masyarakat Kelurahan Ciater*

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016 Kampung Pondok Sentul Kelurahan Ciater, Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan Propinsi Banten

°RUBAH MASTER2016\_Kelompok KKN 247

ISBN	
Tim Penyusun	
Editor	Dr. Zaimudin . M,Ag.
Penyunting	Muhammad Syarif, SH.I
Penulis	Tia Martha Ls, dkk
Layout	Sunnah Khairunni'mah
Design Cover	Eva Agustina Aristiarini
Kontributor	Dhimas Rachman Taufiq, Tia Martha L, Sunnah Khairunni'mah, Nur Indah Kamilah, Faiz Abdullah, M. Haniefan, Ahmad Astari, Rahmat Ramadiansyah, Nurhasanah, Eva Agustina Aristiarini,



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PpPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. dengan Kelompok KKN RUBAH MASTER 2016

## LEMBAR PENGESAHAN

Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Nomor: 247 di Kelurahan Ciater Pondok Sentul yang berjudul: *Rumpun Pembaharu Masyarakat Ciater* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal, ..... 2016.

Dosen Pembimbing

Koord. Program KKN-PpMM

Dr. Zaimudin, M.Ag

NIP. 19590705 199103 1 002

Eva Nugraha, M.Ag

NIP. 19710217 199803 1 002

Mengetahui,  
Kepala PpMM

Djaka Badranaya, ME

NIP. 19770530 200701 1 008



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rasa syukur kami haturkan pada Allah SWT, karena berkat kemurahan-Nya kami bisa menyelesaikan laporan akhir kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rubah Master ini sesuai dengan yang diharapkan. Sholawat serta Salam selalu teriring pada cahaya penerang muka bumi hingga detik ini, Baginda Rasulullah SAW, karena tanpanya kami bukanlah apa-apa.

Laporan Akhir Kegiatan ini berisi uraian kegiatan yang dilakukan oleh 11 mahasiswa/i dari 7 Fakultas yang berbeda di Kelurahan Ciater, sejak tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2016. Dari mulai pendekatan sosial masyarakat, padatnya rangkaian acara, hingga masalah perdebatan peninggalan fisik yang bersifat continue. Selama satu bulan ada beberapa target bidang yang kami fokuskan: Keagamaan, Pendidikan, Ekonomi, Sosial Kemasyarakatan, dan Sarana Prasarana. Dari anak-anak, pemuda, hingga ibu-ibu dan Bapak-Bapak berhasil kami rangkul dalam bermacam-macam kegiatan. Antusiasme masyarakat terekam dalam sosial-media yang mereka gunakan seperti komentar: "KKN kali ini beda dari tahun-tahun sebelumnya, momen ini tak pernah saya lupakan" ucap salah satu pemuda Karang Taruna setempat.

Pada kesempatan kali ini, kami mengucapkan terima kasih atas segala dukungan, bantuan, dan bimbingan dari beberapa pihak selama KKN berlangsung dan juga selama penyusunan laporan KKN ini kepada :

1. Prof. Dr. Dede Rosyada, MA selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada kami sebagai mahasiswa untuk menjalani kegiatan KKN.
2. Djaka Badranaya, ME selaku Kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta serta seluruh pengurus KKN PpMM yang telah memberikan ilmu dengan sabar sehingga aktivitas akademik kami.
3. Eva Nugraha, M.Ag selaku Koord. KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah banyak membantu kami dalam memberikan arahan pembuatan proposal dan laporan KKN.
4. Dr. Zaimudin, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan memberikan arahan untuk mendukung kami menjalani kegiatan KKN.

5. Bapak Muhammad Syarif, SH, I selaku penyunting buku laporan KKN yang telah banyak membantu mahasiswa dalam merapikan dan mengedit buku laporan ini.
6. H. Nasan Wijaya, Selaku Lurah Kelurahan Ciater yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan KKN.
7. Bapak Sanata Aban selaku ketua RW. 10 yang telah memberikan arahan dan tempat tinggal selama terlaksananya kegiatan KKN.
8. Masyarakat Kelurahan Ciater yang telah berpartisipasi dalam kegiatan KKN.
9. Serta rekan-rekan mahasiswa peserta KKN yang telah mencurahkan tenaga, pikiran, dan waktunya dalam melaksanakan KKN 2016.

Ciputat, 30 Agustus 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
TABEL IDENTITAS KELOMPOK .....	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	xiv
PROLOG .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Kondisi Umum Kelurahan Ciater .....	3
C. Permasalahan .....	4
D. Kompetensi Anggota Kelompok dalam KKN-PpMM .....	7
E. Fokus atau Prioritas Program .....	9
F. Sasaran dan Target .....	11
G. Jadwal Pelaksanaan Program .....	17
H. Pendalaman dan Sumbangan .....	16
<b>BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....</b>	<b>19</b>
A. Metode Intervensi Sosial .....	19
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	20
<b>BAB III KONDISI WILAYAH PENGABDIAN KKN-PpMM .....</b>	<b>22</b>
A. Sejarah Singkat Kelurahan Ciater .....	22
B. Letak Geografis .....	23
C. Struktur Penduduk .....	25
D. Sarana dan Prasarana .....	28
<b>BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN</b>	
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	33
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat .....	45
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat .....	57
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil .....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Rekomendasi.....	69



EPILOG.....	71
A. Kesan Masyarakat atas Pelaksanaan KKN.....	71
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	73
BIOGRAFI SINGKAT .....	158
Lampiran-lampiran .....	164
DAFTAR PUSTAKA.....	174

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program .....	10
Tabel 1.2 Sasaran dan Target di Bidang Pendidikan dan Agama .....	12
Tabel 1.3 Sasaran dan Target di Bidang Kesehatan.....	12
Tabel 1.4 Sasaran dan Target di Bidang Ekonomi.....	13
Tabel 1.5 Sasaran dan Target di Bidang Sosial .....	14
Tabel 1.6 Sasaran dan Target Program di Bidang Sarana dan Prasarana .....	14
Tabel 1.7 Pra KKN PpMM 2016 (Mei-Juni 2016) .....	15
Tabel 1.8 Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus) .....	16
Tabel 1.9 Laporan dan Evaluasi Program (September-Desember).....	16
Tabel 1.10 Pendanaan dan Sumbangan .....	17
Tabel 3.1 Sejarah dan Pembangunan Kelurahan .....	22
Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	25
Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Menurut Agama .....	25
Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	26
Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	27
Tabel 3.7 Fasilitas Kesehatan .....	29
Tabel 3.8 Fasilitas Peribadatan .....	30
Tabel 3.9 Fasilitas Peribadatan.....	30
Tabel 3.10 Kegiatan Institusi Sosial.....	31
Tabel 3.11 Data Fasilitas Umum .....	31
Tabel 3.12 Data Fasilitas Perdagangan .....	31
Tabel 3.13 Data Fasilitas Komunikasi.....	31
Tabel 4.1 Matriks SWOT 01. Bidang Keagamaan .....	32
Tabel 4.2 Matriks SWOT 02. Bidang Pendidikan.....	34
Tabel 4.3 Matriks SWOT 03. Bidang Kesehatan .....	37
Tabel 4.4 Matriks SWOT 04. Bidang Ekonomi .....	39
Tabel 4.5 Matriks SWOT 05. Bidang Sosial.....	40
Tabel 4.6 Matriks SWOT 06. Bidang Sarana Prasarana .....	42
Tabel 4.7 Ciater Gemar Menghafal Al-Qur'an.....	44
Tabel 4.8 Rubah Master Mengajar.....	47
Tabel 4.9 Rubah Master Mengajar.....	50
Tabel 4.10 Ciater Sehat .....	51
Tabel 4.11 Pasar Murah .....	52
Tabel 4.12 Pembuatan Plang Jalan.....	54

Tabel 4.13 Pembuatan Kaligrafi Mushalla.....	55
Tabel 4.14 Ciater Kais (Kajian Islam).....	56
Tabel 4.15 Serunya Sikat Gigi .....	58
Tabel 4.16 Workshop Ekonomi Kreatif .....	59
Tabel 4.17 Minggu Bersih .....	60
Tabel 4.18 Peringatan HUT RI Ke-71.....	61
Tabel 4.19 Pengadaan Tong Sampah.....	62
Tabel 4.20 Pembuatan Perpustakaan PAUD .....	64





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Kelurahan .....	23
Gambar 1.2 Peta Layanan Pengabdian Kelompok Rubah Master .....	24
Gambar 3.1 Kantor Kelurahan Ciater .....	28
Gambar 3.2 Fasilitas Pendidikan .....	28
Gambar 3.3 Fasilitas Kesehatan .....	29
Gambar 3.4 Fasilitas Olahraga .....	30
Gambar 4.1 Pengajian Anak-anak .....	46
Gambar 4.3 KBM di PAUD Kasih Ibu .....	48
Gambar 4.2 KBM di SDN Ciater 02 .....	50
Gambar 4.4 Ciater Sehat .....	52
Gambar 4.5 Pasar Murah .....	53
Gambar 4.6 Pembuatan Plang Jalan .....	55
Gambar 4.7 Pembuatan Kaligrafi .....	56
Gambar 4.8 Pengajian Ibu-ibu .....	57
Gambar 4.9 Serunya Sikat Gigi .....	59
Gambar 4.10 Workshop Ekonomi Kreatif .....	60
Gambar 4.11 Minggu Bersih .....	61
Gambar 4.12 Peringatan HUT RI Ke-71 .....	62
Gambar 4.13 Pengadaan Tong Sampah .....	64
Gambar 4.14 Pembuatan Perpustakaan PAUD .....	65









## TABEL IDENTITAS KELOMPOK

Kode 01/Tangerang Selatan/ Serpong/ 247  
 Kelurahan Ciater  
 Kelompok RUBAH MASTER  
 Dana Rp. 23.500.000.  
 J.Mhsw 11 Orang



Ahmad Astari	Rahmat Ramadiansyah
Dhimas Rahman Taufiq	Sunnah Khairunni'mah
Eva Agustina Ariastiarini	Tia Martha Lailatus S
Faiz Abdullah Shahid	Muhammad Haniefan
Nurhasanah	M. Syafiq Ashfa Hubby
Nur Indah Kamilah	

J. Keg 14 Kegiatan

Ciater Gemar Menghafal Al-Quran	
Muhadarah For kids	Ciater Kais (Kajian Islam)
Rubah Master Mengajar	Workshop Ekonomi Kreatif
Rumah Belajar	Dongeng for Fun
Serunya Sikat Gigi	Penyuluhan Akses Modal
Ciater Sehat	Pembuatan Website
Tabligh Akbar	Pelatihan Internet
Pentas Seni dan Tabligh Akbar	

J.Pem.Fisik 5 Pembangunan Fisik  
 Pembuatan Tong Sampah, Membuat Plang Jalan, Pengadaan Al-Qur'an,  
 Pembuatan Kaligrafi Masjid, Pembuatan Taman Baca.



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Kp. Pondok Sentul, Kelurahan Ciater selama 30 hari. Terdapat 11 orang mahasiswa yang terlibat dalam kelompok ini, berasal dari 7 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan KKN Rubah Master (Rumpun Pembaharu Masyarakat Ciater) dengan nomor kelompok 247. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Zaimudin, M.Ag, beliau adalah dosen di Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terdapat 19 kegiatan yang kami lakukan di Kelurahan Ciater, yang sebagian besar merupakan bidang pendidikan, serta pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada 1 RW 4 RT, kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana Rp 23.310.000,- Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN Sebesar Rp 1.000.000,- perorang dan dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Rp 12.500.000,-

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaitu:

1. Meningkatnya semangat belajar, dan beragama para siswa PAUD dan SD melalui program edukasi pendidikan, dan keislaman.
2. Menumbuhkan kebiasaan shalat dhuha bagi para siswa SD dengan adanya program shalat dhuha bersama.
3. Meningkatkan kepedulian para siswa PAUD terhadap kebersihan dan kesehatan gigi sendiri melalui program edukasi kesehatan gigi.
4. Meningkatkan kepedulian para siswa terhadap kebersihan lingkungan sekitar.
5. Terbantunya warga desa yang tidak mampu dengan adanya program pasar murah dan cek kesehatan gratis.
6. Meningkatnya pengetahuan dan semangat berwirausaha masyarakat.
7. Bertambahnya pembangunan fisik berupa plang Jalan dan tempat sampah, pembuatan kaligrafi masjid, serta pengadaan al-Qur'an, taman baca, dan lain-lain.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya kedisiplinan anggota kelompok ditambah dengan keterbatasan jumlah kamar mandi, sehingga rencana kegiatan kami terkadang sedikit mengalami keterlambatan.

2. Keterbatasan dana untuk melaksanakan program KKN yang telah disusun sebelumnya, sehingga banyak dari program utama kami digantikan dengan program yang disesuaikan dengan dana yang telah terkumpul. Keterbatasan dana ini disebabkan karena telatnya dana penyertaan dari PPM untuk kelompok kami.

Namun, demikian pada akhirnya kami dapat menyelesaikan semua rencana kegiatan kami dengan baik.

## PROLOG

Ada beberapa persoalan yang mendasari kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah di kampung Kedunghalang RW 001 Kelurahan Ciater, Kecamatan Serpong, kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Persoalan-persoalan itu antara lain, kurangnya kesadaran warga dalam hal kebersihan lingkungan yang sangat mungkin berimbas kepada menularnya beberapa penyakit, kurangnya kesadaran akan kesehatan, belum idealnya pengelolaan pendidikan umum dan agama mulai dari tingkat pra-dasar sampai menengah; belum tersedianya tenaga pendidik yang ideal sesuai dengan jumlah dan kualitas kualifikasi yang diharapkan mulai dari PAUD sampai SLTA, belum tersedianya secara memadai para juru dakwah dan guru-guru pengajian keagamaan sesuai harapan, dan masih banyak lagi yang dihadapi oleh warga masyarakat dalam kehidupan keagamaan, sosial ekonomi, dan lain-lain.

Pada saat yang sama, wilayah kelurahan Ciater ini terletak tidak jauh dari lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kira-kira berjarah lima (5) KM dan dapat ditempuh dengan angkutan kota (angkot), ojek, dan berbagai kendaraan pribadi. Yang jelas, tampak ada ketimpangan antara yang terjadi pada masyarakat dengan hiruk-pikuknya perjalanan IPOLEKSOSBUDHANKAMNAS (ideology, politik, ekonomi, social, budaya, dan pertahanan-keamanan nasional).

Keseluruhan persoalan di atas telah disadari dan dipahami oleh mahasiswa peserta KKN yang akan dihadapi dalam mobilisasi kegiatan KKN di lapangan perjuangan mereka. Persoalan-persoalan ini diperoleh oleh mahasiswa peserta KKN melalui survey dan pengamatan terlibat sebelum mahasiswa terjun ke lapangan.

Persoalan-persoalan yang terjadi di atas memunculkan pertanyaan besar yang diajukan oleh mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sekurang-kurangnya yang diajukan kepada dosennya; “mengapa terjadi ketimpangan antara hiruk pikuknya kehidupan dengan yang terjadi pada masyarakat?”. Pertanyaan besar ini muncul untuk dijadikan alat dan sekaligus media, bahkan fokus pemikiran yang memungkinkan untuk membangun sebuah pengertian untuk melakukan mobilisasi kegiatan dalam program-program KKN dalam rangka memberikan sumbangsih yang berharga bagi manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat. Jika mungkin, mahasiswa peserta KKN menghendaki semua kegiatannya itu akan

membawa dampak dan pengaruh besar bagi pola pikir, bertindak, dan berperilaku untuk dapat merubah pola pikir masyarakat menuju kemajuan dalam berbagai bidang dan sektor kehidupan. Sungguhpun demikian, disadari pula bahwa cita-cita besar memang diperkenankan, walaupun hasilnya jauh dari sempurna.

Semoga langkah yang telah mereka titahkan itu akan memberikan manfaat yang besar bagi diri mereka sendiri dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu yang mereka miliki dan bertambah pula kecerdasan dan kemampuannya dalam meraih ilmu setinggi-tingginya. Pada saat yang berbeda, masyarakat sebagai obyek dan sekaligus subyek aplikasi ilmu-ilmu yang telah mereka miliki ini, semampu mungkin dapat merubah dan memberikan sumbangan, meskipun sangat sedikit, bagi kehidupan masyarakat menuju kepada semakin meningkatnya kualitas hidup dari segi pendidikan, kebersihan, lingkungan hidup, pengembangan ekonomi, dan sosial budaya yang mereka perlukan.

Jakarta, 30 Agustus 2016

Dr. Zaimudin . M,Ag.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Perkembangan dunia pada saat ini dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Semakin berkembangnya teknologi, ilmu pengetahuan, dan keterbukaan informasi saat ini sangat menuntut bangsa Indonesia harus memiliki pemikiran yang maju, cerdas, serta sigap dalam menguasai dan menggunakan alat-alat informasi demi mewujudkan cita-cita bersama membangun masyarakat yang berbudaya dan berkeadaban.

Mahasiswa sebagai kelompok yang mempunyai peran terhadap perubahan yang lebih signifikan dan progresif, dalam upaya mewujudkan masyarakat yang berbudaya dan berkeadaban, dengan kekuatan wacana intelektual yang disertai dengan kegiatan yang nyata. Selama sejarah bangsa berlangsung dapat membuktikan peran mahasiswa yang sangat strategis yaitu sebagai *agent of change* dan *agent of control social*. Mahasiswa tetap berada digaris terdepan dengan peran multi dimensi dan komprehensif yang bisa dilakukan.

Sikap kritis mahasiswa dengan kekuatan intelektualnya mampu membangun gerbang perubahan bangsa yang cenderung stagnan. Kenyataan tersebut merupakan bukti bahwa mahasiswa tidak bisa hidup sebagai komunitas elite di menara gading, karena mahasiswa dalam mencapai cita-cita idealnya memiliki peran yang integral dan signifikan di tengah-tengah masyarakat, sehingga kehidupan mahasiswa tidak bisa dipisahkan dari kehidupan bermasyarakat.

Secara berkesinambungan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan dalam pendidikan tinggi yang diselenggarakan berdasarkan UUD 1945 dan Undang-undang nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab, menjalani kehidupan secara bertanggung jawab berarti berani mengambil keputusan yang bijaksana sekaligus berani menanggung segala konsekuensi yang ditimbulkannya.

Demi cita-cita yang mulia tersebut, pendidikan di perguruan tinggi dilaksanakan dengan cara membekali dan mengembangkan religiusitas,



kecakapan, keterampilan, kepekaan, dan kecintaan mahasiswa terhadap pemuliaan kehidupan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya. Pembekalan dan pengembangan hal-hal tersebut terangkum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Ketiga aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu. Melalui pendidikan, mahasiswa disebut sebagai kaum terpelajar, maka ilmu pengetahuan yang dimiliki diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perubahan dan kemajuan di tengah masyarakat. Melalui penelitian, sesuai keilmuan yang dipelajari diharapkan menghasilkan pemikiran yang bermanfaat bagi diri dan masyarakat. Melalui pengabdian masyarakat, mahasiswa peduli dengan lingkungan sekitar dan memerlukan aksi langsung agar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Maka tugas tri dharma perguruan tinggi tersebut dapat diaplikasikan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dengan upaya pemberdayaan sumber daya manusia semaksimal mungkin sebagai solusi atas permasalahan atau kesenjangan antara kondisi yang ditemui dengan yang seharusnya terjadi di setiap lapisan masyarakat.

Berpijak pada pemikiran diatas, kami mahasiswa peserta kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berkomitmen untuk melaksanakan KKN sebagai rasa tanggungjawab kami pada masyarakat dan bukti transformasi ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan. Kami berharap akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat serta dapat mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa terhadap lingkungan bermasyarakat yang dapat membuat suatu budaya yang kreatif, aktif, peduli, mandiri, dan islami. Adapun tempat KKN kami adalah Kelurahan Ciater, Serpong, Tangerang Selatan, dan fokus di wilayah kampung Pondok Sentul. Sebab, permasalahan mendasar yang kami temui di kelurahan Ciater ini, kami anggap mampu membantu mengatasi dan fasilitasi untuk menemukan jalan keluarnya.

Berdasarkan survey yang telah kami lakukan, kelurahan Ciater termasuk ke dalam kelurahan yang masih berkembang namun sudah memiliki fasilitas kelurahan, sarana pendidikan, dan kesehatan yang cukup memadai. Permasalahan kelurahan yang kami temui melalui survey, analisis RPJMDES (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa) Ciater,

wawancara tokoh masyarakat dan perangkat kelurahan adalah sebenarnya masalah yang berkaitan dengan SDM (sumber daya manusia). Contohnya saja, terdapat fasilitas belajar di SDN 02 Ciater yang sudah cukup lengkap. Seperti alat peraga untuk mempelajari anatomi tubuh dan globe, namun minat siswa-siswinya masih kurang terhadap fasilitas tersebut sehingga fasilitas tersebut lebih lama dipajang dari pada digunakan. Kemudian di SMAN 1 Ciater yang sudah memasuki tahun ke-15, lulusannya belum banyak yang masuk Perguruan Tinggi Negeri. Hal tersebut disebabkan para siswa belum terlalu banyak memiliki motivasi bersaing untuk masuk PTN, sehingga yang ingin kuliah sebagian besar masuk PTS. Namun, kebanyakan siswa setelah lulus lebih memilih langsung kerja ataupun menikah. Kemudian dari segi daya minat, belajar agama Islam bagi anak-anak dan remaja dirasa masih kurang padahal ustadz dan guru ngaji tersedia namun yang belajar dapat dihitung dengan jari. Selanjutnya mengenai banyaknya sampah rumah tangga yang tidak terkelola dengan baik dikarenakan warga belum memahami bagaimana pengelolaan sampah yang baik dan benar.

Berdasarkan fakta di atas, kami sebagai mahasiswa akan berusaha sebisa mungkin untuk menyelesaikan dan memberi solusi terhadap masalah yang dihadapi Kelurahan Ciater agar lebih maju, terutama Sumber Daya Manusianya. Adapun solusi yang akan kami berikan diantaranya sudah kami rumuskan dalam program kerja (proker) KKN kami demi memberi motivasi kepada masyarakat dan memunculkan bakat atau keunggulan desa dan SDM yang mungkin selama ini masih terpendam.

Melaksanakan program-program tersebut dapat menunjukkan bahwa mahasiswa berperan aktif dalam pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia, serta memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang mereka miliki. Oleh karena itu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, kami mencoba untuk memberikan segala kemampuan agar nantinya diharapkan membawa manfaat baik untuk diri kami sendiri maupun untuk masyarakat lainnya. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang besar dan menjadi suatu upaya untuk memperbaiki diri dan orang sekitar.

## **B. Kondisi Umum Kelurahan Ciater**

Jumlah penduduk Kelurahan Ciater Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten sampai bulan Mei 2016 tercatat sebanyak 19.200 jiwa, terdiri dari 9.758 laki-laki dan 9.442 perempuan. Dari jumlah

19.200 jiwa, terdata 1.372 tidak/belum bekerja, 5.062 mengurus rumah tangga, 4.460 pelajar/mahasiswa, 74 pensiunan, 112 PNS, 44 TNI, 43 PORLI, 1.879 pedagang, 17 petani, 9 peternak, 4.164 karyawan, 1.499 buruh, 199 guru, 2 dosen, 24 dokter, 23 perawat, 25 bidan dan 191 lain-lainnya.

Kelurahan Ciater, Serpong, merupakan salah satu wilayah Tangerang Selatanyang memiliki temperatur udara berada disekitar  $23,4^{\circ}\text{C}$  –  $34,2^{\circ}\text{C}$  dengan temperatur udara minimum berada di bulan Oktober sebesar  $23,4^{\circ}\text{C}$  dan temperatur udara maksimum di bulan Februari yaitu sebesar  $34,2^{\circ}\text{C}$ . Rata-rata kelembaban udara adalah 80,0% sedangkan intensitas matahari adalah 49,0%. Keadaan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari, yaitu 264,4 mm, sedangkan rata-rata curah hujan dalam setahun adalah 154,9 mm. Hari hujan tertinggi pada bulan Desember dengan hari hujan sebanyak 19 hari.

Kelurahan Ciater memiliki letak topografis tanahnya relatif datar, dengan lahan sebagian besar dimanfaatkan oleh masyarakat untuk lahan pertanian.

Masyarakat Kelurahan Ciater adalah masyarakat yang religi dan agamis, terbukti dengan kegiatan peribadatnya yang masih kental dan kegiatan-kegiatan ibadah yang terus menerus dilaksanakan. Jika dibagi atas kepercayaan yang dianut, di Kelurahan Ciater terdapat 7.090 muslim dan 9 katolik. Sikap dan pola hidup masyarakat Kelurahan Ciater merupakan cermin dan nilai-nilai kehidupan beragama. Sebagai masyarakat yang beragama, tentunya memerlukan sarana peribadatan sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Kelurahan Ciater memiliki tempat ibadah 10 Masjid, 12 Mushola, 36 Majelis ta'lim, 3 Gereja, dan 1 klenteng.

### **C. Permasalahan**

Masalah adalah segala sesuatu yang dianggap merugikan atau tidak menyenangkan oleh masyarakat. Dengan kata lain, masalah merupakan kesenjangan antara keinginan terhadap kenyataan yang ada. Berdasarkan hasil survey kami di Kelurahan Ciater memiliki permasalahan yang cukup banyak. Maka dari itu, muncullah enam bidang masalah yang masing-masing telah disusun berdasarkan prioritasnya untuk diselesaikan. Bidang tersebut adalah bidang keagamaan, bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang ekonomi, bidang sosial budaya bidang sarana dan prasarana.

## 1. Permasalahan Ekonomi

Sebagian besar kepala rumah tangga masyarakat Ciater berprofesi sebagai buruh industri di perkotaan. Sementara itu Para Ibu rumah tangga hanya tinggal di rumah, tentunya hal ini kami anggap sebagai suatu permasalahan di Ciater karena seharusnya masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada sebaik-baiknya. Terdapat banyak lahan pertanian yang seharusnya dimanfaatkan dengan baik. Di Ciater terdapat beberapa orang memanfaatkan lahan sebagai kebun singkong namun tidak dapat mengolah hasilnya dengan baik. Singkong hanya diolah menjadi singkong rebus yang dikonsumsi oleh keluarganya sendiri padahal olahan singkong dapat diinovasikan menjadi produk yang menarik, dijual dan dapat menghasilkan tambahan untuk keluarganya. Memiliki bisnis di industri di rumah lebih baik daripada menjadi buruh ditempat lain

## 2. Permasalahan Agama

Dewasa ini terdapat masalah yang cukup berat untuk warga ciater karena beberapa minggu sebelum anggota KKN kelompok kami datang, Kampung Pondok sentul telah kehilangan seorang ustadz yang menjadi guru ngaji sekaligus sesepuh yang membangun kampung pondok sentul. Sampai saat ini belum ada pengganti sosok beliau. Oleh karena itu banyak pengajian baik itu tingkat anak-anak, remaja maupun orang dewasa membutuhkan tenaga pengajar untuk mengisi acara pengajian.

## 3. Permasalahan Kesehatan

Sebenarnya tidak ada permasalahan kesehatan yang cukup serius di Kampung Pondok sentul. Hanya saja akses menuju pelayanan kesehatan cukup jauh dari perkampungan. Hal itu yang menyebabkan masyarakat setempat tidak begitu memperdulikan kesehatannya, hanya obat warung yang selalu menjadi andalan pengobatan murah meriah bagi warga setempat.

## 4. Permasalahan Sarana Prasarana

Kurangnya petunjuk jalan menuju Kampung Pondok Sentul sehingga warga baru atau pengunjung kesulitan untuk mencari alamat di desa ciater. Bukan hanya itu, masyarakat kurang memperhatikan tempat pembuangan sampah sehingga masih banyak terlihat sampah bersecerakan disekitar kampung. Setelah itu terdapat masjid yang baru dibangun belum memiliki hiasan apapun.

## 5. Permasalahan Sosial

Sebenarnya tidak ada permasalahan sosial yang begitu serius yang kami temukan di kampung pondok sentul. Hanya saja kami ingin lebih mempererat tali silaturahmi antar warga disana. Baik itu di kalangan anak-anak, remaja dan para orang tua. Misalnya kurangnya kesadaran masyarakat terhadap gotong royong dan acara-acara besar yang menyatukan seluruh masyarakat Pondok Sentul. Selain itu tidak lama dari kedatangan anggota KKN kami Masyarakat Pondok sentul baru saja di tingalkan oleh seorang tokoh masyarakat sekaligus ustadz yang selalu mengisi materi pengajian baik itu di kalangan Ibu-ibu, bapak-bapak dan juga anak-anak. Oleh karena itu Kp. Pondok Sentul merindukan sosok kehadiran guru baru untuk menjadi guru pengajian disana. Agar moral masyarakat baik itu kalangan anak-anak, remaja atau dewasa tetap terjaga dengan baik apabila diisi dengan rohani yang baik maka tidak akan melenceng dari ajaran agama.

## 6. Permasalahan Pendidikan

Pada bidang pendidikan, masalah prioritas yang dihadapi adalah masih banyaknya warga yang belum menyelesaikan pendidikan formal setingkat SLTP dan SLTA. Kemudian, beberapa perlengkapan fasilitas operasional belajar mengajar pun masih ada yang belum memadai. Pada bidang kesehatan, sulitnya menjangkau tempat untuk berobat dan berkonsultasi dengan dokter umum terlebih dokter spesialis. Hal ini yang membuat masyarakat kurang peduli dengan kesehatannya, masyarakat masih percaya dengan pengobatan tradisional dan obat-obat herbal. Pada bidang sarana dan prasarana, Kampung Pondok sentul belum memiliki tempat penampungan sampah yang memadai serta sarana jalan lingkungan masih belum seluruhnya baik dan belum tertata rapi. Pada bidang pertanian, para petani tidak memiliki inisiatif untuk mengelola lahan kosong selain menanam singkong, hasil pertanian hanya untuk bahan konsumsi pemilik kebun saja. Masalah yang terakhir adalah pada bidang ekonomi dan bisnis, masih banyak masyarakat yang menjadi pengangguran karena kurangnya lowongan kerja serta keahlian yang minim membuat masyarakat sulit untuk berkembang. Terutama para Ibu rumah tangga dan pemuda yang tidak tamat sekolah hanya menganggur saja di rumah.

## 7. Permasalahan Pengetahuan Teknologi

Sekretaris Kelurahan Ciater menyebutkan bahwasanya masyarakat ciater masih gagap teknologi, termasuk staff Desa. Hanya segelintir orang saja yang mampu mengoperasikan komputer dan internet. Sehingga pekerjaan Desa tidak dapat selesai dalam waktu yang seharusnya dapat dengan cepat diselesaikan. Selain itu desa ciater juga belum memiliki website desa sehingga masih sulit menyebarkan informasi mengenai kelebihan sumber pariwisata ciater ke masyarakat luas.

#### D. Profil Kelompok KKN 247.

##### 1. Nama dan logo

Kami memberi nama kelompok kami dengan sebutan : Rubah Master singkatan dari Rumpun Pembaharu Masyarakat Ciater. Kami bermaksud ingin menjadi pembaharu untuk masyarakat ciater, kami ingin menjadi solusi bagi setiap permasalahan yang sedang dialami oleh masyarakat ciater. Berikut logo dari kelompok Rubah Master :



Kami melambangkan seekor rubah yang tidak pantang menyerah dalam menjalani hidup. Rubah sangat pintar dalam menjaga dirinya dari lawan sehingga ia hidup dalam waktu yang lama. Selain itu seekor rubah selalu memiliki fikiran cerdas untuk menangani suatu masalah. Oleh karena itu kami ingin menjadi seperti seekor rubah yang kuat dan cerdas.

##### 2. Kompetensi Anggota Kelompok dalam KKN-PpMM

Peserta Kuliah Kerja Nyata kelompok Rubah Master terdiri dari 7 Fakultas yang berbeda, yaitu Fakultas Ushuludin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Fakultas Dirasat Islamiyah dan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dhimas Rachman Taufiq merupakan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dia memiliki kompetensi akademik dalam bidang ekonomi, baik ekonomi konvensional maupun syariah. Selain itu dia juga memiliki kompetensi akademik dalam bidang kajian Hadits. Dimas juga memiliki kompetensi dalam bidang manajemen organisasi.

Tia Martha Lailatusholihah merupakan mahasiswi jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dia memiliki kompetensi Akademik dalam bidang Ekonomi baik konvensional maupun syariah. Dia juga

memiliki keterampilan dalam memasak dan berwirausaha. Selain itu pengalamannya mengikuti pramuka dan PMR ketika sekolah membuatnya paham banyak hal mengenai ilmu kesehatan dan caranya berbaur dengan masyarakat.

Sunnah Khairunni'mah adalah mahasiswa jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora. Dia memiliki kompetensi akademik dalam bidang Agama Islam, terutama dalam bidang Sejarah Islam. Dia juga memiliki kompetensi dalam bidang dakwah.

Eva Agustina Ariastiarini adalah mahasiswa jurusan KPI (Jurnalistik) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Dia mempunyai kompetensi akademik dalam bidang jurnalistik. Selain itu Eva juga memiliki kompetensi keterampilan dalam bidang desain dan fotografi.

Ahmad Astari adalah mahasiswa Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin. Dia memiliki kompetensi akademik pada bidang keagamaan terutama kajian Al-Quran, aqidah serta filsafat Ahmad memiliki kompetensi keterampilan dalam seni islami, seperti seni shalawat, nasyid dan marawis.

Faiz Abdullah Shahid merupakan mahasiswa Fakultas Dirasat Islamiyah. Dia mempunyai kompetensi akademik dalam bidang agama islam, terutama hafalan A-Quran. Dia juga memiliki keterampilan dalam bidang dakwah.

Muhammad Haniefan adalah mahasiswa jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora. Dia mempunyai kompetensi akademik dalam bidang Agama Islam, terutama dalam Kajian Al-Quran, Sejarah Islam dan Dakwah Islam. Dia juga memiliki kompetensi keterampilan dalam bidang Qiraah, Akting, dan Seni Kaligrafi.

Muhammad Syafiq Ashfa hubby adalah mahasiswan jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin. Dia mempunyai kompetensi akademik dalam bidang Agama Islam. Dia juga memiliki kompetensi keterampilan dalam bidang *photografi*.

Nur Indah Kamilah merupakan mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dia memiliki kompetensi akademik dalam bidang Pendidikan. Dia juga memiliki keterampilan dalam bidang dongeng

Nurhasanah adalah mahasiswa jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuliddin. Dia memiliki keterampilan dalam bidang Agama Islam terutama Hafalan Al-Quran dan kajian Hadits. Dia juga memiliki keterampilan dalam memasak.

Rahmat Ramadiansyah merupakan mahasiswa jurusan Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum. Dia memiliki kompetensi akademik dalam bidang Hukum Ekonomi Islam. Dia juga memiliki kompetensi keterampilan dalam bidang seni islam seperti marawis & nasyid.

#### E. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan sub Bab C Permasalahan terdapat 6 bidang permasalahan yaitu Permasalahan pendidikan, ekonomi, agama, kesehatan, sarana prasarana, pengetahuan teknologi dan sosial.

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, penyesuaian kompetensi anggota KKN serta saran dari berbagai pihak, maka KKN Rubah Master (Rumpun Pembaharu Masyarakat Ciater) hanya bisa melakukan pengabdian pada beberapa bagian bidang saja. Adapun prioritas program tersebut diklasifikasikan menjadi beberapa bidang, yaitu bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial dan sarana prasarana.

Tabel I. 1 Fokus dan Prioritas Program

No	Fokus Permasalahan	Prioritas dan Kegiatan
1.	Bidang Keagamaan	Rubah Master Mengaji
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan menghafal Al-Qur'an SD/MI</li> <li>2. Kegiatan pengajaran ceramah SD/MI</li> <li>3. Kegiatan pelayanan pemberian pengetahuan keislaman</li> <li>4. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam memakmurkan masjid dengan membiasakan shalat berjama'ah dan mengaji</li> </ol>
2.	Bidang Pendidikan	Rubah Master Mengajar
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan pelayanan pengajaran PAUD</li> <li>2. Kegiatan pelayanan pengajaran SD/MI</li> </ol>



		<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Kegiatan pemberian layanan bimbingan belajar kepada anak-anak yang tinggal di sekitar lingkungan kontrakan KKN Rubah Master</li> <li>4. Kegiatan pemutaran film film motivasi dan edukatif</li> </ul>
3.	<b>Bidang Ekonomi</b>	<b>Pelayanan Ekonomi Rubah Master</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan workshop ekonomi kreatif berupa pelatihan pemberdayaan sampah organik</li> <li>2. Kegiatan pelayanan bazar pakaian murah</li> </ul>
4.	<b>Bidang Kesehatan</b>	<b>Ciater Sehat</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan sosialisasi pentingnya menyikat gigi sejak usia dini</li> <li>2. Kegiatan pelayanan pemeriksaan kesehatan secara cuma-cuma</li> </ul>
5.	<b>Bidang Sarana dan Prasarana</b>	<b>Ciater Terdepan !</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan pelayanan pengadaan fasilitas umum seperti plang jalan dan tong sampah</li> <li>2. Kegiatan pelayanan pemberian Al-Qur'an untuk madrasah, mushalla, dan PAUD. Kegiatan pelayanan pengadaan fasilitas seperti rak dan buku untuk perpustakaan</li> </ul>

#### F. Sasaran dan Target

Sasaran dan target atas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016 yang telah dilaksanakan di Kelurahan Ciater, Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2. Sasaran dan Target di Bidang Pendidikan dan Agama

Bidang Keagamaan			
No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Ciater Gemar Menghafal Al-Quran	Anak-anak dan remaja tingkat SD-SMP di RW.10 Kelurahan Ciater	50 orang dari anak-anak Kelurahan Ciater mampu mendapatkan pengajar cara menghafal Juz 'Amma.
2.	Muhadhoroh for Kids	Anak-anak tingkat PAUD-SD pada RW 10 Kelurahan Ciater	50 dari anak-anak Kelurahan Ciater diajarkan agar mampu menciptakan penceramah cilik dan menambah wawasan mereka tentang islam.
3.	Ciater Kais (Kajian Islam)	Jama'ah Majelis Ta'lim RW.10 Kelurahan Ciater	Lebih dari 80 orang masyarakat Kelurahan Ciater mendapatkan pengajaran agama
4.	Pengadaan Al-Quran	Masjid/Mushala & Pengajian di RW.10 Kelurahan Ciater.	Menambahkan sebanyak 50 Alquran untuk inventaris Mushola

Tabel 1.3 Sasaran dan Target di Bidang Kesehatan

Bidang Pendidikan			
No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Rubah Master Mengajar	Siswa-siswi SDN Ciater 02	Kehadiran anggota KKN selain memberikan pengajaran juga mampu

			meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik Pelajar SDN Ciater 02 Kelurahan Ciater
2.	Dongeng for Fun	Anak-anak tingkat PAUD di Kp. Pondok Sentul Kelurahan Ciater.	Anak-anak PAUD yang jumlahnya mencapai 40 orang di kp. Pondok Sentul mampu meningkatkan kemampuan komunikasi melalui berdongeng dan menyimak.
3.	Rumah Belajar	Anak-anak tingkat PAUD-SD di Kp. Pondok Sentul Kelurahan Ciater	Setiap anak yang datang ke tempat Rumah belajar mendapatkan bimbingan belajar yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan akademik mereka.

Tabel 1.4 Sasaran dan Target di Bidang Ekonomi

Bidang Ekonomi			
No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Workshop Ekonomi Kreatif	Masyarakat Kp. Pondok Sentul Kelurahan Ciater.	Lebih dari 50 orang peserta yang terdiri dari Para Ibu Rumah Tanga dan Remaja Masyarakat Ciater mendapatkan pengetahuan berbisnis dengan kreatif dan melatih mereka agar semangat berwirausaha
2.	Penyuluhan Akses Permodalan	Pelaku UMKM di Kampung Pondok Sentul Kelurahan Ciater.	Setidaknya 10 orang pemilik bisnis UMKM di Pondok Sentul Kelurahan Ciater mampu memahami dan membuat pembukuan yang <i>bankable</i> dan

			mengetahui akses permodalan.
--	--	--	------------------------------

Tabel 1.5 Sasaran dan Target Program di Bidang Sosial

Bidang Kesehatan			
No	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Sikat Gigi Bersama	Anak-anak tingkat PAUD-Kasih Ibu di Kp. Pondok Sentul Kelurahan Ciater	40 Orang anak di PAUD Kasih Ibu memahami pentingnya sikat gigi sejak dari kecil dan mengerti cara menyikat gigi dengan baik dan benar
2	Ciater Sehat	Masyarakat KP. Pondok Sentul, Ciater	100 tiket cek kesehatan gratis untuk para lansia, dan masyarakat ciater. masyarakat mendapatkan informasi mengenai penyakit-penyakit yang sedang diderita sehingga mampu merawat penyakit sejak dini.

Tabel 1. 6 Sasaran dan Target Program di Bidang Sarana & Prasarana

Bidang Sarana & Prasarana			
No	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Pengadaan Tong Sampah	Wilayah Kampung Pondok Sentul, Kelurahan Ciater	Seluruh Masyarakat Pondok Sentul mampu menjaga kebersihan lingkungan Ciater dengan pengadaan tong sampah yang ditempatkan di sekitar lingkungan Kp. Pondok Sentul Kelurahan Ciater.
2	Pembuatan Plang Jalan	Setiap Jalan & gang di Kp. Pondok Sentul	80% jalan dari setiap Kampung diberikan Plang jalan sehingga masyarakat

		Kelurahan Ciater yang belum mempunyai papan nama.	awam mudah untuk menemukan alamat tertentu di wilayah Ciater.
3	Pembuatan Kaligrafi	Musholla Al-Mu'awanah Kp. Pondok Sentul Kelurahan Ciater	Mampu menambah inventaris dan memperindah Mushola.

### 1. Target Kegiatan:

Adapun yang menjadi target pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas hidup dan potensi sumber daya manusia masyarakat setempat meningkat.
- b. Terciptanya mahasiswa yang mampu mengembangkan dan menyebarluaskan potensi yang dimiliki dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- c. Memberdayakan sumber daya manusia (SDM) pada mahasiswa yang siap terjun dalam lingkungan kehidupan bermasyarakat.
- d. Menghasilkan generasi penerus bangsa yang memiliki tiga aspek kecerdasan (intelektual, spiritual dan emotional) melalui berbagai kegiatan pengajaran formal dan informal.

### 2. Sasaran Kegiatan

Adapun sasaran dari kegiatan KKN RUBAH MASTER ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswa/i TPA, Madrasah, SD, SMP, dan SMK di Kelurahan Ciater.
- b. Bapak-bapak Kelurahan Ciater.
- c. Ibu-ibu rumah tangga Kelurahan Ciater.
- d. Pemuda pemudi karang taruna Kelurahan Ciater.

### E. Jadwal Pelaksanaan Program

1. Pra KKN PpMM 2016 (Mei-Juni 2016).

Tabel : 1.7 Pra KKN PpMM 2016 (Mei-Juni 2016i)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan kelompok KKN	16 April 2016

2.	Penyusunan Proposal	30 Agustus 2016
3.	Pembekalan	16 April 2016
4.	Survey	16 April 2016
5.	Pelepasan	25 juli 2016

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN ( 25 Juli- 25 Agustus 2016)

Tabel : 1.8 Pelaksanaan Program di Lokasi KKN ( 25 Juli- 25 Agustus)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi KKN	26 Juli 2016
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	26 Juli 2016
3.	Implementasi Program	26 Juli-25 Agustus 2016
4.	Kunjungan Dosen	26 Juli 2016 16 Agustus 2016 25 Agustus 2016
5.	Penutupan	25 Agustus 2016

3. Laporan dan Evaluasi Program (September- Desember 2016)

Tabel : 1.9 Laporan dan Evaluasi Program (September- Desember)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN - PpMM	1 Sep-15 Okt 2016
2.	Penyelesaian dan pengunggahan Film Dokumenter	1 Sep-15 Okt 2016
3.	Pengesahan dan Penerbitan Buku Laporan.	Disesuaikan
4.	Pengiriman Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	Disesuaikan

**F. Pendanaan dan Sumbangan**

Adapun dana yang kami gunakan untuk melaksanakan program kerja pada kegiatan KKN berlangsung berasal dari Dana Pengembangan

Masyarakat KKN-PpMM 2016 dan juga dana dari masing-masing peserta KKN Rubah Master.

Tabel 1.10 Pendanaan dan Sumbangan

1. Pendanaan

No	Uraian hasil Dana	Jumlah
1.	Kontribusi Mahasiswa anggota kelompok @1.000.000	Rp. 11.000.000
2.	Dana penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen (PpMD 2016)	Rp . 12.500.000
Jumlah		Rp. 23..500.000

b. Sumbangan

No	Asal Sumbangan	Bentuk/Jumlah
1.	Kementrian Keagamaan Kab. Tangerang Selatan	20 Mushaf Alqur'an

I. Sistematika Penyusunan

Buku ini disusun Dalam penulisan buku laporan KKN ini, terdapat lima bab. Akan kami paparkan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan. Berisi tentang dasar pemikiran, kondisi umum Kp. Pondok Sentul Kelurahan Ciater, permasalahan, kompetensi anggota kelompok KKN, fokus atau prioritas program, sasaran dan target, jadwal

pelaksanaan program, pendanaan dan sumbangan, dan sistematika penulisan.

Bab II : Metode pelaksanaan program, Pada bab ini dijelaskan tentang metode intervensi sosial, pendekatan dan pemberdayaan masyarakat.

Bab III : Kondisi Kp. Pondok Sentul Kelurahan Ciater. Pada bab ini akan membahas mengenai sejarah singkat Kelurahan Ciater, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana.

Bab IV : Deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan di Desa Rabak. Berisi tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan, dan faktor-faktor pemecahan hasil.

Bab V : Kesimpulan dan rekomendasi. Pada bagian akhir, terdapat beberapa lampiran yang mendukung dalam penulisan buku laporan ini. Lampiran-lampiran ini merupakan data atau bukti pelaksanaan program selama menjalani masa KKN.



*“Terus berusaha dan berdoa untuk mencapai sebuah impian”*  
*-Ahmad Astari-*

## BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

### A. Metode Intervensi Sosial

Metode Intervensi Sosial dapat diartikan sebagai suatu cara atau strategi dalam memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas) untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.<sup>1</sup> Maksudnya adalah setiap masyarakat harus mampu berperan sesuai dengan statusnya di dalam masyarakat. Yang mana status tersebut harus diakui oleh lingkungan dan status tersebut tidak melewati batasan-batasan norma yang ada.

Adapun jenis metode intervensi sosial yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. *Problem Solving*

*Problem solving* yaitu suatu merupakan suatu strategi pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata.<sup>2</sup>

Jadi, yang dimaksud dengan *problem solving* dalam penelitian ini adalah hasil *suatu* masalah yang melahirkan banyak jawaban yang dihasilkan dari penelitian yang menghasilkan kesimpulan secara realistik dalam *problem solving*.

#### 2. *Social Group Work*

*Social group work* adalah sebuah pendekatan yang dengan langsung menyadarkan individu melalui pengembangan kapasitasnya saat menghubungkan dengan kelompoknya dan dia belajar memberikan kontribusinya kepada kelompok. Jadi intinya *Social Group Work* suatu proses dan metode melalui individu dalam kelompok dalam pengaturan lembaga sosial dibantu oleh seorang pekerja untuk menghubungkan dirinya dengan

---

<sup>1</sup>Eva Nugraha dan Farid Hamzen, *Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Mahasiswa* (Jakarta : Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah , 2013), h.64-65

<sup>2</sup>Oemar dan Weny, *Enquiry Discovery Pendekatan Pemecahan Masalah Dalam pengajaran IPS* (Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru (P3G) Depdikbud 1980),h.7.

orang lain dengan memberikan pengalaman pertumbuhan kesempatan sesuai dengan kebutuhan kapasitas.<sup>3</sup>

### 3. *Community Development*

*Community* adalah komunitas. Secara etimologis “*community*” berasal dari komunitas yang berakar pada *comune* atau *common*. *Development* adalah menyampaikan konsep “perangkap devasi” yang menganalisis penyebab kemiskinan sebagai kompleksitas serta hubungan sebab akibat yang saling berkaitan dari ketidak berdayaan (*power lessness*), kerapuhan (*uvulnerability*), kelemahan fisik (*physical weakness*), kemiskinan (*poverty*) dan keterasingan (*isolation*).<sup>4</sup> Dan intinya *Community Development* yaitu komunitas yang menganalisis penyebab kemiskinan sebagai kompleksitas serta hubungan dalam penyebab kemiskinan.

Dalam hal ini pelaksanaan proses berasal dari, oleh, dan untuk *masyarakat*, di mana masyarakat didampingi dan difasilitasi dalam pengambilan keputusan dan inisiatif agar lebih mandiri dalam mengembangkan kualitas kehidupannya. Contohnya seperti pengadaan workshop kewirausahaan dan pelatihan kerajinan tangan, di mana sumber daya manusia (ibu-ibu rumah tangga dan wanita remaja) di Kelurahan Ciater yang tidak berpenghasilan mampu mengembangkan potensi kreatifitas dan inovasi dalam bidang kewirausahaan demi peningkatan ekonomi masyarakat Kelurahan tersebut.

### B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan ketiga jenis metode yang telah disebutkan di atas, kami menerapkan metode *problem solving* dan *social group work* pada kegiatan KKN-PpMM di Kelurahan Ciater.

*Problem solving* yaitu suatu pendekatan dengan cara problem identifikasi untuk ketahap *synthesis* kemudian dianalisis yaitu pemilahan seluruh masalah sehingga mencapai tahap *application* selanjutnya *comprehension* untuk mendapatkan solution dalam penyelesaian masalah tersebut.

---

<sup>3</sup> Trecker, *Social Group Work* (1948)h.8-9

<sup>4</sup> Agung Pratama, “*Community Development Berbasis Empowerment Sebagai Strategi Penanggulangan Kemiskinan Dalam Rangka Percepatan Percapaian MDGs 2015*,” (Skripsi S1 Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, 2012)h.5

Ini berarti orientasi pembelajaran *problem solving* merupakan investigasi dan penemuan yang pada dasarnya pemecahan masalah. Apabila *solving* yang diharapkan tidak berjalan sebagaimana yang diinginkan berarti telah terjadi di dalam tahap awal sehingga setiap engineer harus mulai kembali berfikir dari awal yang bermasalah untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai masalah yang sedang dihadapi, Jadi, dalam mempelajari konsep yang baru harus didasari konsep-konsep yang sebelumnya, konsep ini berarti harus bertahap, dan berkaitan dengan konsep yang satu dengan konsep yang lainnya.

Adapun langkah-langkah dalam metode pemecahan masalah dalam garis besarnya langkah-langkah *problem solving* adalah: Adanya masalah yang dipandang penting, merumuskan masalah, analisa hipotesa, mengumpulkan data, analisis data, mengambil kesimpulan, Aplikasi (penerapan) dari kesimpulan yang diperoleh dan Menilai kembali seluruh proses pemecahan masalah.<sup>5</sup>

Pada metode *sosial group work* ini kami menggunakan beberapa teknik, di antaranya adalah sebagai berikut:

#### 1. Atribusi

Merupakan suatu teknik untuk menumbuhkan kesadaran yang dimiliki oleh anggota kelompok yang berasal dari dalam dirinya sendiri maupun dari lingkungannya, mengenai hakikat dan penyebab munculnya suatu peristiwa atau kejadian. Melalui teknik ini kami mengharapkan agar masyarakat sadar akan konsekuensi dari tindakan yang salah dan mengupayakan agar mereka tidak melakukan tindakan tersebut.

#### 2. *Reinforcement* (Memberikan Penguatan)

Teknik untuk membantu anggota kelompok untuk bertingkah laku sesuai yang diharapkan, dengan cara memberi *reward* (hadiah) jika dia mampu melakukannya. *Reward* dapat berbentuk verbal (pujian), fisik (sentuhan hangat), dan material (uang atau barang). Hal ini dilakukan agar anggota kelompok mengetahui bahwa kegiatan itu memiliki nilai positif dan diharapkan akan terus dilakukannya meskipun tanpa diberikan hadiah apapun.

---

<sup>5</sup> *New Life Options: The Working Women's Resource Book* (New York: Depdikbud, 1997), h. 23.

*“Hi! Masalah Besar,  
Aku Punya Allah Yang Lebih Besar”*  
**- Sunnah Khairunni'mah-**

**BAB III**  
**KONDISI KELURAHAN CIATER KECAMATAN SERPONG**  
**TANGERANG SELATAN**

**A. Sejarah Singkat Kelurahan Ciater<sup>6</sup>**

Ciater adalah sebuah kelurahan yang berada di kecamatan Serpong, kota Tangerang Selatan, provinsi Banten. Pada tahun 1972 Ciater merupakan sebuah desa, kemudian setelah tahun 2008 diiringi dengan pembentukan Kota Tangerang Selatan, Ciater menjadi salah satu kelurahan yang masuk kedalam kecamatan Serpong.

Perkembangan Ciater dari desa menjadi kelurahan, tentunya banyak mengalami kemajuan yang baik, seperti banyak dilakukan pembangunan infrastruktur desa seperti jalan dan juga sekolah sekolah untuk berbagai jenjang. Akan tetapi kemajuan pembangunan yang baik di Ciater tidak dibarengi dengan kemajuan kualitas sumber daya manusianya, yang mayoritas masyarakatnya menengah ke bawah dengan pekerjaan sebagai buruh belum lagi masalah tingkat pendidikan masyarakat dan juga kesenjangan sosial yang masih menjadi tugas besar pemerintah setempat.

Ciater merupakan wilayah yang representatif untuk dijadikan tempat pengabdian kelompok KKN 247, berdasarkan pertimbangan : potensi dan permasalahan yang dihadapi masyarakat, kebutuhan objektif lokasi KKN, serta kemampuan peserta KKN untuk mengalami masalah yang ada.<sup>7</sup>

**B. Sejarah Pembangunan Kelurahan**

Tabel 3.1 Sejarah Pembangunan Kelurahan

Tahun	Kejadian yang Baik/Keberhasilan	Kejadian yang Buruk/Kegagalan
1972	Berdirinya Desa ciater	Belum ada ADART

---

<sup>6</sup> Kelurahan Ciater, *RPJM Kelurahan 2014-2020/Ciater, Dokumen Kelurahan tidak dipublikasikan*, 16 November 2015, h.9.

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nassan Wijaya selaku Ketua Lurah Ciater

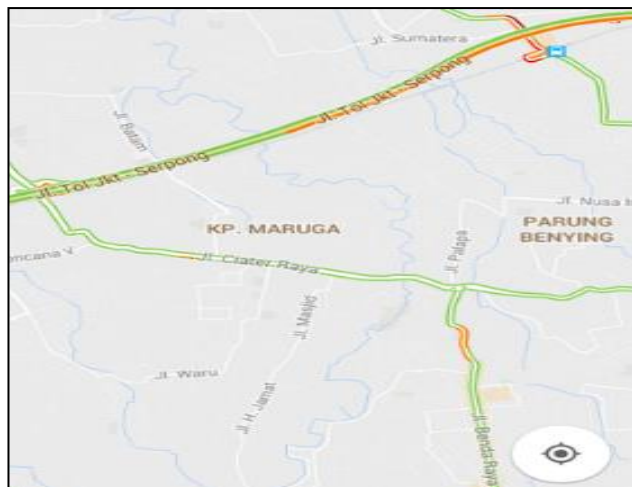
2003	Menjalankan program desa sesuai dengan ADART desa	Insfratuktur di bidang pendidikan dan kesehatan masih kurang baik.
2006	Pembangunan Jalan	Kekurangan dana karena masih memakai APBD.
2008	Pengalihan desa menjadi kelurahan. Terbangunnya SMK dan SMP Negeri.	Sengketa lahan dari masyarakat
2008-sekarang	Insfratuktur jalan, pendidikan dan kesehatan yang sudah baik.	Tenaga pendidik dan tenaga medis yang belum cukup.

### C. Letak Geografis

Desa Ciater adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten dengan luas wilayah 147,19 km<sup>2</sup>. Terdiri dari 20 Rukun Warga (RW) dan 18 Rukun Tetangga (RT).

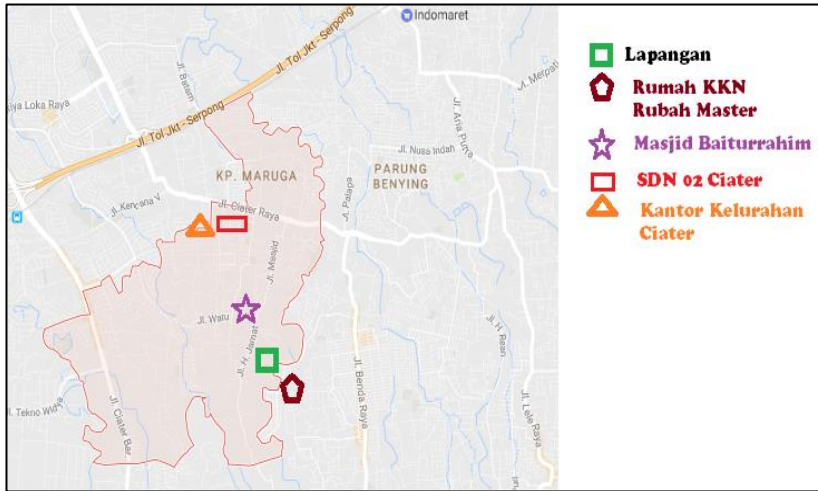
Perjalanan yang di tempuh dari kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke Desa Ciater membutuhkan waktu 45 menit perjalanan, baik menggunakan motor maupun mobil. Perjalanan dari kampus ke Desa Ciater tidak terlalu lama di karenakan letak Desa Ciater dekat dari Ibu Kota Jakarta.

#### 1. Peta Kelurahan Ciater



Gambar 1.1 Peta Kelurahan Ciater

## 2. Peta Layanan Pengabdian Kelompok Rubah Master



Gambar 1.2 Peta Layanan Pengabdian Kelompok Rubah Master

### Luas dan Sebaran Penggunaan Lahan

Luas wilayah kelurahan Ciater seluas 426 Ha dengan batas-batas sebagai berikut,

- Utara : Kelurahan Rawa Buntu
- Timur : Kecamatan Ciputat
- Selatan : Kelurahan Buaran
- Barat : Kelurahan Rawa Buntu/Setu

Orbitasi (km):

- Dari Kelurahan ke Ibu kota Kecamatan : 8 km
- Dari kelurahan ke Ibu kota Kabupaten /kota : 3 km
- Dari Kelurahan ke Ibu kota Provinsi : 70 km
- Dari Kelurahan ke Ibu kota Negara : 3 km



## D. Struktur Penduduk<sup>8</sup>

### 1. Data Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan informasi yang didapat, jumlah penduduk yang berada di Kelurahan Ciater sampai saat ini ada **25.549** jiwa. Ada pun jumlah penduduk secara terperinci adalah sebagai berikut :

Tabel : 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	12.874
2	Perempuan	12.675
Total		25.549

### 2. Data Penduduk Berdasarkan Umur

Tabel 3.3 Keadaan Data Penduduk berdasarkan Umur

Jenis Kelamin	Umur					
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29
Laki-laki	1.456	1.282	875	962	976	1.162
Perempuan	1.384	1.129	899	1.031	1.005	1.199
Jumlah	2.840	2.411	1.774	1.993	1.981	2.361

Jenis Kelamin	Umur					
	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59
Laki-laki	1.313	1.256	1.036	756	618	464
Perempuan	1.404	1.185	941	705	622	446
Jumlah	2.717	2.441	1.977	1.461	1.240	910

Jenis Kelamin	Umur				
	60-64	65-69	70-74	75+	Total
Laki-laki	355	156	104	103	12.874
Perempuan	266	183	131	145	12.675
Jumlah	621	339	235	248	25.549

<sup>8</sup> Kelurahan Ciater, RPJMKelurahan 2014-2020/Ciater, Dokumen Kelurahan tidak dipublikasikan, 16 November 2015, h.35.

### 3. Keadaan Penduduk menurut Agama

Mayoritas masyarakat desa Ciater menganut agama Islam. Masyarakat menggali ilmu agama di pesantren yang ada di desa. Setiap minggunya terdapat pengajian rutin baik untuk ibu-ibu maupun bapak-bapak. Biasanya, pengajian dan tahlilan bapak-bapak dilakukan pada malam hari sedangkan pengajian majlis ibu-ibu dilakukan pagi hingga siang hari.

### 4. Keadaan penduduk menurut mata pencaharian

Secara garis besar masyarakat Kelurahan mayoritas bermata pencaharian sebagai buruh. Adapun secara terperinci adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Keadaan penduduk menurut mata pencaharian

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	Guru	161
2	Dosen	15
3	Pilot	9
4	POLRI	16
5	TNI	19
6	PNS	306
7	Pensiunan	101
8	Pedagang	128
9	Petani	44
10	Peternak	1
11	Karyawan BUMN/BUMD/Swasta	3.733
12	Arsitek	3
13	Dokter	28
14	Perawat	5
15	Bidan	6
16	Pelajar/ Mahasiswa	4.389
17	Tidak bekerja	4.159
18	Mengurus Rumah Tangga	4.352

### 5. Keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Kelurahan Ciater, RPJM Kelurahan 2014-2020/Ciater, *Dokumen Kelurahan tidak dipublikasika*, 16 November 2015, h.1

Kurangnya kesadaran pemerintah dan masyarakat dalam bidang pendidikan, membuat Kelurahan Ciater ini kurang peduli terhadap pendidikan. Sehingga banyak dari masyarakat yang tidak melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Ada pun tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan berdasarkan informasi yang didapat oleh kami adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah
1	Tidak tamat SD	3.164
2	Tamat SD	3.380
3	Tamat SLTP	2.769
4	Tamat SLTA	4.466
5	D2	221
6	D3	753
7	S1	1.844
8	S2	217
9	S3	12

Data Penduduk Desa Ciater berdasarkan profesi yang ditekuni semakin dikuatkan dengan keadaan penduduk menurut tingkat pendidikannya. Sebagian besar penduduk Desa Ciater hanya mengenyam pendidikan sampai tamatan SLTA yaitu 4.466 orang. Angka tersebut semakin mengecil pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

#### E. Sarana dan Prasarana<sup>10</sup>

Berikut ini adalah sumber daya sarana yang ada di Kelurahan Ciater :

##### 1. Data Fasilitas Pemerintahan

<sup>10</sup> Kelurahan Ciater, RPJM Kelurahan 2014-2020/Ciater, *Dokumen Kelurahan tidak dipublikasika*, 16 November 2015, h.16



Gambar 3.1 Kantor Kelurahan Ciater

## 2. Data Fasilitas Pendidikan



Gambar 3.2 Fasilitas Pendidikan

Tabel 3.6 Fasilitas Pendidikan

No	Fasilitas Pendidikan	Jumlah	
		Negeri	Swasta
1	Taman Kanak-kanak (TK)	-	3
2	Sekolah Dasar (SD)	4	1
3	SMP	1	-
4	Sekolah Menengah Atas (SMA)	-	-
5	Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ)	-	5
6	Pondok Pesantren	-	1

### 3. Data Fasilitas Kesehatan



Gambar 3.3 Fasilitas Kesehatan

Tabel : 3.7 Fasilitas Kesehatan

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1	Rumah Sakit	-
2	Rumah Bersalin	4
3	Puskesmas	-
4	Puskesmas Pembantu	1
5	Poliklinik	1

### 4. Data Fasilitas Peribadatan

Seperti mayoritas masyarakat lainnya yang berada di daerah Tangerang Selatan, pada Kelurahan Ciater ini mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat setempat adalah agama Islam. Sehingga paling banyak fasilitas peribadatan adalah Masjid dan Mushala. Berikut ini adalah Data Fasilitas Peribadatan :

Tabel : 3.8 Fasilitas Peribadatan

No	Fasilitas Peribadatan	Jumlah
1	Masjid	7
2	Mushala	24
3	Gereja (Katolik)	1
4	Gereja (Protestan)	1
5	Kapela	-
6	Pura	-
7	Vihara	-
8	Klenteng	-

## 5. Data Fasilitas Olahraga

Tabel : 3.9 Fasilitas Peribadatan

No	Fasilitas Olahraga	Keterangan
1	Sepak Bola	Ada
2	Bola Voli	Ada
3	Bulu Tangkis	Ada
4	Bola Basket	Tidak Ada
5	Tenis	Tidak Ada
6	Futsal	Ada
7	Renang	Tidak Ada



Gambar 3.4 Fasilitas Olahraga

## 6. Data Kegiatan Institusi Sosial

Tabel : 3.10 Kegiatan Institusi Sosial

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	Karang Taruna	Ada
2	PKK	Ada
3	Majlis Ta'lim	Ada
4	Remaja Mesjid	Ada
5	Kebaktian	Ada

## 7. Data Fasilitas Umum

Tabel : 3.11 Data Fasilitas Umum

No	Fasilitas Umum	Keterangan
1	Gedung Bioskop	Tidak Ada
2	Diskotik/Karaoke	Tidak Ada
3	Kelompok Pertokoan	Ada
4	Hotel/Penginapan	Tidak Ada

## 8. Data Fasilitas Perdagangan

Tabel : 3.12 Data Fasilitas Perdagangan

No	Fasilitas Perdagangan	Keterangan
1	Pasar Modern	Tidak Ada
2	Agen Minyak Tanah	Tidak Ada
3	Agen GAS/LPG	Ada
4	Pasar Tradisional	Tidak Ada

## 9. Data Fasilitas Komunikasi

Tabel : 3.13 Data Fasilitas Komunikasi

No	Fasilitas Komunikasi	Keterangan
1	BTS	Ada
2	Wartel	Tidak Ada
3	Warnet	Ada
4	Kantor Pos	Tidak Ada

*“Help Other Achieve Their Dreams*

*And You Will Achieve Yours”*

*-Tia Martha Ls-*



**BAB IV**  
**DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**DI DESA CIATER**

**A. Kerangka Pemecahan Masalah**

Dalam mempermudah analisis terhadap satu persatu permasalahan desa dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang memang sudah dimiliki, kemudian dicari tahu kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan desa melalui metode analisis SWOT adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Matriks SWOT 01. Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 01. BIDANG KEAGAMAAN		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat masih sadar untuk beribadah;</li> <li>• Masih ada tokoh masyarakat yang peduli terhadap kehidupan beragama warganya;;</li> <li>• Keberadaan masjid yang mudah dijangkau;</li> <li>• Banyak pengajian-pengajian rutin yang terselenggara oleh warga;</li> <li>• Semangat anak- anak dan remaja untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat masih menyukai beribadah dirumah dibandingkan di masjid;</li> <li>• Kurangnya Al-Qur'an dan Juz 'Amma untuk Mengaji;</li> <li>• Tidak adanya kegiatan mengaji khusus bagi pemuda karangtaruna;</li> <li>• Belum adanya tokoh pemuka agama yang menggantikan tokoh pemuka agama</li> </ul>

Eksternal	belajar mengaji masih tinggi	sebelumnya yang sudah meninggal;
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGI (SO)</i>	<i>STRATEGI (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya dukungan dari mahasiswa UIN Jakarta;</li> <li>• Terdapat tokoh agama dari desa lain untuk mengisi ceramah pengajian;</li> <li>• Adanya tokoh Ibu-ibu yang sangat peduli terhadap kegiatan keagamaan dilingkungannta;</li> <li>• Antusiasme pemuda karang taruna untuk membantu mengadakan kembali berbagai kegiatan keagamaan yang sempat terhenti beberapa bulan sebelumnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pemahaman kepada warga tentang pentingnya kerukunan umat beragama;</li> <li>• Meminta bantuan tokoh agama untuk mengajak warga agar giat beribadah ke masjid;</li> <li>• Membantu perbaikan tempat ibadah serta sarana keagamaan lain;</li> <li>• Memberikan bantuan kelengkapan masjid untuk menambah kenyamanan beribadah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak para warga untuk beribadah di masjid melalui siraman rohani di pengajian rutin;</li> <li>• Berkoordinasi dengan tokoh agama dalam membangun kerukunan beragama;</li> <li>• Menanamkan kepada para remaja dan pemuda tentang pentingnya pergaulan secara islami melalui pengajian ceramah;</li> <li>• Menumbuhkan rasa cinta anak-anak terhadap alqur'an.</li> </ul>
<i>TREATHS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STRATEGI (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya televisi;</li> <li>• Alat Telekomunikasi khususnya smartphone menjadikan masyarakat malas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya beribadah secara berjamaa'ah;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menumbuhkan semangat warga untuk terus mendukung kegiatan-kegiatan yang di adakan di masjid/mushalla;</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>beribadah ke masjid;</li> <li>Pergaulan pemuda/i dengan lingkungan luar desa yang negatif;</li> <li>Datangnya aliran agama yang tidak sejalan dengan prinsip warga melalui media sosial, media elektronik dan media lainnya;</li> <li>Kurangnya partisipasi pemuda/i terhadap kepentingan masjid/ mushalla.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi keagamaan untuk membahas tentang syari'at Islam yang benar;</li> <li>Menggerakkan kembali pengajian rutin warga yang sempat vakum beberapa bulan sebelumnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajak para pemuda masjid untuk berdiskusi membahas kegiatan pemuda di bidang keagamaan;</li> <li>Mengajar al-Qur'an dan tajwid bagi anak-anak dan remaja di tempat pengajian.</li> </ul>
<p>Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program keagamaan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ciater Gemar Membaca dan Menghafal Al-Qur'an</li> <li>2. Muhadharoh For Kids</li> <li>3. Ciater Kais (Kajian Islam)</li> <li>4. Pengadaan Al-Qur'an dan Juz'Amma</li> <li>5. Lomba Keagamaan</li> </ol>		

Tabel 4.2 Matriks SWOT 02. Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 02. BIDANG PENDIDIKAN		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah lembaga pendidikan sudah cukup banyak;</li> <li>Anak-anak dan remaja mempunyai banyak potensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya ketegasan dari pihak sekolah untuk menegur siswa yang melanggar aturan;</li> </ul>

Eksternal	<p>akademik yang tinggi;;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingginya minat belajar minat belajar anak-anak dan warga setempat untuk mengetahui hal-hal baru;</li> <li>• Sekolah mengizinkan untuk melaksanakan KBM dari KKN Rubah Master;</li> <li>• Adanya dukungan dari aparat, warga, dan pemuda karang taruna.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya tenaga pengajar;</li> <li>• Rendahnya kesadaran orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi;</li> <li>• Kurang maksimalnya kegiatan ekstrakurikuler di SDN Ciater 02;</li> <li>• Penguasaan materi pelajaran yang masih kurang</li> </ul>
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGI (SO)</i>	<i>STRATEGI (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya dukungan dari pihak PPM UIN Jakarta;</li> <li>• Adanya dukungan dari lembaga sekolah dan pemerintah;</li> <li>• Para siswa mempunyai potensi untuk mengembangkan bakat;</li> <li>• Kompetensi para tim KKN untuk membantu pengembangan potensi siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaksimalkan kerja sama antarpeserta KKN</li> <li>• Mengintensifikasi potensi yang dimiliki anak-anak</li> <li>• Memperdalam ilmu yang sebelumnya belum di pelajari</li> <li>• Memanfaatkan peluang melalui program-program pemerintah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu kegiatan belajar mengajar di sektor pendidikan formal dan informal;</li> <li>• Mengembangkan kreativitas para siswa;</li> <li>• Pengadaan perpustakaan PAUD;</li> </ul>

TREATHS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya pemikiran bahwa kesuksesan itu tidak harus sekolah yang tinggi;</li> <li>• Banyak masyarakat yang kreatif namun tidak bisa menuangkan idenya;</li> <li>• Kurangnya informasi dari luar lingkungan sekolah;</li> <li>• Terbatasnya waktu untuk memaksimalkan program kerja di bidang pendidikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan program yang memberikan motivasi terhadap warga bahwa menuntut ilmu itu sangat wajib</li> <li>• Memaksimalkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah;</li> <li>• Melakukan pembinaan untuk peningkatan pengembangan minat dan bakat para siswa;</li> <li>• Pemberian informasi kegiatan secara berkala.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan;</li> <li>• Memaksimalkan kemampuan yang dimiliki setiap individu kelompok dan saling melengkapi kekurangan individu lainnya;</li> <li>• Mengatur jadwal mengajar yang tepat dan sesuai dengan keahlian yang dimiliki setiap individu sehingga bisa memaksimalkan waktu belajar.</li> </ul>
<p>Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program pendidikan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rubah Master Mengajar <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 02 Ciater</li> <li>b. Kegiatan Belajar Mengajar di Paud Kasih Ibu</li> </ol> </li> <li>2. Dongeng for Fun</li> <li>3. Rumah Belajar Rubah Master</li> </ol>		

Tabel 4.3 Matriks SWOT 03. Bidang Kesehatan

Matriks SWOT 02. BIDANG KESEHATAN		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat berperan aktif dalam mengikuti program kerja yang diadakan.</li> <li>• Tingginya jiwa sosial yang dimiliki masyarakat setempat.</li> </ul>
OPPORTUNITIES (O)		STRATEGI (SO)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota kelompok KKN memiliki kesadaran untuk hidup sehat.</li> <li>• Anggota kelompok memiliki kebiasaan untuk membuang sampah pada tempatnya.</li> <li>• Kerjasama yang solid antar anggota kelompok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaksimalkan dukungan yang dimiliki oleh anggota kelompok</li> <li>• Sosialisasi program kepada masyarakat melalui pengeras suara.</li> <li>• Memberikan contoh PHBS kepada masyarakat.</li> <li>• Pengadaan jadwal senam yang disesuaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengadaan tong sampah untuk menjaga kebersihan lingkungan setempat.</li> <li>• Pelayanan Cek Kesehatan gratis.</li> <li>• Pembinaan senam bersama Siswa-siswi SD..</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingginya jiwa sosial yang dimiliki anggota kelompok.</li> <li>• Memiliki program yang berkaitan dengan kesehatan dan ikut berkontribusi di dalamnya.</li> </ul>	dengan kegiatan kaum ibu.	
<i>TREATHS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STRATEGI (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota kelompok kurang memiliki keahlian dalam bidang kesehatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanfaatkan partisipasi masyarakat untuk ikut menyebarkan pesan kebiasaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengadaan kangen <i>water</i> selama pelaksanaan KKN berlangsung</li> </ul>
<p>Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program kesehatan sebagai berikut</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ciater Sehat <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Cek kesehatan gratis</li> <li>b. Membantu pelayanan Posyandu dan Poswindu</li> </ol> </li> <li>2. Serunya Sikat Gigi</li> </ol>		

Tabel 4.4 Matriks SWOT 04. Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 03. BIDANG EKONOMI		
Internal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingginya antusiasme warga untuk mengikuti berbagai kegiatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbatasnya informasi yang didapatkan masyarakat mengenai kerajinan.</li> </ul>

Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapat dukungan dari pejabat Kelurahan.</li> <li>• Terdapat dukungan perlengkapan dari Kelurahan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbatasnya kaum muda-mudi yang ikut berpartisipasi.</li> </ul>
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGI (SO)</i>	<i>STRATEGI (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota KKN dapat menjalin koordinasi yang baik antara pihak Kelurahan, dan warga</li> <li>• Adanya anggota kelompok yang memiliki latar belakang wawasan dibidang ekonomi.</li> <li>• Adanya kompetensi mahasiswa yang ahli dalam bidang pemasaran.</li> <li>• Tingginya solidaritas antar anggota kelompok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kegiatan Workshop Ekonomi Kreatif.</li> <li>• Melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaksimalkan kegiatan pelatihan kerajinan tangan agar warga memiliki keterampilan keterampilan tersebut.</li> <li>• Memaksimalkan sosialisasi kepada masyarakat agar ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut.</li> </ul>
<i>TREATHS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STRATEGI (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbatasnya waktu Kelompok KKN.</li> <li>• Dana untuk memaksimalkan program kerja yang terbatas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyesuaikan kegiatan dengan anggaran dana yang ada.</li> <li>• Meminta bantuan kepada tokoh masyarakat agar dapat mendatangkan warga untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak masyarakat agar mengikuti kegiatan pelatihan kerajinan tangan, karena pentingnya kegiatan tersebut untuk</li> </ul>



	mengikuti kegiatan tersebut.	menumbuhkan kreatifitas masyarakat.
<p>Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program ekonomi sebagai berikut</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Workshop Ekonomi Kreatif</li> <li>2. Penyuluhan Akses Pemodalan</li> </ol>		

Tabel 4.5 Matriks SWOT 05. Bidang Sosial

Matriks SWOT 04. BIDANG SOSIAL		
Internal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusiasme warga dalam memperingati hari kemerdekaan.</li> <li>• Warga senang dengan adanya pelaksanaan kegiatan HUT RI.</li> <li>• Mudah nya bermusyawarah dengan pejabat Kelurahan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya dana untuk peringatan hari kemerdekaan.</li> <li>• Minimnya fasilitas kegiatan.</li> </ul>
Eksternal	<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGI (WO)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya dukungan partisipasi mahasiswa KKN dalam memeriahkan hari kemerdekaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kerjasama dengan perangkat Kelurahan untuk</li> </ul>
	<i>STRATEGI (SO)</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi bersama tokoh pejabat Kelurahan.</li> <li>• Melakukan sosialisasi langsung ke rumah warga.</li> </ul>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok KKN bisa bersosialisasi dengan warga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendata langsung warga yang ikut berpartisipasi untuk pelaksanaan kegiatan peringatan hari kemerdekaan.</li> <li>• Mengadakan perlombaan mulai dari anak-anak, pemuda, dan kaum ibu.</li> </ul>	<p>mempermudah sosialisasi kegiatan 17 Agustus kepada masyarakat.</p>
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan Website Kelurahan</li> <li>2. Pelatihan Internet</li> <li>3. Pentas Seni dan Tabligh Akbar</li> <li>4. Melaksanakan rangkaian kegiatan 17 Agustus</li> <li>5. Kerja Bakti (Gotong Royong)</li> </ol>		

Tabel 4.6 Matriks SWOT 06. Bidang Sarana Prasana

Matrik SWOT 06. Bidang Sarana Prasarana		
Internal	<b>STRENGTHS (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat yang sangat terbuka dan memiliki antusiasme yang tinggi;</li> <li>• Dukungan penuh dari tokoh masyarakat dan pemuda karang taruna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan masih kurang sehingga masih banyak warganya yang membuang sampah sembarangan disebabkan tidak adanya tempat sampah di tempat-tempat umum;</li> <li>• Tidak adanya plang jalan di gang-gang dan jalanan yang menjadi akses menuju kampung tersebut.</li> </ul>
Eksternal	<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGI (WO)</b>
	<b>STRATEGI (SO)</b>	<b>STRATEGI (WO)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kelompok KKN Rubah Master yang membantu dan mengarahkan masyarakat agar sadar akan pentingnya menjaga kebersihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya masyarakat sekitar Ciater yang memiliki usaha mengumpulkan ember-ember bekas dan drum untuk dihias dan dialih fungsikan sebagai tong sampah;</li> <li>• Adanya tukang las yang tidak jauh dari</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberadaan kelompok KKN MENYAPA membantu masyarakat untuk menyediakan berbagai macam alat ata sarana untuk kegiatan peribadatan dan pendidikan seperti</li> </ul>

<p>lingkungan salah satunya dengan cara membuang sampah pada tempatnya.</p>	<p>tempat kami Kkn membuat kami berfikir untuk</p>	<p>Al-Qur'an, Perpus PAUD, Buku bacaan dan kaligrafi. Selain itu dengan pengadaan tong sampah di berbagai tempat yang strategis mampu menyadarkan masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungannya.</p>
<p><i>THREATS (T)</i></p>	<p><i>STRATEGI (ST)</i></p>	<p><i>STRATEGI (WT)</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlambatnya dana yang turun membuat program yang sedikit terhambat pada pelaksanaannya. Akan tetapi kami tetapberusaha keras dan berfikir kreatif untuk mencari solusinya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlambatnya dana yang turun tidak membuat kami kehabisan ide dan semangat. Kami mencoba mengerjakan terlebih dahulu program yang sekiranya tidak memakan dana yang banyak dan kami mencoba memanfaatkan sebagian alat atau bahan yang sudah tersedia untuk dijadikan sesuatu yang memiliki nilai guna.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok KKN Rubah Master menyediakan tong sampah di tempat-tempat yang strategis terutama yang di tempat yang sering dikunjungi oleh masyarakat dan anak-anak, seperti di Lapangan, PAUD, Musholla, Pos kamling, Posyandu, TPU dan tempat-tempat strategis lainnya.</li> </ul>

Berdasarkan matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Pengadaan Tong Sampah
2. Pengadaan Plang Jalan
3. Pembuatan Kalighrafi Musholla
4. Pengadaan Perpustakaan PAUD

## B. Bentuk dan Hasil Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.7 Ciater Gemar Menghafal Al-Qur'an

Bidang	Keagamaan
Program	Ciater Gemar Menghafal Al-Quran
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Pengajian Anak-anak
Tempat	Rumah Ibu Kholisoh, Rumah Ibu Yuliana
Hari	Senin-Jumat
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Mahasiswa Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN Rubah Master.
Tujuan	Membantu masyarakat, terutama anak-anak untuk belajar membaca dan menghafal Al-Quran.
Sasaran	Anak-anak
Target	100 anak di Kp. Pondok Sentul Kelurahan Ciater mampu membaca dan menghafal Al-Quran dengan baik.
Deskripsi Kegiatan	Dalam merealisasikan program ini, pada minggu pertama kami memulai persiapan dengan memohon izin mengajar kepada pihak terkait, diantaranya adalah Ibu Kholisoh dan Ibu Yuliana yang merupakan ustadzah- ustadzah yang biasa mengajar pengajian anak-anak di daerah KKN kami, khususnya daerah Pondok Sentul, kelurahan Ciater. Selain itu kami telah menyusun jadwal mengajar dan materi pelajaran yang akan

diberikan kepada anak-anak pengajian. Program ini dilaksanakan pada malam senin dan rabu setiap minggu setelah shalat maghrib. Sejauh ini telah dilaksanakan satu pertemuan dan berjalan dengan baik.

Pada minggu kedua kami mengajar sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kami mengajar setiap hari kecuali pada malam Jumat dan malam Ahad, bertempat di rumah Ibu Kholisoh dan Ibu Yuliana dari setelah maghrib sampai pukul 19.30 WIB Jadwal saya mengajar materi hafalan surat pendek pada malam Senin dan malam Rabu. Anak-anak yang kami ajar adalah anak usia PAUD, Sekolah Dasar, dan SLTP. Proses belajar mengajar dimulai dengan membaca doa bersama, selanjutnya anak-anak membaca Iqra/Al-Quran satu persatu dan kami mengoreksi bacaan mereka, setelah itu kami membimbing anak-anak untuk menghafal surat pendek bersama-sama.

Pada minggu ketiga, seperti biasa kami mengajar sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pada minggu ini kami mulai mensosialisasikan terkait perlombaan keagamaan untuk memeriahkan hari Kemerdekaan dimana salah satu bidang perlombaannya adalah hafalan surat pendek, tujuannya adalah untuk memotivasi anak-anak agar belajar semakin giat sebagai persiapan lomba tersebut.

Pada minggu keempat, hafalan anak-anak, terutama tentang hafalan surat pendek cukup berkembang. Pada awal kami mengajar, memang ada sebagian anak-anak yang sudah bias menghafal surat pendek dengan lancar, namun sampai minggu ke empat ini kami menyadari bahwa anak-anak sudah berkembang hafalannya, terlihat dari kemampuan mereka untuk menjawab kuis-kuis yang kami berikan sebelum pengajian berakhir. Setiap akhir kelas kami selalu memberikan kuis dan evaluasi terhadap hafalan mereka.

Hasil Pelayanan	Anak-anak RW.10 Kelurahan Ciater mampu membaca dan menghafal surat-surat pendek (Juz Amma) dengan baik.
Keberlanjutan Program Dokumentasi	Program dilanjutkan oleh Ustadz/ustadzah setempat.

Gambar 4.1 Pengajian Anak-anak



Tabel 4.8 Rubah Master Mengajar

Bidang	Pendidikan
Program	Rubah Master Mengajar
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar
Nomer Kegiatan	02
Tempat	SDN Ciater 02
Hari	Senin s/d. Sabtu
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Mahasiswa Pelaksana	Ahmad Astari, Muhammad Syafiq Ashfa Hubby, Nur Indah Kamilah, Muhammad Haniefan, Nurhasanah, Sunnah Khairunni'mah, Faiz Abdullah Shahid, Rahmat Ramadiansyah
Tujuan	Ikut serta membantu guru-guru SD dalam kegiatan belajar mengajar.
Sasaran	Siswa/i dan guru SDN Ciater 02.
Target	9 Orang guru SDN Ciater 02 terbantu dalam kegiatan belajar mengajar. 12 Kelas SDN Ciater 02 mendapatkan pengajaran dari kami.
Deskripsi Kegiatan	Dalam merealisasikan program ini, pada minggu pertama kami berkordinasi dengan pihak sekolah SDN Ciater 02 dan mendapat

kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Penjaskes untuk kelas 3-4. Kami lalu menyusun jadwal pengajar dan materi pembelajaran yang akan diberikan kepada para siswa.

Pada minggu kedua kami mengajar sesuai jadwal yang telah kami susun di sekolah SDN Ciater 02 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Penjaskes untuk kelas 3-4. Kami menyusun materi pelajaran yang akan diberikan kepada para siswa. Kami mengajar pada hari senin, selasa, rabu, jumat, dan sabtu. Pada hari Jumat kami mengadakan sholat dhuha bersama pada dua jam pelajaran pertama. Kegiatan ini dimaksudkan agar para siswa belajar dan membiasakan diri untuk melaksanakan Shalat dhuha dan sedekah. Pada hari sabtu, kami mengajar ekstrakurikuler marawis.

Pada minggu ketiga kami mengajar sesuai jadwal yang telah kami susun di sekolah SDN Ciater 02 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Penjaskes untuk kelas 3-4. Kami menyusun materi pelajaran yang akan diberikan kepada para siswa. Kami mengajar pada hari senin, selasa, rabu, jumat, dan sabtu. Pada hari Jumat kami mengadakan sholat dhuha bersama pada dua jam pelajaran pertama. Kegiatan ini dimaksudkan agar para siswa belajar dan membiasakan diri untuk melaksanakan Shalat dhuha dan sedekah. Pada hari sabtu, kami mengajar ekstrakurikuler marawis dan membantu para guru menjadi Instruktur senam pada saat senam pagi.

Pada minggu keempat kami mengajar sesuai jadwal yang telah kami susun di sekolah SDN Ciater 02 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Penjaskes untuk kelas 3-4. Pada minggu keempat kami mengadakan acara penutupan KKN di SDN Ciater 02 pada hari Jumat, tanggal 19 Agustus 2016. Acara penutupan diadakan selepas shalat dhuha bersama dengan siswa siswi dan para guru.



Hasil Pelayanan	9 Orang guru SDN Ciater 02 terbantu dalam kegiatan belajar mengajar. 12 Kelas SDN Ciater 02 mendapatkan pengajaran dari kami.
Keberlanjutan Program Dokumentasi	Tidak Berlanjut

Gambar 4.2 KBM di SDN Ciater 02



Tabel 4.9 Rubah Master Mengajar

**Bidang Pendidikan**

<b>Program</b>	Rubah Master Mengajar
<b>Nama Kegiatan</b>	03
<b>Nomer Kegiatan</b>	Kegiatan belajar mengajar PAUD Kasih Ibu.
<b>Tempat</b>	PAUD Kasih Ibu
<b>Hari</b>	Senin, selasa, kamis dan Jum'at.
<b>Lama Pelaksana</b>	3 Minggu
<b>Tim Mahasiswa Pelaksana</b>	Ahmad Astari, Muhammad Syafiq ashfa hubby, Nur Indah Kamilah, Muhammad Haniefan, Nurhasanah, Sunnah khairunni'mah, Faiz Abdullah Shahid, Rahmat Ramadiansyah, Tia Martha Lailatusholihah, Dimas Rachman Taufiq
<b>Tujuan</b>	Membantu guru-guru PAUD Kasih Ibu dalam kegiatan belajar mengajar.
<b>Sasaran</b>	Siswa/i dan guru PAUD Kasih Ibu di Kelurahan Ciater.
<b>Target</b>	2 Orang guru PAUD Kasih Ibu terbantu dalam kegiatan belajar mengajar.
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Pada awal pertemuan kami membicarakan terlebih dahulu tentang keberadaan kami selama kegiatan KKN berlangsung. Dalam ngajar mengajar ini mahasiswa KKN mengajar di PAUD Kasih Ibu, kami mengajarkan bernyanyi, membaca iqra, bernulis dan lain-lain. Para guru merasa sangat terbantu deengan keberadaan kami, tidak hanya itu para siswa/i menjadi lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Materi pelayanan pada kegiatan ini adalah memberikan materi pembelajaran sesuai mata pelajaran yang diajukan, memberikan contoh agar siswa dapat mempraktekan materi yang telah disampaikan dan mengadakan diskusi. Selain itu kami juga membantu mendamping para siswa/i dalam mengerjakan tugas tugas sekolahnya. Hal ini berguna untuk melatih kemandirian siswa/i dalam menyelesaikan tugas tugasnya. Kemudian akhir dari belajar bersama ini kami berikan evaluasi berupa tugas untuk mengukur sejauh mana kefahaman

Hasil Pelayanan	siswa/i terhadap materi yang sudah disampaikan. 2 orang guru PAUD Kasih Ibu terbantu dalam kegiatan belajar mengajar. 25 siswa/i PAUD menerima pengajaran dari kami.
Keberlanjutan Program Dokumentasi	Tidak berlanjut

Gambar 4.3 KBM di PAUD Kasih Ibu



Tabel 4.10 Ciater Sehat

Bidang	Kesehatan
Program	Ciater Sehat
Nama Kegiatan	Cek Kesehatan Gratis.
Nomer Kegiatan	04
Tempat	Pos Yandu Melati RW 10 Kp. Pondok Sentul, Kelurahan Ciater, 17 Agustus 2016
Hari	Rabu, 17 Agustus 2016
Lama Pelaksana	5 Jam
Tim Mahasiswa Pelaksana	Tia Martha Lailatusholiha, Nur Indah Kamilah, Nurhasanah, M. Haniefan.
Tujuan	Memberikan layanan pengobatan gratis untuk masyarakat.
Sasaran	Masyarakat RW. 10 Kp. Pondok Sentul Kelurahan Ciater.
Target	120 warga di Kp. Pondok Sentul Kelurahan Ciater mendapatkan pelayanan pengobatan gratis.

Deskripsi Kegiatan	Langkah pertama kegiatan ini, para ibu-ibu di berikan penjelasan bahwa begitu pentingnya Prilaku Hidup Sehat dan Bersih, jika
	
	<p>Melalui Rv 10 Kelurahan Ciater. Materi pelayanan pada pengobatan gratis adalah pemberian materi tentang pentingnya melakukan PHBS (Prilaku Hidup Bersih dan Sehat) pada hari Rabu 17 Agustus 2016 di Posyandu Melati, RW. 10 Kelurahan Ciater dengan waktu pelaksanaan selama 5 jam. Melalui program ini masyarakat menyadari akan pentingnya PHBS (Prilaku Hidup Bersih dan Sehat). Hal ini dapat di lihat dengan banyaknya masyarakat yang mengikuti kegiatan pengobatan gratis. Masyarakat pun tidak merasa ragu untuk bertanya-tanya mengenai PHBS, melalui program ini masyarakat menyadari akan pentingnya PHBS (Prilaku Hidup Bersih dan Sehat). Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat yang mengikuti kegiatan pengobatan gratis. Masyarakat pun tidak merasa ragu untuk bertanya-tanya mengenai PHBS.</p>
Hasil Pelayanan	120 warga di Kp.Pondok Sentul Kelurahan Ciater mendapatkan pelayanan cek kesehatan gratis.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi	

Gambar 4.4 Ciater Sehat

Tabel 4.11 Pasar Murah

Bidang	Sosial
Program	Pasar Murah
Nama Kegiatan	Pasar Murah
Nomer Kegiatan	05
Tempat	Lapangan Tiga Berlian
Hari	Rabu, 17 Agustus 2016
Lama Pelaksana	1 Hari
Tim Mahasiswa Pelaksana	Semua Anggota Kelompok KKN Rubah Master
Tujuan	Menyediakan pakaian untuk dibeli oleh warga yang membutuhkan dengan harga yang sangat murah dan hasilnya dipergunakan untuk mendanai kegiatan social.
Sasaran	Masyarakat Pondok Sentul Kelurahan Ciater
Target	Masyarakat mendapatkan pakaian murah dan terkumpulnya dana untuk kegiatan social.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan satu diantara rangkaian kegiatan yang kami adakan dalam memeriahkan HUT Kemerdekaan RI ke-71. Dalam pasar murah ini kami menjual pakaian-pakaian layak pakai yang berhasil kami kumpulkan sebelum Program KKN dimulai. Pakaian-pakaian tersebut kami jual dengan harga semurah mungkin, bahkan sebagian kami gratiskan, tujuan diadakannya acara ini adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang kurang mampu agar mendapatkan akses pakaian murah tetapi bagus. Hasil penjualan pakaian ini kami alokasikan untuk kegiatan amal.

Hasil Pelayanan	Masyarakat mendapatkan pakaian murah dan terkumpulnya dana untuk kegiatan social.
Keberlanjutan Program Dokumentasi	Tidak Berlanjut

Gambar 4.5 Pasar Murah



Tabel 4.12 Pembuatan Plang Jalan

Bidang	Sarana & Prasarana
Program	Pelayanan Masyarakat
Nama Kegiatan	Pembuatan Plang Jalan
Nomer Kegiatan	06
Tempat	Gg Bersama, Gg. 3 Berlian, Gg. Makam Rau, Gg. Sedabeton RT 09/10, 22 Agustus 2016
Hari	Selasa
Lama Pelaksana	1 Hari
Tim Mahasiswa Pelaksana	Ahmad Astari, Rahmat Ramadiansyah, Muhammad Syafiq Ashfa Hubby
Tujuan	Memberikan petunjuk jalan kepada masyarakat supaya tidak salah jalan.
Sasaran	Gg Bersama, Gg. 3 Berlian, GG. Makam Rau, Gg. Sedabeton RT 09/10, 22
Target	5 Jalan/Gang di RW 10 di Kelurahan Ciater terpasang papan nama/plang jalan.
Deskripsi Kegiatan	Sebelum kegiatan ini berjalan kami meminta izin terlebih dahulu kepada pihak setempat, untuk membangun plang jalan ini. Kegiatan ini dimulai dengan membeli bahan bahan untuk membuat plang jalan tersebut. Kemudian

	<p>memotong besi panjang menjadi 2, setelah dipotong langkah selanjutnya yaitu siapkan besi plat besar lalu di potong dengan diameter 20*40 cm. Setelah bahan-bahan sudah siap lalu di satukan kembali dengan menempelkan plat tersebut ke tiang lalu di las menggunakan las listrik, amplas permukaan yang tidak rata dengan menggunakan grindra penghalus, cat dasar setelah kering di kasih nama jalan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Ahmad Astari, Rahmat Ramadiansyah, Muhammad Syafiq Ashfa Hubby selama 2 hari Kamis dan Jumat 13 – 14 Agustus 2016 untuk di buat pada Kp. Pondok Sentul RT. 09 RW. 10. dikarenakan Kp. Pondok Sentul tersebut susah untuk dicari karena tidak terdapat papan penunjuk Jalan/gang. Kegiatan pembuatan plang Jalan ini juga di bantu oleh warga RW 10 Ciater. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya plang jalan Kelurahan yang menunjukkan identitas jalan Kelurahan, adanya plang Kelurahan yang menunjukkan identitas jalan Kelurahan.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>5 Jalan/Gang di RW 10 di Kelurahan Ciater terpasang papan nama/plang jalan.</p>
<p>Keberlanjutan Program Dokumentasi</p>	<p>Tidak berlanjut.</p>

Gambar 4.6  
Pembuatan Plang Jalan



Tabel 4.13 Pembuatan Kaligrafi Mushala

Bidang	
Program	
Nama Kegiatan	
Nomer Kegiatan	
Tempat	
Hari	
Lama Pelaksana	
Tim Mahasiswa	
Pelaksana	
Tujuan	
Sasaran	Musholla Kp. Pondok Sentul Kelurahan Ciater berupa hiasan kaligrafi.
Target	Mushola Al-Mu'awanah
Deskripsi Kegiatan	1 musholla Kp. Pondok Sentul Kelurahan Ciater mendapatkan sarana-pra sarana beribadah berupa hiasan kaligrafi.
Deskripsi Kegiatan	Sebelumnya kami meminta persetujuan tokoh masyarakat untuk membuat kaligrafi bagi Mushala Al-Mu'awanah. Setelah mendapat izin, kami langsung mengerjakan pembuatan kaligrafi ini. Kaligrafi yang kami buat adalah tulisan Allah dan Muhammad. Lama pengerjaan kaligrafi ini sekitar 3 minggu dan pada minggu keempat kami memasang kaligrafi tersebut di mushala. Pembuatan Kaligrafi ini selain memberdayakan potensi yang dimiliki teman kami, juga bermaksud membuat Mushala Al-Mu'awanah menjadi nyaman dan Indah sebagai tempat ibadah. Mushala yang tampak menarik akan membuat orang nyaman beribadah di dalamnya, juga untuk memotivasi orang agar semangat datang ke mushalla.
Hasil Pelayanan	1 musholla Kp. Pondok Sentul Kelurahan Ciater mendapatkan sarana-pra sarana beribadah berupa hiasan kaligrafi.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.
Dokumentasi	

Gambar 4.7 Pembuatan Kaligrafi



### C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.14 Ciater Kais (Kajian Islam)

Bidang	Keagamaan
Program	Ciater Kais (Kajian Islam)
Nama Kegiatan	Pengajian Bapak-bapak, Ibu-ibu, dan Remaja
Nomer Kegiatan	01
Tempat	Mushola Al-Mu'awanah RW 10
Hari	Kamis, Jum'at, Minggu
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Mahasiswa Pelaksana	Seluruh Peserta KKN Rubah Master.
Tujuan	Membantu masyarakat untuk mengetahui lebih dalam tentang ilmu agama.
Sasaran	Kaum Bapak, Ibu, dan Remaja Kp. Pondok Sentul, Kelurahan Ciater
Target	100 warga di Kp. Pondok Sentul Kelurahan Ciater terbantu untuk mengetahui tentang ilmu agama lebih dalam.
Deskripsi Kegiatan	Kami mengadakan diskusi terlebih dahulu bersama tokoh agama yang berada dilingkungan RW 10. Dan kami mendapatkan kesempatan untuk mengisi pengajian yang ada di RW 10 selama kegiatan KKN berlangsung. Pengajian ini bertempat di Mushola yang ada disekitar RW 10. Pengajian ini di ikuti oleh bapak-bapak dan ibu-ibu. Pengajian bapak-bapak seminggu 3 kali. Sedangkan pengajian ibu-ibu di setiap RT berbeda-beda ada yang seminggu dua kali dan ada yang 3 kali.. Materi

	<p>pelayanannya adalah Memberikan materi, pembacaan Al-Qur'an bersama, sholawat dan. Diselenggarakan pada hari Kamis, Jum'at, Minggu. Lamapelaksanaannya 6 Jam. Khalayak sarannya adalah Kaum Bapak, Ibu, dan Remaja RW. 10. Tempat pelaksanaannya Mushola RT 09. Dengan mengikuti kegiatan pengajian bersama dengan masyarakat maka peserta KKN merasakan hal yang baru dalam bermasyarakat. Peserta juga mendapatkan ilmu yang lain, juga mendapatkan pengalaman keberanian untuk dapat memberikan materi pengajian kepada masyarakat.</p>
Hasil Pelayanan	100 warga di Kp. Pondok Sentul Kelurahan Ciater terbantu untuk mengetahui tentang ilmu agama.
Keberlanjutan Program Dokumentasi	Tidak berlanjut.



Gambar 4.8 Pengajian Ibu-ibu



Tabel 4.15 Serunya Sikat Gigi

Bidang	Kesehatan
Program	Serunya Sikat Gigi

Nama Kegiatan	Penyuluhan Kesehatan Gigi
Nomer Kegiatan	02
Tempat	PAUD Kasih Ibu
Hari	Kamis
Lama Pelaksanaan	
Tim Mahasiswa	
Pelaksana	
Tujuan	
Sasaran	
Target	
Deskripsi Kegiatan	<p>minggu pertama kami telah berkordinasi dengan PAUD Kasih Ibu dibawah pimpinan Ibu Kholisoh. Kegiatan ini akan dilaksanakan di PAUD tersebut dengan peserta para siswa PAUD pada hari Jumat tanggal 5 Agustus 2016.</p> <p>Pada minggu kedua kami telah berkordinasi dengan PAUD Kasih Ibu dibawah pimpinan Ibu Kholisoh. Kegiatan ini pada awalnya akan dilaksanakan di PAUD Kasih Ibu dengan peserta para siswa PAUD pada hari Jumat tanggal 5 Agustus 2016, namun karena ada kendala, kami mereschedule acara ini menjadi hari kamis pada tanggal 11 Agustus 2016.</p> <p>Pada minggu ketiga, tanggal 11 Agustus 2016 kami melaksanakan acara ini. Acara ini diikuti oleh 20 siswa siswi PAUD Kasih Ibu. Para peserta sangat antusias. Tujuan diadakannya program ini adalah untuk menanamkan budaya sikat gigi kepada anak-anak usia dini</p>
Hasil Pelayanan	25 siswa/i mendapatkan materi penyuluhan serta fasilitas sikat gigi gratis.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi	

Gambar 4.9 Serunya Sikat Gigi

Tabel 4.16 Workshop Ekonomi Kreatif

Bidang	Ekonomi
Program	Pelayanan Masyarakat
Nama Kegiatan	Workshop Ekonomi Kreatif
Nomer Kegiatan	03
Tempat	Posko KKN 247
Hari	Selasa
Lama Pelaksana	3 Jam
Tim Mahasiswa Pelaksana	Kelompok KKN 247 UIN Jakarta
Tujuan	Memberikan pelatihan pemanfaatan limbah plastik menjadi kerajinan tangan yang bernilai ekonomis.
Sasaran	Ibu-ibu kelurahan Ciater
Target	40 peserta mendapatkan materi pelatihan
Deskripsi Kegiatan	<p>Dalam merealisasikan program ini, pada minggu pertama kami melakukan persiapan dengan mencari pemateri dan tempat acara ini akan dilaksanakan. Acara ini akan dilaksanakan pada hari selasa, 9 Agustus 2016 di Aula Kelurahan Ciater. Pematerinya adalah Edy Fajar Prasetyo yang merupakan Founder Ebi bag dan juga masih merupakan mahasiswa FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.</p> <p>Kegiatan ini telah terlaksana pada minggu kedua, yaitu pada hari selasa tanggal 9 Agustus 2016. Acara ini diikuti oleh 20 Ibu-ibu rumah tangga sekitar tempat kami tinggal. Acara ini dilaksanakan di Posko KKN kami di RT/RW. 09/10 Kp. Pondok Sentul, Ciater. Acara ini berlangsung dari pukul 10.00-13.00 WIB.</p>

	Dalam acara ini para peserta workshop mendapatkan materi tentang kewirausahaan dan cara mengolah sampah plastik menjadi barang-barang unik yang bernilai ekonomis. Dengan adanya acara ini diharapkan dapat meningkatkan semangat dan pengetahuan kewirausahaan masyarakat Ciater.
Hasil Pelayanan	40 peserta mendapatkan materi pelatihan dan mampu membuat hasil kerajinan plastik sendiri.
Keberlanjutan Program Dokumentasi	Tidak berlanjut

Gambar 4.10  
Workshop Ekonomi Kreatif



Bidang	
Program	
Nama Kegiatan	
Nomer Kegiatan	04
Tempat	Jl. Tiga Berlian & Lapangan Tiga Berlian
Hari	Minggu
Lama Pelaksanaan	3 Jam/ minggu
Tim Mahasiswa Pelaksana	Semua Anggota Kelompok KKN Rubah Master
Tujuan	Membantu warga menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat
Sasaran	Tempat-tempat strategis di RW. 10 Kelurahan Ciater
Target	Tempat tempat strategis seperti Jl. Tiga Berlian dan Lapangan Tiga Berlian bersih dan rapi.

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan gotong royong membersihkan tempat tempat tertentu di wilayah Pondok Sentul Kelurahan Ciater seperti Jl. Tiga Berlian, Lapangan Tiga Berlian, Mushala, dll.
Hasil Pelayanan	Jl. Tiga Berlian & Lapangan Tiga Berlian menjadi bersih dan sehat.
Keberlanjutan Program Dokumentasi	Berlanjut



Gambar 4.11  
Minggu Bersih

Tabel 4.18 Peringatan HUT RI Ke-71

Bidang	Sosial
Program	Semarak Hari Kemerdekaan
Nama Kegiatan	Perlombaan memeriahkan HUT RI ke 71
Nomer Kegiatan	05
Tempat	Lapangan Tiga Berlian Kelurahan Ciater
Hari	Rabu, 17 Agustus 2016
Lama Pelaksana	1 Hari
Tim Mahasiswa Pelaksana	Semua Anggota Kelompok KKN Rubah Master
Tujuan	Memeriahkan HUT RI ke 71
Sasaran	Masyarakat Pondok Sentul Kelurahan Ciater
Target	Meningkatkan semangat dan rasa cinta untuk Negara.
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan rangkaian kegiatan memeriahkan HUT Kemerdekaan RI yang ke-71. Kami bekerja sama dengan masyarakat, terutama Karang Taruna Pondok Sentul

Hasil Pelayanan	mengadakan berbagai lomba-lomba khas 17-an. Lomba lomba tersebut diantaranya adalah tarik tambang, balap karung, panjat pinang, sepeda hias, lomba pukul kendi, sepak bola bapak-bapak dengan memakai pakaian dan riasan wanita, dan sebagainya. Selain itu kami juga mengadakan pelayanan cek kesehatan gratis dan pasar murah bagi masyarakat.
Keberlanjutan Program	Hampir seluruh warga ikut serta dalam memeriahkan HUT RI ke 71
Dokumentasi	Tidak Berlanjut

Gambar 4.12  
Peringatan HUT RI  
Ke-71

Tabel	
Bidang	
Program	
Nama Kegiatan	
Nomer Kegiatan	
Tempat	
Hari	Agustus 2016
Lama Pelaksana	1 Hari
Tim Mahasiswa Pelaksana	Seluruh Peserta KKN Rubah Master
Tujuan	Memberikan tong sampah di sekitar tempat umum, sekitar sarana pendidikan, rumah-rumah penduduk dan tempat-tempat strategis lainnya agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan Kp. Pondok Sentul, Kelurahan Ciater.

Sasaran	10 Titik RW 10 Kp. Pondok Sentul Kelurahan Ciater mendapatkan tong sampah.
Target	Pengadaan tempat sampah ini dimulai dengan pembelian tong sampah tersebut. Kemudian tong sampah tersebut di cat terlebih dahulu. Setelah itu tong sampah yang telah di cat tersebut di bagikan ke setiap RT yang ada di RW 10. tidak hanya itu kami juga membagikan
Deskripsi Kegiatan	 <p>sebelumnya. Pengadaan tong sampah ini diadakan pada TPS di wilayah RW 10 Ciater dan tempat sampah di sekitar tempat umum, sekitar sarana pendidikan, rumah-rumah penduduk dan tempat-tempat strategis lainnya oleh seluruh anggota KKN Rubah Master dengan lama pengerjaan satu hari pada 24 Agustus 2016.</p> <p>Dalam merealisasikan program ini pada minggu pertama kami mulai berkordinasi dengan Ketua RW dan melakukan survei harga ke toko- toko. Pada minggu kedua sampai minggu ketiga, kami belum bisa mengeksekusi program ini karena terkendala dana. Pada minggu keempat, kami telah membeli tong sampah sebanyak 10 buah untuk kemudian didistribusikan kepada masyarakat</p>
Hasil Pelayanan	10 Titik RW 10 Kp. Pondok Sentul Kelurahan Ciater mendapatkan tong sampah.
Keberlanjutan Program Dokumentasi	Tidak berlanjut



Gambar 4.13 Pengadaan Tong Sampah

Tabel 4.20 Pembuatan Perpustakaan PAUD

Bidang	Sarana & Prasarana
Program	Pelayanan Masyarakat
Nama Kegiatan	Pembuatan Perpustakaan PAUD
Nomer Kegiatan	07
Tempat	Rabu
Hari	PAUD Kasih Ibu Ciater, 24 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Mahasiswa Pelaksana	Seluruh Peserta KKN Rubah Master
Tujuan	Mengadakan perpustakaan PAUD Kasih Ibu.
Sasaran	PAUD Kasih Ibu Kelurahan Ciater.
Target	1 PAUD di Kelurahan Ciater terbangun sarana dan prasarana untuk membaca.
Deskripsi Kegiatan	Membicarakan tentang akan pengadaan perpustakaan ini bersama guru-guru, orangtua, dan tokoh masyarakat yang ada disekitar. Hal ini di maksudkan agar kami mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam pengadaan perpustakaan. Kami bergotong royong mengadakan perpustakaan ini bersama dengan pihak yang terkait. Kegiatan ini dilaksanakan setelah sholat jum'at. Kami memberikan buku-buku yang layak untuk di baca oleh siswa/i PAUD Kasih Ibu. Kami merapikan, menata buku-buku agar siswa/i nyaman ketika membaca. Kegiatan ini akan terus berlanjut di bawah bimbingan pihak PAUD Kasih Ibu, membantu mengadakan program perpustakaan PAUD ini, pihak PAUD merasa

Hasil Pelayanan	terbantu karena PAUD membutuhkan buku-buku untuk kegiatan belajar mengajar. 1 PAUD di Kelurahan Ciater terbangun sarana dan prasarana untuk membaca.
Keberlanjutan Program Dokumentasi	Berlanjut

Gambar 4.14  
Pembuatan  
Perpustakaan PAUD

#### D. Faktor-faktor Pencapaian

##### 1. Faktor Pendorong

Adapun faktor pendorong dari bantuan berbagai pihak Kelurahan hingga masyarakat melaksanakan kegiatan ini adalah sebagai berikut ini ada di dalam

###### a. Koordinasi

Kerjasama antar individu di Kelompok KKN RUBAH MASTER 2016 dipimpin oleh seorang ketua umum yang membawahi beberapa divisi. Masing-masing divisi tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Setiap divisi dipimpin oleh seorang kepala divisi yang bertanggung jawab atas divisinya. Dalam menjalankan tugasnya setiap divisi dan ketua umum selalu berkomunikasi agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kesalahan.

###### b. Keahlian yang dimiliki setiap anggota KKN

Setiap anggota KKN Rubah Master 2016 memiliki keunikan serta kompetensi yang berbeda, diantaranya keterampilan Kaligrafi, Silat, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Menyanyi, Public Speaking, Kesenian tradisional,



Sosialisasi, Olah Raga dll. Dengan adanya kemampuan yang berbeda-beda, kami dapat mengetahui karakter serta kepribadian masing-masing individu. Kemampuan tersebut juga kami gunakan untuk diaplikasikan dalam menjalankan program kerja.

#### c. Kekompakkan

Anggota KKN Rubah Master terdiri dari 11 anggota yang berasal dari fakultas yang berbeda-beda. Selama pengabdian berlangsung, kami tidak menemukan permasalahan yang dapat merenggangkan hubungan antar-anggota. Kekompakkan ini dapat terlihat ketika melaksanakan kegiatan sehari-hari, dimana setiap anggota harus saling mengingatkan dan membantu dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

#### d. Keaktifan

Dalam melaksanakan program selama kegiatan KKN berlangsung, semua anggota dapat melaksanakan tugas bekerja dengan penuh semangat. Tugas-tugas yang diberikan sudah tercantum dalam jadwal piket harian, jadwal pembagian divisi dan jadwal jam kerja. Apabila ada jadwal yang bentrok, setiap anggota langsung aktif untuk menggeser jadwal atau mengganti giliran karena memprioritaskan kegiatan yang lebih penting. Setiap anggota tidak pernah mengeluh dalam mengerjakan tugasnya, semua menerima dan menjalankan dengan senang hati.

#### e. Sosialisasi

Rasanya tidak akan mungkin kegiatan ini dapat berjalan tanpa adanya dukungan dari masyarakat. Tim KKN RUBAH MASTER berjalan dengan dukungan penuh dari masyarakat yang memiliki antusiasme yang cukup tinggi. Bahkan ketika kami berpamitan, suasana haru dan sedih menyelimuti seluruh lapisan masyarakat seolah-olah kami merupakan bagian dari mereka, banyak masyarakat yang memohon kepada kami untuk memperpanjang masa kegiatan pengabdian kami.

#### f. Evaluasi

Dalam setiap kegiatan pastilah tak pernah luput dari kesalahan dan kekhilafan. Maka dari itu perlu adanya evaluasi dalam setiap kegiatan yang kita lakukan. Setiap hari selama kegiatan KKN, setelah kegiatan seharian penuh, kami mengadakan evaluasi pada malam hari, agar kinerja kami dari hari ke hari selalu bagus dan terarah.

## 2. Faktor Penghambat

Setiap aktivitas yang dilakukan tak luput dari hukum alam yang berlaku. Segala hal di dunia ini pada dasarnya diciptakan saling berpasang-

pasangan, begitupun dengan aktivitas KKN yang dilakukan oleh KKN Rubah Master. Walaupun dalam pelaksanaan program KKN berjalan dengan baik dan sukses, namun bukan berarti segala kegiatan yang kami lakukan tidak terdapat hambatan. Berikut ini merupakan factor penghambat dalam kegiatan KKN Rubah Master, diantaranya :

- 1) Beraneka ragamnya karakter dan kebiasaan tiap anggota KKN Rubah Master. Hal itu menyebabkan perbedaan cara pandang dan cara bersikap akan sesuatu. Sehingga tak jarang terjadi perdebatan dan memunculkan permasalahan baru.
- 2) Minimnya transportasi menyulitkan kami dalam mobilisasi setiap kegiatan, terlebih lagi jika anggota KKN Rubah Master yang harus keluar desa.
- 3) Letak wilayah antar desa yang berjauhan, sehingga kesulitan dalam menghadiri kegiatan.

*“Semua masalah pasti akan berlalu dan berganti dengan kebahagiaan”*  
**-Dhimas Rachman Taufiq-**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) PpMM RUBAH MASTER 2016 merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat. KKN PpMM RUBAH MASTER telah terlaksana di Kp.Pondok Sentul, Kelurahan Ciater, Kecamatan Serpong, Kabupaten Tangerang Selatan. Kegiatan ini memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat dan mahasiswa sebagai pelaksana di mana ada hubungan timbal balik diantara keduanya. Kegiatan akhirnya menyelesaikan beberapa masalah yang telah diidentifikasi.

Program-program yang telah dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan temuan survey atas potensi dan permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program-program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah kampung mencakup upaya peningkatan mutu belajar (pendidikan), peningkatan dalam membuat karya seni bagi masyarakat (ekonomi kreatif). Pembangunan yang dilakukan berupa Pengadaan Tong Sampah, Pembuatan Plang Jalan, Pengadaan Al-Qur'an dan lain-lain. Hal ini menjadi bukti fisik berlangsungnya kegiatan KKN-PpMM. Sekian kesimpulan yang bisa kami berikan semoga bisa bermanfaat bagi yang membacanya.

#### **B. Rekomendasi**

##### **1) Pemerintah Setempat**

Dari Tingkat RT, RW, hingga Kelurahan harus lebih peduli dengan kondisi Kelurahan Ciater, terutama dari segi infrastruktur, sarana dan prasarana, kesehatan, dan juga pendidikan. Yang paling penting dalam bidang pendidikan, pemerintah setempat harusnya mengedukasi masyarakat Pondok Sentul mengenai pentingnya pendidikan anak-anak yang berkelanjutan sampai bangku perguruan tinggi. Setelah di edukasi pemerintah harus mampu meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), seperti bangunan, buku-buku pembelajaran, dan juga tenaga pengajar. Selain itu jarak sekolah yang masih menjadi salah satu kendala, kondisi jalan, dan sedikitnya penerangan jalan yang ada di desa Pondok Sentul. Kondisi jalan yang masih

berupa tanah serta minimnya penerangan jalan menjadi masalah penting, hal ini dikarenakan jika hujan turun kondisi jalan menjadi becek dan licin, juga minimnya penerangan jalan pada malam hari yang sangat dibutuhkan warga terutama anak-anak untuk menuju madrasah madrasah/pengajian.

## **2) Pusat Pengabdian Masyarakat Uin Jakarta**

Program kegiatan tim KKN-PpMM baik program fisik maupun non fisik harus ditinjau secara rutin dari pusat pengabdian masyarakat UIN Jakarta guna mengetahui lebih lanjut mengenai pemanfaatan program kerja yang telah dilaksanakan.

## **3) Pemangku Kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten**

Pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan Serpong Tangerang Selatan, diharapkan lebih memperhatikan kondisi infrastruktur Kelurahan Ciater, khususnya desa Pomdok Sentul, seperti kondisi jalan dan minimnya penerangan yang belum memadai. Kami juga mengharapkan pemerintah setempat mampu mengedukasi warganya dalam bidang peningkatan ekonomi desa. Ini bisa dilakukan dengan cara mengadakan pelatihan-pelatihan ekonomi kreatif yang sifatnya terbuka, dengan memberdayakan para warga yang tingkatan ekonominya masih kurang dan perlu dibantu. Selain itu pemerintah setempat harus tanggap melihat potensi desa yang dimiliki untuk menunjang perbaikan ekonomi warga dan juga desa.

## **4) Tim KKN-PpMM Ciater dimasa yang akan datang**

Bagi tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di Kelurahan Ciater diharapkan dapat secara merata melakukan program kerja di satu RW Kelurahan Ciater, yaitu RW 10. Dikarenakan, kondisi infrastruktur, pelayanan kesehatan, dan pelayanan pendidikan yang kurang memadai.

## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat Atas Pelaksanaan KKN

#### 1. H. Nasan Wijaya (Lurah Kelurahan Ciater, Kecamatan. Serpong Tangerang Selatan).

Kegiatan KKN yang dilakukan oleh Mahasiswa UIN Jakarta khususnya KKN RUBAH MASTER di Kelurahan Ciater ini, sangat membantu masyarakat seperti salah satunya adalah pemberian tong sampah di wilayah RW. 10 Kelurahan Ciater. Pemberian tong sampah ini sangat bermanfaat sekali karena memang di Kelurahan Ciater ini sangat minim sekali untuk keberadaan tong sampah, bahkan sudah mencari tidak ada. Oleh karenanya pemberian tong sampah ini sangat berarti sekali bagi kami. Kurang sadarnya masyarakat Kelurahan dengan kebersihan lingkungan, menjadikan masyarakat di Kelurahan ini membuang sampah sembarangan. Hal ini sangat tidak baik untuk kesehatan, selain itu juga dapat menyebabkan banjir, menyebabkan bau tak sedap, dan merusak pemandangan mata karena banyak sampah yang berserakan. Program yang melakukan pembangunan dan lain-lain adalah kegiatan yang sangat membantu masyarakat Kelurahan Ciater yang memang belum semua wilayah mencapai kesejahteraan yang merata, selain itu program-program KKN Rubah Master telah memberi manfaat yang besar terutama bagi warga di Kelurahan Ciater ini.

Harapan kedepan saya pribadi, semoga program KKN ini akan terus berlanjut di Kelurahan Ciater ini ataupun di daerah-daerah yang memang harus lebih diperhatikan dan dimajukan baik dari segi pembangunan ataupun pendidikan.

#### 2. Bapak Sanata Aban (Ketua RW 10 Kelurahan Ciater, Kecamatan. Serpong, Tangerang Selatan).

Satu hal yang saya bisa ungkapkan hanyalah rasa terima kasih yang sangat-sangat saya ucapkan kepada para Mahasiswa dan Mahasiswi yang telah membantu membangun Kelurahan Ciater ini, dan kata maaf yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada kalian jika ada perkataan dan gurauan yang menyinggung hati kalian. Satu bulan tinggal bersama dengan saya satu rumah, kalian saya anggap seperti anak-anak saya sendiri, serasa nyaman dan seru dengan adanya kalian di sini.



Harapan saya semoga kalian tidak melupakan Kelurahan Ciater ini, khususnya saya dan keluarga, jikalau ada waktu senggang mainlah kesini untuk menjaga tali silaturrahim diantara kita. Semoga kalian menjadi sarjana yang sukses dan mendapat pekerjaan yang enak agar bisa membuat orangtua dan diri kalian sendiri bangga. Dan untuk kedepannya semoga kegiatan KKN terus berjalan dan jikalau bisa waktu pelaksanaannya di perpanjang 2-3 bulan agar kita bisa saling makin dekat satu sama lain.

### 3. Bapak Tatang (Tokoh Masyarakat)

Kami selaku masyarakat Kelurahan Ciater mengucapkan terima kasih akan terlaksananya kegiatan KKN pada Kelurahan kami. Hal ini jelas sangat membantu kami, terlebih lagi dalam hal-hal positif. Mahasiswa mampu mengajak masyarakat sekitar khususnya pemuda-pemuda Karang Taruna untuk terus aktif dalam membangun Kelurahan. Saya perhatikan pemuda-pemuda Kelurahan menjadi semakin giat dalam bermasyarakat dengan warga sekitar, tidak seperti sebelum diadakannya kegiatan KKN ini. Pemuda Kelurahan begitu cuek untuk membantu masyarakat setempat, harus melihat upah terlebih dahulu. Namun sekarang mereka sadar bahwa untuk memajukan Kelurahan haruslah dengan hati yang ikhlas demi kemajuan kita bersama.

Semoga para mahasiswa dapat menjadi masyarakat yang sukses nantinya ketika bermasyarakat di kampung halamannya masing-masing. Saya berharap kegiatan KKN ini masih terus berlanjut walau secara formal telah ditutup dengan resmi.

## B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

### SEORANG KAKEK TUA

Oleh: Ahmad Astari

Nama saya Ahmad Astari, biasa dipanggil Amet (anak metal), saya anak pertama dari 3 bersaudara. Saya lahir di kalangan menengah bapak saya seorang buruh pekerja lepas yang mencita-citakan anaknya sukses dan berhasil dan alhamdulillah saya bisa masuk di Universitas Negeri ternama di Jakarta, katanya orang Betawi itu cuman bisa jadi makelar tanah sekarang saya ubah *mindset* orang-orang yang bilang betawi itu kuno dan ketinggalan jaman tapi sekarang udah berubah saya di sini membangun peradaban yang baru agar menjadi warga Betawi yang Modern dan Agamais. saya dari Fakultas Ushuluddin, tepatnya jurusan Aqidah Filsafat semester 7, Saya bergabung dengan kelompok KKN Rubah Master (Rumpun Pembaharu Masyarakat Ciater), dan kami terdiri dari 11 orang (Amet, Hubby, Ana, Indah, Eva, Dimas, Rama, Faiz, Ifan, Tia, Sunnah), saya ditugaskan sebagai penanggung jawab peralatan dan bidang kesehatan, lokasi KKN kami berada di Kelurahan Ciater, kecamatan Serpong Tangerang Selatan.

Awalnya pembekalan yang di berikan oleh PPM Di ruang audit itu rasanya bingung karena baru pertama kalinya dan jauh dari teman-teman kelas yang sudah lebih dahulu mendapatkan pembekalan. Sebelumnya Saya dan kawan-kawan KKN Rubah Master beberapa kali melakukan survei ke Kelurahan tersebut sambil mencari tempat tinggal sementara selama kkn didesa tersebut. Kami menempuh perjalanan sekitar 45 menit perjalanan dengan menggunakan kendaraan sepeda motor. Ketika memasuki wilayah Kelurahan Ciater di Tangerang Selatan, pokoknya enggak bisa diungkapkan dengan kata-kata dah. Saya dan teman-teman kkn maunya KKN di daerah yang benar-benar Desa, atau kampung ternyata malah dapatnya dekat dengan keramaian kota, itu sama aja seperti di rumah saya Di Jakarta, yang membedakan di rumah saya pemukiman padat penduduk di tempat kkn rumahnya jarang-jarang. Dan kami mendapatkan tempat tinggal yang sesuai dengan kemauan kami yah lumayan besar juga rumahnya dengan fasilitas yang baik.

Sebelum hari pelepasan kami kelompok kkn 247 sepakat untuk menaruh barang-barang kami, pada hari minggu tanggal 24 juli 2016

sekaligus membersihkan kontrakan yang kami tempati, pada saat itu kontrakan yang kami tempati sangatlah kotor dan berdebu. Karena sudah sebulan lamanya tidak di huni, sebelumnya juga di huni oleh kelompok kkn Muhammadiyah Jakarta selama dua bulan. Kita tinggalkan dulu kotornya kontrakan. Kebetulan saya datang pertama awalnya kami janji di Halte UIN tetapi berhubung saya bawa motor dan saya bawa barang-barang yang begitu banyak seperti orang yang sedang pindah kontrakan saya jalan duluan sedangkan teman-teman yang lain naik mobil dan di dalam mobil pun penuh dengan orang dan barang-barang untuk mengisi kontrakan tersebut.

Saya tiba di kontrakan pukul 10.00 suasananya pun adem karena kontrakan tersebut sudah 2 bulan tidak ditempati pemiliknya. Saya pun melihat sekeliling rumah, kebetulan bertemu dengan seorang warga yang sedang mencabut singkong untuk di jadikan opak lalu di jual. Saya di tanya, yang mau mengontrak? Iya beh, lalu babeh cerita 2 bulan yang lalu ada juga yang ngontrak seperti kamu selama 2 bulan di sini. Saya bertanya, beh rumahnya kosong iya? Iya beh, soalnya orang tua dari pemiliknya sudah satu tahun yang lalu meninggal dan anaknya tinggal di Pondok Aren. Katanya, ini dijual ternyata benar sudah dipasarkan karena kami sudah bilang lalu selama sebulan di kontrakan terlebih dahulu untuk kami.

Hari yang ditunggu-tunggu pun datang pada tanggal 25 Juli 2016 dimulai dari pamit dengan orangtua di rumah dengan dibekali do'a dan uang jajan seadanya yang mengharuskan saya belajar mandiri dan prihatin dengan kehidupan selama satu bulan yang jauh dari orang tua, dilanjutkan dengan pelepasan yang dilakukan di kampus dan berangkat ke Kelurahan secara kolektif. Setibanya di lokasi KKN sekilas didalam pikiran sebulan lamanya jauh dari pantauan orang tua dan tinggal 1 rumah dengan 10 orang lainnya yang belum saya tau sifat dan karakter dari masing-masing kawan KKN bagaimana jadinya nanti. Dengan karakter orang yang berbeda-beda sifatnya, yang kita bisa membangun selama sebulan ini, alhamdulillah hari semakin hari, semakin lama bersama saya pun bisa lebih dekat dan mengenal pribadi masing-masing dari mereka, selain itu saya juga harus beradaptasi dengan udara malam yang sangat dingin, biasanya di rumah tidur menggunakan kipas, disini cukup dengan ac alam saya harus memakai selimut atau sarung ketika ingin tidur.

Saya pun kebagian Setiap malam begadang dengan teman saya yang bernama Syafiq dan Rama di karena lokasinya yang cukup rawan dan Horor pula, memastikan agar kawan-kawan yang lainnya tidur dengan nyenyak

dan aman tidak ada gangguan. Malam demi malam kita lewati bertiga ditengah dinginnya udara malam yang dingin dan kamipun tidur beralasan karpet seadanya dan bantal seadanya. Canda senda-gurupun kami lewati bersama sampai akhir KKN.

Sudah larut malam Syafiq pun mulai galau dengan dilemanya cinta segitiga. Padahal sudah punya gebetan tetapi masih mau dengan teman KKN, mungkin karena yang cewe tersebut hafidzah. Di tempat KKN saya mendapatkan, kakak-kakak baru dan teman baru karena kebetulan disana saya sebagai orang yang terhitung paling muda. Saya doakan semoga Syafiq dan Ana beneran jodoh dan akan menjadi kenangan yang membekas seumur hidup dari KKN Rubah Master, amin.

Sambil mendengarkan cerita tentang dia tidak terasa pukul 03.00 kamipun langsung tidur. Kami lewati bersama sampai kewarung bersama, belanja sayur bersama sampai di tegor sama yang punya warung bocah lanang belanja sayuran emang bininya pada kemana? Ujar pemilik warung dengan nada becanda, sehingga saya pun tertawa.

Horornya dikontrakan yang kami tempati itu rumah yang punya orang tuanya sudah meninggal dunia satu tahun yang, lalu rumah itu di kontrakan. Kebetulan rumah kontrakan kami punya 2 kamar, 2 kamar mandi dapur yang cukup luas dan ruang tamu yang luas disertai garasi mobil. Di garasi inilah beberapa warga bersaksi pernah melihat setan mata kebo. Dan di depan rumah kontrakan kami kebetulan ada pohon yang dimana ada perempuan prustasi di tinggalkan suaminya karena memilih cewe lain lalu dia bunuh diri dengan cara menggantungkan lehernya kedahan pohon.

Dalam sebulan penuh kami berusaha untuk memberikan dan mengadakan kegiatan-kegiatan yang positif untuk meningkatkan sumberdaya dan sarana serta prasarana di Kelurahan pondok sentul kelurahan Ciater ini. Dari kegiatan seminar pun kami adakan, seperti workshop seminar kreatif pemanfaatan limbah plastik, ini bertujuan agar masyarakat di Kelurahan pondok sentul kelurahan Ciater bisa memanfaatkan barang-barang bekas seperti plastik untuk dijadikan bahan kerajinan tangan yang dapat digunakan dan bermanfaat dikehidupan sehari-hari

Memasuki minggu ke dua, saya pribadi baru terjun ke dunia pengajaran lebih tepatnya mengajar anak-anak Sd Ciater 02 khususnya kelas 4c dan 5b. Sayapun kebagian tugas sebagai pengajar Guru Agama Islam itulah Cita-cita saya sebagai guru Agama Islam. Minggu demi minggu

dilewati belajar Agama bersama anak-anak SDN Ciater 02. Selain saya mengajarkan anak-anak belajar agama saya juga ada ilmu lebih yaitu mengajarkan eskul marawis pada hari sabtu setelah senam pagi dan pramuka. Selebihnya mah, anak-anak SD ciater 2 agamanya nomor satu, karena masih kental banget orang tuanya mengajarkan ilmu-ilmu agama.

Tiba saatnya untuk memeriahkan hari kemerdekaan republik Indonesia, yang jatuh pada hari Rabu. Alhamdulillah kami bergabung dengan pemuda-pemudi Kelurahan Ciater ikut membantu, dan memeriahkan acara tersebut dengan bergotong royong dalam pekerjaan ini dan kami meminta bantuan kepada pemuda untuk mendirikan plang jalan yang telah kami buat.

Tugas mengajar kami hampir setiap hari samapai sore, dan malamnya ada yang mengajarkan bimbel dan ada juga mengajarkan ke pengajian setempat. Jarak dari kontrakan ke SD tidak begitu jauh dan kami juga membawa sepeda motor untuk mengabdikan diri ke SD ciater 02. Begitu juga dengan paud dan pengajian bisa ditempuh dengan berjalan kaki sayangnya iya jalan tersebut kalau malam pasti gelap karena penerangan jalannya yang tidak memadai. Itulah tugas negara yang masih belum tersentuh sama sekali.

Malam harinya kami bersama para pemuda karang taruna gladibersih untuk acara besok 17 agustus jatuh pada hari rabu. Kami latihan sampai jam 11 malam dan paginya di sibukan dengan acara 17an dan agenda yang sudah kami buat . paginya di awali dengan apel 17 agustus rehat sejenak dilanjutkan dengan sepeda hias untuk anak-anak kecil sambil berkeliling kampung.

Kami memfokuskan diri pada program edukasi kesehatan dan pelayanan bagi masyarakat. Program yang kami adakan diantaranya adalah program edukasi kesehatan gigi kepada siswa-siswi PAUD. Selain itu, kami juga mengadakan pelayanan cek kesehatan gratis bagi masyarakat. Kelima, dalam bidang social kemasyarakatan, kami memfokuskan diri pada acara-acara kemasyarakatan seperti ikut serta dalam kerja bakti dengan masyarakat Ciater, bekerja sama dalam mengadakan lomba-lomba HUT Kemerdekaan, mengadakan pasar murah bagi masyarakat, dan ikut berbaur dengan masyarakat dalam program kemasyarakatan lainnya

Minggu ke tiga adalah minggu yang paling melelahkan dan menguras banyak tenaga, karena selain kami menjadi panitia dalam acara 17an kami juga berpartisipasi dalam acara perlombaan dan membuka stand bazar baju layak pakai dengan harga Rp. 2000, Rp. 5000, Rp. 15.000 selain itu kami ikut

dalam perlombaan memecahkan kendi yang berisi ais dan uang, kasiannya enggak ada satupun yang kena.

Masih merasakan galau karena enggak dapet hadiah saya dan kawan-kawan, dibantu oleh pemuda-pemuda Kelurahan Ciater mengerjakan tong sampah yang terbuat dari drum yang berjumlah 10 buah, dimulai dari mengampelas drum sampai tangan pada lecet, mengecat dan memilok yang membuat tangan serta pakaian dan celana saya pada blepotan terkena cat dan pilok. 2 haripun berjalan untuk mengerjakan amanah yang diberikan untuk disampaikan ke warga.

Minggu terakhir adalah minggu antara kesedihan dan senang kesedihannya duit yang di janjikan belum turun juga dan senangnya tugas kita hampir selesai di Kelurahan Ciater bisa dibilang sudah agak ringan karena proker-proker yang berbentuk fisik yang berat telah selesai, pada minggu inilah saya merasa sedih untuk meninggalkannya, sambil berpamitan pada minggu terakhir untuk kelompok KKN Rubah Master membagikan Rak Buku, Al-Qu'an beserta Juz 'Ammah, novel layak baca dengan program ciater gemar membaca, alhamdulillahnya masyarakat khususnya ibu-ibu dan remaja antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Acara penutupan pun tiba dimana banyak warga dan diantara kami yang besedih bahkan sampai menangis, Dan malam perpisahan dengan kawan-kawan KKN RUBAH MASTER mengadakan acara Tabligh Akbar kecil-kecilan dengan dana seadanya.

Kenapa kita adakan acara tersebut, karena pada tahun-tahun sebelumnya belum ada, makanya inisiatif kita untuk mengadakan acara tersebut sebagai momentum yang pas secara tidak langsung saling mengenal kaum muslimin dan perpisahan kepada masyarakat. Di puncak acara kamipun bersalam-salaman sambil meminta do'a restunya, sambil di warnai kesedihan karena harus berpisah dengan keluarga kecil yang awalnya tak saling kenal sampai bisa akrab satu sama lain, yang biasanya jaim sekarang kerja bareng, ketawa bareng, seneng bareng, sedih bareng dan sebagainya akan selalu saya ingat selama hidup saya.

Hari pelepasan tiba pada tanggal 25 agustus 2016. Kami bersama-sama menuju kantor kelurahan pada awalnya pelepasan di jadwalkkan pada pagi hari pukul 09.00 tetpai mgaret 1 jam sampai jam 10. Di karenakan pak lurah sedang ada pak camat. Acarpun selesai jam 11.30. kami bersama 32 kelompok lainnya berfoto bersama senda gurau sambil menunggu waktu Zhuhur. Sebelum kita pulang kerumah masing-masing kelompok kkn kamipun

makan bakso bersama dan sore harinya baru pada pulang kerumah masing-masing.

Tak terasa kini saya dan kalian telah kembali ke rumah masing-masing, memulai aktifitas dan kesibukan masing-masing seperti biasa sebelum KKN, terkadang bertanya pada diri sendiri kapan kita akan bisa kumpul bareng-bareng lagi atau kapan kita akan main dan menyambung talisilatutrahim dengan warga Kelurahan Ciater khususnya dan buat teman-teman kkn kapan bisa nyatu kembali dalam liburan akhir kkn ??? mungkin sebulan itu waktu yang singkat untuk mengenal keluarga baru dan berpisah begitu saja karena pengabdian kamipun telah berakhir.

Kakek tua yang menghabiskan waktunya di Sekolah SD Ciater 02 untuk menafkahkan istrinya yang sedang sakit gula di rumah.

Pertama saya duduk untuk sambil mengunggu ngajar di sd lalu ada kakek yang sedang istirahat, sayapun bergabung dengannya sambil ngopi.

Ada terselip cerita yang begitu mencenagkan saya dan kawan-kawan KKN. Tepat pada waktu saya mau mengajar ada kakek rentang yang kita bilang waktunya istirahat tetapi masih bekerja dari pagi pukul 05.00 sampai sore jam 17.30 untuk membersihkan sekolah tersebut. Agar sekolah itu tetap bersih dan nyaman untuk di pergunakan belajar mengajar. Cucu kakekpun bersekolah di sekolah tersebut jadi sambil jagain cucunya.

Kakek itupun cerita dia sudah mengabdi sudah hampir 13 tahun ujanya. Banyak hal yang beliau alami dari kejadian Ghaib yang awal cerita, SD tersebut dulunya adalah kuburan belanda bukan cerita fiktif tetapi asli dikarenakan masih terdapatnya kuburan belanda di pelataran sekolah tersebut.

Dan beliaupun suka menemukan hal-hal tersebut dari terdengarnya suara sepatu yang berjalan di lorong pada pukul 5 pagi sampai pas terakhir beliau ingin membereskan kelas 5b beliau melihat sosok seperti ibu guru pas beliaupun tanya bu.. kenapa belum pulang waktupun sudah sore? Sosok ibu guru itupun hanya diam saja. Dan beliau pun sambil membersihkan ruang kelas sosok menyerupai ibu guru itupun menghilang begitu saja. Sejarahnya ada prajurit belanda yang di kubur di situ dan satu lagi adalah nona belanda yang bunuh diri.

Lamalaun kami berbincang-bincang kakek itu tinggal bersama istrie yang sudah tua dengan penyakit gula basah. Disitulah mengapa beliau bekerja karena istrie beliau sedang sakit dan memerlukan biaya untuk pengobatan istrinya. Anaknya-anaknya pun telah meninggalkan kedua

orang tuanya karena mengikuti istri ataupun suaminya masing-masing. Hebatnya anak-anak beliau sarjana semua, ada yang di Bandung dan Di Jakarta.

Yang membuat saya bersedih ketika seorang suami ingin istrinya sembuh dari penyakitnya lalu istrinya berkata sudahlah pak, uangnya di tabung saja buat keperluan kamu. Penyakit ini datangnya dari Allah jika umur saya panjang pasti kita selalu bersama dan jika umurku pendek maafkan iya pak sudah menyusahakan bapak saja dengan gaji Rp.1.000.000 berbagi untuk saya berobat dan kebutuhan sehari-hari. Jawaban bapak apa? Memang umur Allah yang mengatur bu,, tetapi kita harus berusaha untuk sembuh karena kamulah cinta dunia akhirat kita sama-sama susah senang sama-sama sampai tiba ajal yang memisahkan kita.

Semoga dengan kisah perjuangan kakek tersebut menjadi inspirasi buat kita semua khususnya kita yang masih muda, jangan sampai kita kalah dengan beliau yang fisiknya sudah lemah tetapi semangat bekerja sedangkan kita yang masih muda malas bekerja dan malas kalau di suruh orang tua. Patuhlah pada orang tuamu, karena beliaulah yang membesarkanmu dan merawatmu dari umur 9 bulan sampai besar, karena Ridho Allah adalah Ridhonya orang tua, murkanya Allah adalah murkanya orang tua. Harta yang berharga adalah orang tua.

Jangan memandang pekerjaan seseorang tetapi pandanglah pekerjaan itu halal atau haram dengan uang halal keberhasilan seseorang berhasil menghasilkan orang yang berpendidikan, buktinya dengan berpenghasilan Rp.1.000.000 mampu menyekolahkan anaknya sampai sarjana dan berhasil membesarkannya sampai dia menikah. Dengan kekuatan cinta sejati semua hidup akan berbunga-bunga dan hiduppun penuh dengan kebahagiaan.

Semoga Orang Tua kita semua diberikan keberkahan dunia akhirat, disehatkan badannya di lancarkan rezekinya disabarkan hatinya untuk mengurus anak-anaknya da mengajarkannya ilmu agama ataupun ilmu duniawi.

Terima Kasih Ibu dan Ayah yang telah membesarkan Anakmu ini. Dengan kekuatan doalah kami yakin amalan ayah ibu akan di ijaba ALLAH SWT, amin.

Semoga setelah berakhirnya KKN ini persaudaraan yang kita bangun secara singkat selama satu bulan dengan kawan-kawan RUBAH MASTER dan pemuda-pemudi Kelurahan Ciater bukan hanya itungan bulan atau tahun, tetapi tali silaturahmi persaudaraan untuk selamanya samapai kita



punya anak cucu sampai kita bagikan kisahnya kepada anak dan cucu kita, dan semoga apa yang telah kami lakukan di Kelurahan Ciater baik yang berbentuk fisik ataupun non-fisik bisa bermanfaat dan tak terlupakan khususnya bagi kami maupun warga setempat.

Sukses terus untuk Kelurahan Ciater, khususnya warga Rt 09/ Rw 10 Kp. Pondok Sentul Tangerang Selatan.

Sukses terus teman-teman kkn 247 kalian biasa di luar dan luar biasa. Kepada para adik-adik Kelurahan Ciater semoga bisa menjadi generasi-generasi unggul yang berakhlak mulia berbudi pekerti baik yang bisa mengharumkan Nama Orang Tua, Agama, Kelurahan, dan Negara.

“Jikalau ada sumur di ladang, Bolehkah kita menumpang mandi, Insya Allah jika umur kita panjang kita bisa bertemu kembali dengan Kelurahan yang kita banggakan bersama, Kelurahan segudang cerita dan permasalahan yang kita hadapi dengan ini akan menjadi kenangan cerita kita yang tak akan pernah terlupakan, semoga kita akan terus menjadi keluarga.

Atas nama pribadi saya meminta maaf kepada teman-teman semua kalau selama sebulan lamanya bikin kesel, cerewet masih banyak kejailan yang lain yang bikin teman-teman tersakiti, atas nama pribadi saya minta maaf.

Inilah sepenggal cerita pribadi saya sebenarnya masih banyak lagi, kalau yang mau leih banyak lagi namanya bikin buku, bukan sepenggal pengalaman inspiratif kkn.

“YOU'RE MY FAMILY “  
Oleh: Dimas Rachman Taufiq

Mohon maaf jikalau ada salah kata dan perbuatan yang disengaja ataupun tak disengaja dan Terima kasih banyak untuk kawan-kawan kkn RUBAH MASTER kalian luar biasa dan biasa diluar, warga Kelurahan Ciater yang telah menerima baik kami, dan pihak kampus yang telah memberikan arahan dan financial.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah pengalaman hidup yang tidak akan terlupakan karna mempunyai banyak cerita dan merupakan hal baru bagi saya. Kebersamaan dengan teman kelompok yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda untuk tinggal bersama demi melaksanakan berbagai program kegiatan dalam waktu satu bulan, pastinya memberikan berbagai pengalaman dan pembelajaran yang berarti.

Tepat di tanggal 26 Juli 2016 kami berangkat menuju Kelurahan Ciater, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan. Kehadiran kami di sambut hangat oleh warga Kelurahan Ciater. Banyak hal yang terjadi selama KKN berlangsung, senang, sedih, jenuh, tawa hingga tangis terjadi selama KKN. Menyatukan pemikiran dari 11 orang dengan sifat dan karakter yang berbeda-beda memang bukan hal yang mudah. Perdebatan dan perselisihan pendapat memang sering mewarnai kehidupan sehari-hari kami. Namun hal ini merupakan pembelajaran tersendiri bagi saya untuk belajar toleransi, tenggang rasa, sikap saling menghargai dan memahami bahwa sebagai makhluk sosial kita harus beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda-beda.

KKN merupakan wadah bagi saya untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang saya pelajari selama ini untuk diterapkan secara langsung di masyarakat. Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi sesama manusia, hal inilah yang saya rasakan bersama KKN RUBAH MASTER. Ketika keberadaan kami di Kelurahan Ciater dapat memberi kontribusi serta manfaat yang positif disaat itulah kami merasa bahwa KKN merupakan suatu hal yang penting dan patut untuk dijalankan. Dulu, awalnya saya sempat berpikir untuk apa saya KKN, karena jurusan Ekonomi Syariah lebih membutuhkan magang daripada KKN, namun seiring berjalannya waktu selama KKN berlangsung, ternyata apa yang saya pikirkan di awal itu salah, saya mulai dapat memahami makna dan tujuan dari diadakannya program KKN ini. Beradaptasi dengan masyarakat serta merasakan sendiri kehidupan nyata di masyarakat, telah memberikan pengalaman lebih untuk diri saya agar dapat berkembang menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Walau jauh dari keluarga selama sebulan penuh namun keceriaan serta kebersamaan yang ada di rumah KKN membuat kelompok ini terasa sebagai

keluarga baru. Bukan hanya dengan kelompok KKN, tetapi kebersamaan serta keramahan warga Kelurahan Ciater juga membuat suasana kekeluargaan semakin terasa.

Dalam program KKN tahun ini, saya kira banyak sekali kejutan. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, teknis KKN tahun ini sangat berbeda. Dan saya kira ini merupakan terobosan baru dari PPM untuk menertibkan program pengabdian masyarakat di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan ini sangat patut untuk kita apresiasi. Sebelum program KKN 2016 disosialisasikan, berkaca dari tahun sebelumnya, saya sudah membentuk kelompok KKN untuk jaga-jaga karena takut kehabisan teman KKN nantinya. Saya pun sudah membentuk grup di media social untuk mempermudah komunikasi antar anggota kelompok. Namun ternyata, ketika PPM mensosialisasikan program KKN 2016, teknisnya sangat berbeda dari tahun sebelumnya sehingga kelompok KKN yang sudah saya buat jauh-jauh hari akhirnya bubar. Sangat disayangkan memang, tapi dibalik semua itu ternyata banyak sekali hikmahnya. Teknis KKN 2016 saya kira lebih tertib dan lebih baik dari sebelum-sebelumnya.

Yang terbayang dalam benak saya ketika mendengar kata KKN adalah tinggal di suatu Kelurahan yang jauh dari hiruk pikuk kehidupan kota, pemandangan yang asri, serta masyarakat yang masih tradisional. Memang benar, secara umum itu yang dirasakan Mahasiswa KKN, tetapi berbeda bagi saya dan beberapa kelompok lainnya yang harus berlapang dada karena mendapat wilayah KKN di kota, yaitu Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten, tempat dimana kampus kami berada. Bagaimanapun, akan berbeda ketika kita KKN di pinggiran kota dengan di Kelurahan. Baik itu dari keadaan geografisnya, maupun dari adat istiadat masyarakat setempatnya. Pada awalnya sempat merasa kecewa karena mendapat wilayah KKN di sini, tapi seiring waktu, KKN di Kota ternyata tidak seburuk yang kami pikirkan. Malah mungkin sebaiknya kita bersyukur karena KKN di wilayah kami tidak se “menderita” KKN di Kelurahan, apalagi Kelurahan yang sangat terpencil. Contoh kecilnya, disini kami sangat mudah berkomunikasi lewat media online, berbeda dengan saudara kami nun jauh disana yang untuk mengirim satu SMS saja harus naik bukit atau pergi ke tengah lapangan. Disisi lain kami merasa sangat beruntung KKN di Kelurahan Ciater.

Tempat atau lokasi Kuliah Kerja Nyata kami dekat dengan Kantor Kelurahan, lapangan besar, mesjid, dan sekolah, hal ini memudahkan kami dalam pelaksanaan kegiatan KKN. Para warga dan perangkat kelurahan

menyambut kami dengan sangat baik. Masyarakat di Kelurahan Ciater sangat terbuka dan ramah pada kami. Kami mendapatkan tempat tinggal di rumah salah satu warga, yaitu Bapak Tiku. Rumah yang kami tempati lumayan besar, sehingga lebih dari cukup untuk kami bersebelas tinggal, dan pada akhirnya rumah tersebut dan kelurahan Ciater akan menjadi kampung halaman baru bagi saya.

Wilayah KKN kami, kelurahan Ciater merupakan salah satu wilayah KKN terdekat dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ciater dapat ditempuh hanya dalam waktu 30 menit dari Ciputat. Pemukiman di Ciater sudah cukup padat, dan kompleks perumahan pun sudah banyak menjamur. Bahkan pembangunan perumahan terus berlanjut. Ciater memang memiliki lokasi yang strategis karena berada di jalur Jakarta-BSD. Oleh karena itu tingkat pembangunan daerahnya terbilang cukup cepat. Masyarakat Ciater terdiri dari masyarakat asli dan masyarakat pendatang. Masyarakat asli Ciater merupakan suku betawi, sedangkan pendatangnya datang dari daerah yang beragam. Dalam rangka melaksanakan Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu program rutin yang diselenggarakan oleh Kampus UIN Jakarta ini, kami melewati serangkaian tahap persiapan dalam kurun waktu cukup lama. Setelah mendaftar secara online di Academic Information System (AIS) dan mendapatkan Kelompok serta tempat KKN, beberapa anggota kami langsung melakukan survei pertama untuk melihat kondisi Kelurahan Ciater.

Kami melakukan survei lapangan sebanyak 3 kali, mulai terhitung pada akhir Juni 2016. Dalam survei, kami langsung terjun ke dalam lingkungan masyarakat. Hal ini ditunjukkan sebagai upaya mendalami kondisi, kebutuhan, dan kendala di segala segi kehidupan, seperti pendidikan, kesehatan, sarana dan prasana Kelurahan, keagamaan dan sosial masyarakat Kelurahan. Setiap sepulang survei, kami melakukan perumusan proposal kegiatan. Fokus proposal kami adalah menetapkan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan di Ciater.

Berdasarkan hasil survey kami, dialog dengan beberapa tokoh masyarakat, serta pendekatan langsung kepada warga Ciater, teridentifikasi berbagai permasalahan. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, maka kami menyusun beberapa program kerja yang telah disesuaikan dengan kondisi permasalahan yang dimiliki kelurahan tempat kami melakukan pengabdian, yakni Kelurahan Ciater. Program kerja yang dibuat bertujuan untuk memberikan pelayanan dan pemberdayaan untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui upaya menjalankan kembali fungsi sosialnya.

Kami menyusun 16 program dalam 6 bidang, Pertama dalam bidang keagamaan, kami memfokuskan diri dalam pengajaran bacaan dan hafalan Al-Quran serta do'a-do'a. kami berupaya untuk membantu menyiapkan generasi muda yang tidak buta huruf arab, mengingat bahwa membaca huruf arab adalah merupakan kunci untuk membaca dan memahami Al-Quran yang menjadi dasar pertama ajaran Islam, selain itu kami juga ikut serta dalam melatih dan memotivasi siswa siswi Sekolah Dasar yang kami ajar untuk senantiasa melaksanakan shalat dhuha. Kedua, dalam bidang pendidikan. Program kerja yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah pendidikan di Kelurahan Ciater diantaranya yaitu program mengajar ke Sekolah Dasar (SD), rumah belajar, mengajar Pengajian Anak-anak. serta meningkatkan. Program tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia di Kelurahan Ciater. Ketiga, dalam bidang Ekonomi. Untuk masalah ekonomi dan kewirausahaan, Workshop Ekonomi Kreatif Pemanfaatan Limbah Plastik adalah program yang kami adakan untuk masyarakat sekitar. Kami berupaya menanamkan semangat kewirausahaan dan memperkenalkan ekonomi kreatif kepada masyarakat, sehingga masyarakat pada nantinya dibekali dengan keterampilan-keterampilan yang bernilai ekonomis. Keempat, dalam bidang kesehatan. Kami memfokuskan diri pada program edukasi kesehatan dan pelayanan bagi masyarakat. Program yang kami adakan diantaranya adalah program edukasi kesehatan gigi kepada siswa-siswi PAUD. Selain itu, kami juga mengadakan pelayanan cek kesehatan gratis bagi masyarakat. Kelima, dalam bidang social kemasyarakatan, kami memfokuskan diri pada acara-acara kemasyarakatan seperti ikut serta dalam kerja bakti dengan masyarakat Ciater, bekerja sama dalam mengadakan lomba-lomba HUT Kemerdekaan, mengadakan pasar murah bagi masyarakat, dan ikut berbaur dengan masyarakat dalam program kemasyarakatan lainnya. Keenam, adalah bidang pengadaan sarana prasarana. Kami memfokuskan diri dalam pengadaan sarana prasarana kebersihan, seperti tempat sampah dan sebagainya. Selain itu kami juga melengkapi sarana prasarana Jalan dengan memasang papan nama Jalan pada setiap Jalan yang belum ada namanya. Program lainnya adalah pembuatan kaligrafi di masjid setempat untuk memperindah masjid dan meningkatkan kenyamanan masyarakat ketika beribadah.

Kegiatan awal disana kami berusaha untuk lebih bersosialisasi dengan warga, dengan sikap para warga yang santun dan terbuka membuat kami bisa mengajak warga untuk sama-sama berpartisipasi dalam kegiatan program kerja yang akan dilaksanakan. Para anak-anak sekolah dasar dimana kami mengajar juga sangat antusias dengan kedatangan kami. Kami setiap harinya bergantian mengajar disekolah dengan melaksanakan berbagai program kerja pendidikan. Mengajar anak-anak adalah pengalaman baru bagi saya, karna KKN ini saya menjadi bisa dan tau rasanya mengajar anak-anak. Anak-anak sangat dekat dengan kami, setiap harinya setelah mereka sekolah sebagian dari mereka banyak yang datang kerumah untuk belajar atau sekedar bermain.

Setelah mulai tinggal di Kelurahan Ciater, saya merasakan bahwa masyarakat disini meskipun termasuk masyarakat kota, namun rasa kekeluargaan dan solidaritas antar warga nya masih terpelihara dengan sangat baik. Hal ini saya lihat dari cara hidup bermasyarakat warga sekitar yang ramah dan open minded. Hal tersebut juga tercermin dari partisipasi warga dalam kegiatan kegiatan kemasyarakatan, seperti kerja bakti yang dilaksanakan setiap hari minggu pagi, kegiatan senam bersama, pengajian-pengajian, ataupun ketika salah satu warga mengadakan hajatan, pasti banyak warga yang dengan senang hati ikut berpartisipasi. Bagian lain yang kami soroti dari bidang sosial kemasyarakatan masyarakat Ciater, khususnya di daerah Pondok Sentul, adalah bahwa generasi muda Ciater terbilang sangat kompak dan sangat ramah. Hal tersebut tercermin dari partisipasi dan kerjasama pemuda pemudinya dalam program-program baik yang mereka adakan sendiri, seperti turnamen sepak bola, acara HUT RI ke 71, maupun yang diadakan oleh KKN RUBAH MASTER. Hal ini saya kira patut kita apresiasi mengingat di belahan daerah lain justru generasi mudanya terkadang kurang bisa diandalkan.

Minggu pertama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami melakukan penyesuaian jadwal dan persiapan lokasi untuk berbagai proker, sosialisasi warga lebih dekat, pembukaan formal di kantor kelurahan dan pertemuan dengan tokoh masyarakat. Kami mempersiapkan berbagai kebutuhan yang harus dipersiapkan di kelurahan untuk program kerja dan kebutuhan tinggal kami sehari-hari. Persiapan-persiapan tersebut antara lain pembukaan dan perkenalan di SDN Ciater 02 tempat kami mengajar, pembuatan jadwal mengajar, jadwal piket sehari-hari dirumah, dan pembelian barang-barang kebutuhan kegiatan. Di Minggu ini kami juga

sudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah. Kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah ini dilaksanakan sampai minggu keempat.

Minggu kedua kami melaksanakan program kerja, rumah belajar, penyuluhan kesehatan gigi. Kami juga mengadakan Workshop Ekonomi Kreatif Pemanfaatan Limbah Plastik bagi masyarakat. Di minggu ini pula kami melaksanakan persiapan menjelang HUT RI dengan masyarakat, dari rapat dengan karang taruna dan tokoh masyarakat, pembuatan panjat pinang dan panggung acara, dan hal-hal lain yang terkait dengan segala kebutuhan acara 17 Agustus HUT RI. Semua kegiatan yang kami adakan mendapat antusiasme yang tinggi dari masyarakat. Kegiatan rumah belajar RUBAH MASTER yang kami adakan setiap hari juga mendapatkan respon yang sangat baik dari anak-anak Kelurahan Ciater. Di keseharian kami, anak-anak biasa berkumpul di rumah kediaman KKN RUBAH MASTER untuk belajar bersama, mengerjakan tugas-tugas sekolah hingga bermain bersama. Saya sangat mengapresiasi semangat dan ketekunan anak-anak dalam mengikuti program ini, Kegiatan rumah belajar kami laksanakan setiap hari sampai minggu keempat. Anak-anak sangat antusias untuk datang main dan belajar dengan kami. Kami selaku panitia merasa sangat senang apabila program-program yang kami jalankan mendapat sambutan yang positif dari warga sekitar. Dukungan dari perangkat kelurahan seperti Bapak Lurah, Staff kelurahan, Ketua RW dan RT serta tokoh masyarakat lainnya juga merupakan suatu kebanggaan tersendiri untuk kami.

Di minggu ketiga dan keempat kami melaksanakan kegiatan lomba dalam rangka memeriahkan HUT RI, Cek Kesehatan gratis, dan Pasar Murah. Lomba-lomba HUT RI yang kami laksanakan bekerja sama dengan para pemuda Kelurahan (karang taruna) dapat kami laksanakan dengan baik, acara berlangsung meriah dan menyenangkan. Kegiatan pepengadaan taman baca di PAUD Kasih Ibu dapat kami selesaikan dengan bertahap. Lalu untuk program besar minggu ini kami melaksanakan lomba keagamaan untuk anak-anak, lomba-lomba tersebut adalah lomba adzan, hafalan surat pendek, mewarnai, dan fashion show. Pada minggu ini pula kami mengadakan program pengadaan tong sampah dan pembuatan papan nama jalan, selain itu kami juga membuat kaligrafi untuk menghias masjid. Kami juga memberikan al-Qur'an dan buku-buku pengetahuan untuk beberapa sekolah.

Bulan Agustus pun mulai berakhir, pertanda kegiatan KKN ini juga akan berakhir, acara penutupan KKN kami adakan tiga kali. Pertama kami adakan bersama masyarakat, bertempat di Mushala Al-Mu'awanah di daerah sekitar KKN RUBAH MASTER. Acara penutupan dihadiri oleh masyarakat dan para tokoh masyarakat. Selain bersama masyarakat, kami juga mengadakan acara penutupan di SD Negeri Ciater 02, berpamitan dengan para guru serta siswa/i di SD tersebut sangat meninggalkan kesan tersendiri. Pengalaman saya menjadi guru berawal dari SD ini. Terakhir, kami juga mengadakan penutupan di Aula Kelurahan Ciater, acara tersebut dihadiri oleh Bapak Lurah beserta staff kelurahan dan perwakilan dosen pembimbing dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ketika program KKN ini telah selesai, kami berpisah dengan sedih bercampur bahagia. Kami sedih karena meninggalkan anak-anak didik kami selama kami mengajar dan bermain bersama, dan kami bahagia karena kami telah mencoba sebisa kami untuk mengajarkan mereka kemampuan yang kami punya, karena dengan kita mengamalkan sedikit apa yang kita mampu, kami berharap semoga itu bisa bermanfaat kelak dimasa depan.

Untuk teman teman satu kelompok saya, saya merasa bahagia bisa berkumpul di tengah-tengah teman-teman yang mempunyai nilai semangat yang tinggi untuk mengabdikan di Kelurahan Ciater. Pengalaman saya yang saya dapatkan selama satu bulan bersama teman-teman KKN RUBAH MASTER, yaitu saya tau bagaimana saya harus bisa lebih menghormati teman-teman dalam berorganisasi, saling menghormati dan menghargai, saling mendukung, menjaga dan melindungi akan sesama. Ketika ada teman yang sedang berulang tahun, kami mengadakan surprise kecil-kecilan dengan memberi kue ulang tahun dan makan-makan bersama. Kepedulian akan sesama kelompok kami sangat terjaga dengan baik. Ketika salah satu teman kami mendapatkan kesulitan, teman lainnya pun tidak segan untuk ikut membantu, begitu pun ketika salah satu teman kita sedang mendapatkan musibah seperti sakit, teman-teman yang lain mencoba mengobatinya dengan berbagai macam cara mereka. Saya benar-benar sangat bangga berada di tengah-tengah mereka. Banyak dari mereka yang sangat bertanggung jawab. Saya benar-benar sangat bersyukur. Keadaan di sana membuat kami banyak belajar dan bersyukur akan arti hidup yang sesungguhnya, arti sebuah uang, perjuangan, keringat, keluarga, teman, persaudaraan, dan waktu.



Di lain waktu, Saya dan teman-teman berencana untuk berkunjung ke sana kembali, untuk menjalin tali silaturahmi kami agar tidak putus begitu saja, selain itu kami juga memastikan perkembangan di Ciater, apakah program yang telah kami lakukan masih berjalan atau tidak. Kami berharap program apa yang telah kami berikan itu di pakai dan di manfaatkan di masyarakat tersebut.

Harapan saya untuk Kelurahan Ciater setelah KKN ini, semoga Kelurahan Ciater dapat lebih mengoptimalkan potensi Sumber Daya Alam serta Sumber Daya Manusia yang ada di kelurahan. Karena masih banyak potensi terpendam yang ada di Kelurahan Ciater yang masih butuh perhatian khusus yang dapat meningkatkan kesejahteraan warga Kelurahan Ciater. Tetap menjaga nilai-nilai solidaritas dan tradisi asli setempat juga patut dipertahankan. Rasa gotong royong dan kekeluargaan yang dimiliki para warga juga patut di hargai serta dijaga ditengah masyarakat individualis pada era globalisasi ini. Terima kasih untuk seluruh warga Kelurahan Ciater yang telah memberikan banyak pengalaman serta pembelajaran bagi diri saya. Semoga silaturahmi kami antara KKN RUBAH MASTER dan warga Kelurahan Ciater dapat selalu terjaga selamanya. Dan semoga setelah KKN ini berakhir kita tetap masih dapat berkunjung ke Kelurahan Ciater kembali. Dan untuk kelompok KKN RUBAH MASTER tetap jaga solidaritas kita dan kekeluargaan kita. Terima kasih untuk satu bulan pengalaman yang berkesan ini. Semoga setelah KKN ini berakhir pengalaman dan pembelajaran yang kita dapat di kegiatan KKN ini dapat berguna dan diimplementasikan dalam lingkungan kita sehari-hari agar dampak dari KKN ini selalu berlanjut dan berguna untuk selamanya.

## BERBAGAI MOMOK KKN

Oleh: Eva Agustina Ariastiarini Sulamet

KKN (Kuliah Kerja Nyata) menjadi sebuah kata yang sudah lama saya dengar dan cari tahu. Mulai dari bertanya kepada orang tua, bertanya-tanya

kepada senior, hingga searching melalui media internet jadi acuan saya untuk mencari tahu seperti apa KKN seyogyanya.

Mulai semester 6 saya memulai untuk mencari kawan untuk berkeluh kesah bersama ketika KKN kelak, nyatanya mengumpulkan teman ini menjadi sia-sia karena pihak kampus sendiri yang menentukan seperti apa komposisi dari satu kelompok untuk mengabdikan kepada masyarakat ini.

Momok KKN menjadi semakin berat diemban pundak saya, mulai berfikir bagaimana cara untuk ikut KKN Kebangsaan, atau mensiasati agar mendapat teman yang satu visi satu misi.

Tapi semuanya dirasa percuma karena pada akhirnya saya mendapatkan sebuah kelompok yang isinya dari berbagai fakultas, mulai dari Ekonomi, Adab, Dirasat, Ushuluddin dan saya sendiri Dakwah. Setelah diumumkan nama dan masing-masing telah bertemu, rapat-rapat kecil mulai dilakukan, saya memasang wajah “hangat” kepada tiap anggota “keluarga” baru yang akan bersama saya satu bulan kedepan kelak.

Dengan harapan mereka membalas dengan sikap dan response yang demikian. Bak dayung bersambut, hal demikian saya dapatkan ketika bahkan pertemuan pertama, meskipun satu sama lain masih bertanya-tanya siapa saya siapa anda dan bagaimana sikap saya atau bagaimana sikap anda tetapi itu semua hanya sesaat, setelah beberapa celetukan dan dari pembicaraan itu saya dapat merasakan visi dan misi kami serupa, ingin mengabdikan dan menyalurkan apa yang telah kami pelajari untuk dapat terimplementasi dengan baik oleh masyarakat.

Lokasi yang saya dapatkan pun tidak terlalu jauh dari rumah, jika menggunakan motor tidak lebih dari 45 menit tiba dilokasi, jika menggunakan mobil bahkan hanya menempuh jarak 30 menit, karena akses jalan yang dilalui pun amat mudah dari tempat saya tinggal.

First impression survei, bingung ingin membuat program apa, hal ini dikarenakan lokasinya sudah padat penduduk dan notabene terdapat banyak perumahan bahkan dalam bentuk cluster. Dalam benak saya merasa senang karena tidak sulit mendapatkan sinyal, membeli logistik, ataupun tempat ibadah. Semua sangat mudah dicapai, tetapi yang menjadi momok kali ini adalah tempat dimana kami akan tinggal.

Karena rumah yang akan kami kontrak tersebut berada di belakang pemukiman dan menjorok ke arah kebun singkong yang merupakan komoditi perkebunan warga sekitar. Kampung Pondok Sentul, Kelurahan Ciater, Serpong tepat di belakang Lapangan Sepak Bola Tiga Berlian jadi

tempat saya mengadu nasib, bukan dalam hal bekerja, melainkan mengadu nasib, mampukah saya beradaptasi, mampukah saya bertahan, mampukah saya berkontribusi, dan mampukah saya terus”hangat” kepada sesama anggota yang lain.

### **Saya, Kami, Kita**

Dalam bertemu atau berkomunikasi dengan orang baru atau dalam kondisi ini amat sangat baru saya merupakan orang yang dapat dengan mudah “mengambil hati” orang tersebut, dengan baik ke setiap orang sopan, santun, perhatian, itu jadi kata kunci saya agar dapat mudah diterima orang lain. Kecewa sempat dirasakan saya saat tidak bisa KKN bersama teman terdekat saya, tapi hal itu tidak berlangsung lama ketika bertemu dengan teman kelompok saya, hal yang saya rasakan dengan teman terdekat saya sedikit banyak dapat dirasakan di mereka.

Ya, mungkin ini tujuan LPM memecah semuanya agar menciptakan tali silaturahmi antar fakultas yang kuat dan sustain, kalau motivasinya tersebut saya ikhlas. Dalam kelompok yang dibentuk ini saya dan teman-teman sepakat menamakannya Rubah Master, terdengar menggelitik tetapi ada makna dan tujuan tertentu dari penamaan ini.

Rumpun Pembaharu Masyarakat Ciater, ini yang memiliki arti amat kuat dengan harap adanya kami disana yang merupakan agent of change dapat merubah dan menjadi pembaharu di lingkungan Ciater. Ini misi yang berat bagi kami, karena kami tahu kapasitas kami tidak sekuat itu, tetapi saya sadar tidak sendiri. Dengan satu kelompok yang memiliki kemampuan dan kecerdasan masing-masing hal ini tidak dapat dipungkiri dapat kami lakukan. Kelompok ini terdiri dari 11 orang dan saya salah satunya,

Terdiri dari Ketua kelompok Dimas, Tia, Ifan, Syafiq, Sunnah, Aji, Ana, Faiz, Rama, Indah. Memiliki karakter dan kepribadian yang berbeda beda, dan masing-masing dari mereka memiliki kemampuan yang berbeda pula yang tentunya dapat menunjang terimplementasinya program dengan baik.

Dimas sejauh ini saya melihat sudah menjadi ketua yang bertanggung jawab karena menjadi pintu atau tameng ketika suatu masalah atau kendala datang, kendala pertama yang kami hadapai bahkan ketika pertama menginjakkan kaki untuk memulai KKN adalah listrik. Karena rumah yang kami tinggali merupakan rumah yang jarang dihuni jadi kebutuhan listrik kurang diperhatikan hingga pada malam pertama kami akan menjalankan KKN listrik padam, tetapi hal ini tidak lama karena owner dari rumah ini pun telah bertanggung jawab dengan menghubungi PLN terkait.

Oh iya, kembali ke 10 orang tadi ada beberapa yang sangat bersemangat untuk menjalankan program ada beberapa yang hanya menjadi juru tunjuk, wajar saya berfikir demikian karena baru bertemu dan masih berprasangka seperti itu, tetapi lambat laun kontribusi dan kemampuan masing-masing orang pun mulai terlihat, Ifan yang pandai akting hingga silat, Syaafiq yang membantu saya untuk melakukan dokumentasi, Ana yang pintar memasak, Sunnah yang memiliki komunikasi verbal yang baik untuk menarik perhatian masyarakat, Ahmad yang selalu menjadi security saya ketika tertidur karena lingkungan yang saya tinggali tergolong 'angker' karena banyak kejadian diluar nalar yang terjadi disini. Indah yang selalu sabar menghadapi anak-anak dan memiliki konsep program yang realistis, faiz yang jago mengaji, dan rama yang meelakukan pendekatan dengan anak muda sekitar.

### **Ciater Bestari**

Kota Tangerang Selatan merupakan salah satu kota dari 8 kabupaten/kota di Provinsi Banten, Kota Tangerang Selatan merupakan pemekaran dari Kabupaten Tangerang, diresmikan sebagai daerah otonom pada tanggal 28 Oktober 2008 dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 51 tahun 2008. Kota Tangerang Selatan merupakan daerah strategis karena berbatasan langsung dengan DKI Jakarta, berjarak ±20 kilometer ke ibukota negara dan ±20 menit dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Batas-batas wilayah administrasi Kota Tangerang Selatan menurut Undang-undang 51 Tahun 2008 adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Pinang, Kecamatan Larangan, Kecamatan Ciledug Kota Tangerang;
- Sebelah timur berbatasan dengan Kota Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta;
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kota Depok dan Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat dan;
- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Cisauk, Kecamatan Pagedangan, Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang.

Secara administratif Kota Tangerang Selatan terdiri dari 7 (tujuh) kecamatan yakni : Pamulang, Ciputat, Ciputat Timur, Pondok Aren, Setu, Serpong dan Serpong Utara. Kota Tangerang Selatan memiliki luas wilayah 147,19 Km<sup>2</sup>. Secara umum Kota Tangerang Selatan merupakan dataran rendah dengan letak ketinggian dari permukaan laut ±44 m.

Kelurahan Ciater sendiri terletak di Serpong dan kebanyakan penggunaan lahan untuk perumahan dan permukiman . Sawah ladang dan kebun menempati posisi kedua terluas, penggunaan lahan paling kecil adalah untuk pasir dan galian. Jenis komoditas pertanian yang diproduksi antara lain adalah padi sawah, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang panjang, cabe rawit, bayam, terung, kangkung, petsai/sawi, dan cabe besar.

Pada masa penjajahan Belanda, wilayah ini masuk ke dalam Karesidenan Batavia dan mempertahankan karakteristik tiga etnis, yaitu Suku Sunda, Suku Betawi, dan Suku Tionghoa.

Wacana pembentukan kota otonom Tangerang Selatan ( dahulu Cipasera ) muncul sejak 1999. Namun belum adanya kata sepakat antara DPRD dan Pemerintah Kabupaten Tangerang tentang jumlah kecamatan yang akan tergabung dalam kota otonom ini, menghambat proses pembentukannya.

Sebagian besar warga masyarakat yang tinggal di Kecamatan Ciputat, Pamulang, Serpong, Cisauk, dan Pondok Aren menginginkan lepas dari Kabupaten Tangerang. Untuk mewujudkan keinginan itu, pada 19 November 2000, dibentuk Komite Persiapan Pembentukan Daerah Otonom (KPPDO) Kota Cipasera. Para aktivis KPPDO, pada 2002, pun melakukan kajian awal untuk mendata kelayakan wilayah Cipasera menjadi sebuah kota otonom setingkat kotamadya. Wilayah Cipasera yang memiliki luas 239.850 km persegi, kini telah menjadi daerah perkotaan yang ramai. Pada tahun 2000, jumlah penduduk yang tinggal di lima kecamatan itu hampir mencapai 942.194 ( Pagedangan diikutkan ) atau setara dengan 34,5 persen penduduk Kabupaten Tangerang.

Sayangnya, wilayah yang telah berkembang menjadi kota itu tidak dibarengi dengan penataan kota yang baik. Pertimbangan lainnya adalah aspek pelayanan masyarakat. Saat ini, dengan letak pusat pemerintahan Kabupaten Tangerang di Tigaraksa — sekitar 50 km dari Tangerang Selatan — sangat tidak efektif. Dengan luas daerah dan jumlah penduduk yang tinggi, Tangerang Selatan membutuhkan konsentrasi pengelolaan yang lebih tinggi dibanding kecamatan di luar Tangerang Selatan. Dan Pendapatan Asli Daerah ( PAD ) enam kecamatan itu sangat besar, yaitu 309 Miliar pertahunnya atau 60% dari PAD seluruh daerah Kabupaten Tangerang. Berbagai kajian awal tentang peningkatan status wilayah Tangerang Selatan menjadi daerah otonom telah dilakukan.

KPPDO Kota Cipasera ( Tangerang Selatan ) telah mengkajinya dari aspek hukum, sosial-ekonomi, sosial-budaya, sosial-politik dan aspek pertahanan-keamanan. Potensi pendapatan daerah, ekonomi, sumber daya alam, lapangan kerja, lapangan usaha, pusat pendidikan dan teknologi juga telah dikaji. Namun pembentukan Kota Tangerang Selatan, rupanya masih panjang untuk sampai final. Ini dikarenakan Pemerintah Kabupaten Tangerang menyatakan bahwa kota tersebut hanya akan terdiri atas tujuh kecamatan. Padahal DPRD Tangerang telah sepakat dan menyetujui kota otonom itu terdiri atas delapan kecamatan. Bupati Tangerang Ismet Iskandar tidak memasukkan Cisauk dalam draf wilayah Tangerang Selatan. Padahal penetapan delapan kecamatan yang terdiri dari Setu Ciputat, Cisauk, Ciputat Timur, Serpong, Serpong Utara, Pondok Aren dan Pamulang, telah ada dasar kajian ilmiahnya.

Akhirnya tanggal 29 September 2008 keluar Undang-Undang Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kota Tangerang Selatan melalui Sidang Paripurna DPR-RI, dengan cakupan wilayah Kec. Setu, Serpong, Serpong Utara, Pondok Aren, Pamulang, Ciputat, dan Ciputat Timur bergabung dalam sebuah kota yang otonom bernama Kota Tangerang Selatan. Menteri Dalam Negeri Mardiyanto akhirnya meresmikan Kota Tangerang Selatan sekaligus melantik Penjabat Walikota Tangsel Ir.H.M. Shaleh, MT sebagai Walikota Tangerang Selatan.

Dapat disimpulkan dari beberapa pemaparan ini kelurahan ciater praktis masyarakatnya selain bekerja sebagai buruh pabrik, ataupun karyawan sedikit yang menekuni pertanian karena lahan yang digunakan pun sedikit lebih banya terfokus pada perumahan.

Terdapat sekolah SD, SMK, TK, RA tersebar di Kelurahan ini, dari segi pendidikan pun dapat dikatakan lokasi ini terjamin karena fasilitas penunjang pendidikan pun lumrah ditemukan. Kemudian tempat ibadah seperti masjid berada ditengah-tengah pemukiman menjadi nilai tambah Kampung ini. Meskipun awal survey warga masih seperti merasa melihat orang baru dan asing, tetapi ketika saya sudah beberapa kali menyapa, bertanya bahkan berbicara seputar suasana disini masyarakat pun mulai ramah dan cenderung hangat kepada kami. Tak jarang saya diajak untuk mampir untuk sekedar berbicara atau bahkan disuguhkan makanan, luar biasa memang kekuatan komunikasi.

Warga sekitar lingkungan ini kebetulan memiliki visi dan misi yang sama dengan kelompok saya secara garis besar organisasi berbau sosial

kemasyarakatan sekitar pun dikelola dengan baik, seperti halnya pengajian Ibu-ibu yang rutin dilaksanakan, kegiatan gotong royong yang secara konsisten juga dilakukan. Selain itu organisasi seperti karang taruna, dan remaja masjid yang menjadi tumpuan kami untuk mengambil hati masyarakat juga dapat bersinergi dengan baik bahkan saya merasakan mereka dapat menerima kelompok saya juga.

Anak-anak bahkan amat bahagia ketika tahu saya dan teman-teman akan bermukim lama disana, stakeholder pun tak luput dari upaya kami untuk berkomunikasi sehingga menciptakan komunikasi yang baik antar semua pihak. Dari survei-survei yang telah kami lakukan ke setiap RT yang berada di Ciater yang saya jalani guna memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama pemegang kebijakan bahwa kami berada di lingkungan tersebut memiliki maksud dan tujuan yang baik.

Anak-anak sekitar sering datang untuk sekedar bermain ataupun mengerjakan tugas sekolah mereka. Hal ini dikarenakan saya pun dengan senang hati mengajarkan mereka untuk mengerjakan tugasnya. Selain itu mereka sangat antusias mengerjakan tugasnya, adapun hal ini merupakan program yang kelompok saya jalankan dalam hal pemberdayaan anak muda yang menjadi salah satu harapan bangsa.

### **First Impression**

Pertama kali saya manjajakan kaki disini, pertama kali saya juga harus jauh dari orang tua saya dan tinggal dengan orang lain yang notabene belum dikenal secara baik. Berat rasanya meninggalkan rumah, karena saya memiliki dua orang adik kecil yang masih membutuhkan saya dalam kehidupan sehari-hari, juga Ayah saya yang perlu dibantu dalam melaksanakan kegiatan sehari-harinya. Tapihal tersebut coba saya kesampingkan, kekhawatiran itu juga lama kelamaan saya coba untuk hilangkan agar dapat fokus bekerja untuk masyarakat.

Memang dekat sekali tempat KKN ini dengan rumah saya, tetapi banyak hal yang saya rasakan berbeda dengan kondisi dirumah, tetapi hal itu semua sirnah ketika pembukaandi Kelurahan Ciater, sambutan dan antusiasme masyarakat juga yang menyambut kami saya dapat katakan sangat positif karena sambutan yang diutarakan saat itu pihak pemerintah merasa adanya kami sangat membantu dalam hal pengembangan masyarakat sekitar, tentunya kami merasa hal ini sebagai pisau bermata dua bagi kami. Karena ekspektasi yang tinggi dan takut mengecewakan jika kami tidak

dapat melakukan semuanya dengan baik. Tetapi kami meniatkan diri kami untuk bekerja seoptimal mungkin mengabdikan diri di masyarakat.

Pengalaman yang menyeramkan pernah saya alami beberapa kali. Acara demi acara berjalan cukup lancar, sekitar jam 1 acara perlombaan sudah beres. Hari itu juga pengumuman juaranya diumumkan. Setelah beres perlombaan kami membereskan kembali semua peralatan yang dipakai untuk perlombaan. Kursi-kursi di simpan kembali ke gudang, sampah yang berserakan di kumpulkan dan dibersihkan. Setelah beres semua kami semua pulang ke posko untuk beristirahat.

Setelah salat magrib kegiatan yang kami lakukan adalah pengajian bersama membaca al-qur'an sampai waktu isya datang. Setelah salat isya kami semua makan malam seperti biasa dengan menu sederhana tetapi dengan kebersamaan semua terasa nikmat. Pukul 9 malam adalah jadwal kegiatan untuk evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan. Seperti biasanya ketua yang membuka sesi evaluasi, semua berpendapat mengeluarkan aspirasi mereka masing-masing. Malam itu terasa berbeda karena mulai dari malam itu saya merasakan hal-hal yang diluar nalar, seperti saya sering mendengar suara menangis, bayangan hitam lalu lalang dan hal itu terjadi hampir tiap malam. Hal ini telah kami konsultasikan kepada tetua setempat beliau hanya berpesan kepada kami agar rajin beribadah dan solat tepat waktu. Semenjak saat itu saya dan teman-teman terus berdoa dan mengaji hampir tiap malam untuk menghindari hal-hal tersebut terjadi.

Kami semua bingung karena tidak merasa mengganggu kehidupan mereka, tetapi mereka merasa terganggu dengan kehadiran kami semua. Kami semua berkumpul di ruang tengah, tidak ada yang berani untuk menjawab semua pertanyaan itu, dari pada cuma diam saja saya coba untuk menjawabnya.

KKN tidak hanya membangun Kelurahan yang menjadi tugas masing-masing tim KKN bukan berarti saya hanya terus berada di Kelurahan yang sudah ditetapkan. Ini merupakan momen dimana kami juga bisa mengunjungi Kelurahan lain dan tempat-tempat yang tidak pernah kami kunjungi sebelumnya. Selain juga sebagai bagian untuk melepas penat dan bosan kami mengunjungi kelompok lain yang berada satu wilayah selain menjalin silaturahmi tetapi juga mencari tahu program apa yang mereka buat dan apakah program tersebut dapat diimplementasikan ditempat saya juga.

Kebun mencerminkan Kelurahan dan persawahan Kelurahan yang berada di daerah kabupaten berbeda dengan persawahan di perkotaan.



Kebun di sini masih terlihat jelas hijaunya tanpa dihalangi oleh bangunan meskipun sedikit ada beberapa yang sudah mulai dibetonisasi karena pembangunan rumah. Makan bareng pasti beda rasanya dengan makan sendiri. Mau menunya sederhana ataupun sempurna, rasanya tetap lebih nikmat melebihi masakan chef. Karena bumbunya kebersamaan dan kekeluargaan. KKN bukan berarti hanya sebatas pertemanan untuk 30 hari tetapi diluar semua itu saya selain menganggap mereka juga tim bekerja tapi bagi saya, hubungan ini akan terus berlanjut tidak hanya di Ciater saja tetapi berlanjut dilingkungan kampus pun demikian dan bagian dari persahabatan.

### Hope

Dari sekian lama prosesbermasyarakat yang saya alami selama ini ada beberapa pelajaran yang dapat dipetik antara lain, tidak selamanya mereka yang berada jauh dari pusat kota tertinggal atau memiliki fasilitas yang kurang, hal ini dirasakan tidak terjadi di Ciater karena fasilitas yang saya dapat disana pun dapat dikatakan cukup. Tetapi ada beberapa hal yang bisa ditingkatkan lagi seperti, perbaikan posyandu yang sudah mulai usang, pemberdayaan pos membaca dalam hal ini dibutuhkan perpustakaan disana yang memadai karena antusiasme anak-anak kecil untuk belajar sangat tinggi.

Dan untuk pertanian juga mestinya dapat ditingkatkan lagi karena lahan yang ada pun dirasa cukup untuk menaikkan pendapatan masyarakat yang menggantungkan hidup di perkebunan kacang, singkong dan pepaya, dengan memperketat peraturan untuk pembangunan rumah cluster dengan menjunjung tinggi ruang terbuka hijau untuk kelangsungan hidup masyarakat sekitar.

Perhatian khusus juga ditujukan untuk pemerintah karena notabene lingkungan ini tidak jauh dari pusat pemerintahan, masih belum merata dalam pembangunan dan inilah peran KKN mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang mumpuni setidaknya dapat memberikan pengetahuan secara terus menerus kepada masyarakat tentang betapa pentingnya lahan terbuka hijau yang tengah dikepung oleh pembangunan rumah. Harapan kedepannya semoga dengan program-program KKN yang kami jalani dapat berkontribusi jauh dalam artian bertahan lama dan menjadi panutan KKN lain yang akan membuat program di sana.



## MENGABDI PADAMU NEGRI

Oleh: Faiz Abdullah Shahid

Ada kata “Nyata” dalam KKN. Artinya, tantangan yang akan dihadapi dalam melaksanakan KKN adalah tantangan yang NYATA dan terjadi secara faktual dan aktual di lapangan. Maka dari itu, saya mencoba berusaha dan berfikir keras dalam berkreaitivitas untuk menunjukkan inovasi apa yang benar-benar dapat di aplikasikan, tidak hanya secara teoritis tapi juga praktis. Dengan mengikuti KKN ini, saya akan dituntut untuk menciptakan cara baru dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan berusaha untuk memastikan bahwa program-program kerja yang akan saya tawarkan harus benar-benar bisa dijalankan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Setiap teori yang kita pelajari di bangku perkuliahan selalu terdengar idealis, keren, dan hebat. Namun yang sering dilupakan apakah teori-teori tersebut masih realistis untuk diaplikasikan pada tantangan hari ini? Dan ketika kita bekerja ditengah masyarakat, apakah realita tantangan yang akan dihadapi adalah tantangan yang realistis untuk diberikan solusi?

Itulah yang terbersit dipikiran saya setelah memutuskan untuk mendaftar dan mengikuti kuliah kerja nyata tahun ini (2016). Sebelumnya, saya tidak berencana mengikuti program tersebut pada tahun ini karena ada berbagai halangan dari dalam maupun luar kampus. Setelah kegalauan yang saya alami itu, saya mencoba untuk menysihkan dan menunda kepentingan lainnya, dan akhirnya saya mulai yakin dan mamutuskan untuk mengikuti KKN tahun ini.

Program KKN ini hanya akan berlangsung 1 bulan saja, waktu yang sangat singkat untuk sebuah pengabdian kepada masyarakat namun dituntut untuk membawa perubahan. Oleh sebab itu, program yang saya tawarkan harus tetap bisa berjalan dan bermanfaat sebagaimana mestinya, walaupun KKN itu sendiri telah selesai dilaksanakan. Sehingga yang harus dilakukan diantaranya adalah mengubah perspektif dan mengajak orang lain untuk maju bersama-sama dalam menjaga dan meneruskan program-program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama KKN berlangsung.

Sekitar dua minggu setelah saya mendaftarkan diri ke PpMM, saya dan mahasiswa lainnya yang telah mendaftarkan diri untuk KKN tahun ini berkumpul di Auditorium Harun Nasution UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

untuk mendapatkan arahan dari ketua PpMM serta pembagian kelompok KKN. Akhirnya setelah memberikan arahan, PpMM mulai membagikan kelompok yang terdiri dari sebelas orang setiap kelompoknya. Pada saat itu adalah pertamakalinya saya bertemu dengan orang-orang hebat dari berbagai fakultas dan jurusan yang terdiri dari 5 orang pria dan 6 orang perempuan. Tidak berlama-lama, setelah satu sama lain saling bertegur sapa dan memperkenalkan dirinya masing-masing, kami pun langsung memilih ketua yang akan memimpin kelompok KKN kami nantinya. Terpilihlah Angga Kurniawan dari Fakultas Saintek sebagai ketua kelompok. Dia langsung menyampaikan arahan dan mengatur jadwal pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan berikutnya, kami membahas nama kelompok, seragam, dan proposal untuk menggalang dana. Untuk nama kelompok, ketua memutuskan untuk memberi nama "AADC" (Anak-Anak Kelurahan Ciater) karena kebetulan tempat yang akan menjadi lokasi KKN kami adalah di Kelurahan Ciater, Serpong. Akan tetapi, nama tersebut ditentang oleh sekretaris lurah Ciater karena secara administratif Ciater bukan lagi Kelurahan tapi sudah menjadi Kelurahan. Oleh sebab itu, kami harus merubah nama kelompoknya. Akhirnya, salah satu teman kelompok saya mengusulkan sebuah nama yaitu "RUBAH MASTER" yang merupakan singkatan dari "Rumpun Pembaharu Masyarakat Ciater". Saya dan teman-teman pun langsung menyetujui usulan nama tersebut.

Setelah kelompok RUBAH MASTER terbentuk, banyak hal yang harus dibahas oleh kelompok ini, mulai dari pembentukan divisi, program kerja dan masih banyak hal lainnya yang harus disiapkan sebelum pelaksanaan KKN. Disini, saya sendiri ditunjuk sebagai divisi keagamaan sesuai latar belakang jurusan saya yaitu Dirasat Islamiyah. Setiap divisi harus membuat program kerja minimal 3 program kerja. Program kerja yang saya tawarkan diantaranya yaitu Maghrib Mengaji, Ciater Menghafal Al-Qur'an, Ciater Kais (Kajian Islam), dan tabligh akbar serta program kerja lainnya yang ada kaitannya dengan divisi lain.

Banyak hal dan permasalahan yang akan terjadi dilapangan yang tidak pernah kita tahu sebelumnya. Bisa jadi, program-program yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya, tidak cocok atau kurang signifikan dengan keadaan lingkungan dan masyarakat di lokasi KKN nanti. Maka dari itu, sebelum KKN dilaksanakan, saya dan teman-teman beberapa kali melakukan survei ke lokasi KKN yang telah ditentukan sebelumnya oleh

PpM, untuk mengetahui keadaan lokasi dan keadaan masyarakatnya. Setelah berada di lokasi, saya dan teman-teman langsung mendatangi kantor kelurahan untuk mencari tahu tentang sejarah dan data-data yang diperlukan dari Kelurahan Ciater. Setelah semuanya selesai, kemudian kami diberi arahan dan diantar menuju sebuah kampung yang bernama Pondok Sentul untuk mencari kontrakan yang bisa kami tempati selama menjalankan program KKN nanti.

Setelah beberapa lama mencari tempat tinggal di kampung tersebut, akhirnya saya dan teman-teman menemukan sebuah rumah kosong yang sudah tidak dihuni oleh pemiliknya. Keberadaan rumah atau kontrakan tersebut tidak menyatu dengan rumah warga yang lainnya karena rumah tersebut terletak dibelakang perumahan warga dengan dikelilingi kebun singkong dan pohon rambutan yang lebat sehingga menambah angker suasana rumah tersebut. Tetapi, jika dilihat dari sisi kelayakan rumah tersebut masih terbilang baik dengan fasilitas yang ditawarkan lumayan lengkap dan cocok bagi kami yang berjumlah 11 orang untuk tinggal di rumah tersebut selama satu bulan kedepan.

Namun, beberapa hari sebelum KKN berlangsung. Saya mendapat kabar kurang baik dari teman saya bahwa dua orang dari kelompok kami harus ikut KKN Kebangsaan di Riau setelah lolos dari seleksi yang diadakan oleh PpMM. Hal itu membuat saya dan teman-teman sekelompok menjadi bingung karena salah satu yang ikut KKN kebangsaan itu adalah ketua kelompok KKN kami yaitu Angga Kurniawan. Tidak mau larut dalam kegalauan, akhirnya kami pun berusaha mencari penggantinya, dan itupun cukup sulit karena belum ada yang bersedia menggantikan Angga sebagai ketua.. Akhirnya, dengan kesepakatan bersama, diangkatlah Dimas Rachman Taufiq dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sebelumnya merupakan wakil ketua menjadi ketua kelompok menggantikan Angga Kurniawan. Dan pada saat itu juga ketua kelompok kami yang baru mulai mengambil alih kendali dengan meneruskan dan mempersiapkan berbagai hal terkait pelaksanaan kkn yang waktunya sudah tidak lama lagi.

### **Bukan Sekedar Sahabat**

Salah satu anugerah Tuhan yang patut saya syukuri diantaranya yaitu dipertemukannya saya dengan orang-orang hebat yang ada di kelompok Kkn Rubah Master ini. Betapa tidak, bagi saya mereka bukan sekedar sahabat akan tetapi sudah saya anggap sebagai keluarga sendiri. Kebersamaan yang sudah terjalin selama satu bulan ini mampu memberi arti yang dalam bagi

saya, mulai dari kekompakkan, kepedulian, serta berbagai candaan dan tingkah konyol yang mengundang gelak tawa diantara kita mampu menambah rasa kekeluargaan dalam kelompok Kkn Rubah Master ini.

Banyak hal yang telah saya lakukan bersama kelompok Rubah Master ini. Pada minggu pertama kami berada di tempat Kkn, kekompakan dan semangat diantara anggota kelompok ini begitu terasa, mulai dari membersihkan rumah secara bersama-sama, silaturahmi kepada warga, membantu warga memanen singkong di kebun yang letaknya tidak jauh dari kontrakan kami serta berbagai hal lainnya yang kami lakukan secara bersama-sama. Dan Alhamdulillah, pada minggu berikutnya kekompakan dan semangat itu masih terjaga. Kami semua mulai terjun ke lapangan, ada yang mengajar di Sekolah Dasar, ada yang sibuk mengurus persiapan berbagai kegiatan, ada yang masak dan membersihkan rumah, kemudian malam harinya ada yang mengajar ngaji anak-anak dan ada pula yang mengajar les di kontrakan serta berbagai kegiatan lainnya yang dilakukan sesuai dengan jadwal dan tugasnya masing-masing yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian, setelah tugas masing-masing selesai dilaksanakan, pada malam harinya sebelum beristirahat dan makan malam, kami semua berkumpul untuk mengevaluasi jalannya kegiatan yang telah dilaksanakan dari pagi sampai malam hari. Kurang lebih seperti itulah kegiatan kami sehari-hari.

Latar belakang fakultas dan jurusan yang berbeda tidak membuat saya merasa kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan yang lainnya. Mereka semua orangnya asik-asik bisa diajak bercanda walaupun terkadang candaan/ lawakan mereka garing (krik) tapi saya selalu berusaha untuk tertawa, HA. Rasanya ada yang kurang kalau saya tidak menceritakan satu-persatu kebiasaan mereka selama di tempat Kkn. Oke deh mumpung masih hangat dalam ingatan, akan saya ceritakan satu persatu yaa. Cekidot!

Pertama, ialah ketua kelompok Kkn Rubah Master yang terhormat saudara Dhimas Rachman Taufiq. Selama melaksanakan Kkn, dialah yang memimpin dan mengatur jalannya berbagai program dan kegiatan. Orangnya asik, bisa diajak kompromi dan bisa dinegosiasi jika ada peraturan atau tugas yang sedikit memberatkan saya. Wisata kuliner adalah hobinya, berbagai kuliner khas ciater telah ia cicipi, seperti cimin babeh, seblak gaul, hingga soto khas ciater pun menjadi menu makan siangnya setiap hari. Selain itu, masih banyak lagi kebiasaan aneh lainnya yang sering pak ketu lakukan selama di tempat Kkn.

Selanjutnya ialah kang Ipan. Selain kuliah, ia juga berprofesi sebagai bintang film atau sinetron bahkan saat berada di tempat Kkn pun ia sering izin untuk pergi shooting ke Jakarta. Silat adalah hobinya, setiap pagi ia berlatih silat di halaman rumah sambil menyetel lagu India dengan volume yang keras hingga membangunkan teman-teman lainnya yang sebagian masih terlelap tidur di kandang.

Kemudian personil selanjutnya ialah Om Rama, dia merupakan ketua geng X-Brothers. Selain tidur, hobinya lainnya ialah makan dan ngecengin orang. Kalau lagi laper ia suka rese, meski sudah larut malam ia sering mengajak kami keluar rumah untuk sekedar mencari makanan atau cemilan di angkringan pinggir jalan. Meski kami sudah ngantuk berat, tapi kami terus menemaninya sampai di merasa puas dan kenyang dengan melahap habis semua makanan yang tersedia di angkringan.

Sebut saja Bang Haji dan Ayah, begitulah panggilan yang sudah melekat pada diri Ahmad dan Syafiq. Hampir setiap malam mereka berdua begadang sambil ngopi dan bakar singkong di depan rumah. Bang haji (Ahmad) adalah anggota di kelompok ini yang paling rajin dan cekatan, sedangkan Syafiq merupakan orang yang sangat beruntung karena berhasil menemukan pujaan hatinya di kelompok ini yang Insya Allah setelah wisuda akan dilamarnya. Selamat ya, Pik. Semoga lancar skripsinya, cepat lulus dan cepat nikah. Amiiin.

Eva, Tia, Indah, Sunnah dan Anna. Itulah personel tim Rubah Master dari kaum Hawa. Mereka merupakan wanita-wanita hebat dan sholehah (preeet!) yang Insya Allah suatu saat akan menjadi isteri-isteri yang baik bagi suaminya. Diantara mereka ada yang sudah tidak sabar menunggu ingin segera dilamar oleh kekasihnya. Eva misalnya, dia merupakan yang paling kebelet nikah diantara anggota yang lainnya. Hampir setiap minggu pacarnya datang ke kontrakan untuk sekedar menemui dan membawakannya makanan. Terlihatnya mereka sangat cocok dan serasi, pantes saja eva sudah tidak sabar untuk dilamarnya.

Ternyata bukan eva saja yang kebelet nikah, Sebut saja Mawar (Tia Martha), meski usianya paling bungsu diantara kita, tapi ia sudah tidak sabar juga untuk menjadi Mahmud (mamah muda). Selama KKN ia memiliki kebiasaan aneh, ia suka memanjat pohon jambu di depan rumah sambil bergelantungan. Padahal ia seorang perempuan tapi ia terlihat begitu lihai dalam melakukan hal itu. Selain jago memanjat, ia juga merupakan penggemar berat sinetron india Ranveer, sampai-sampai ia tidak pernah mau

kelewatan satu episode pun untuk menontonnya. Itulah kebiasaan Tia selama di tempat Kkn, ia telah berhasil menyebarkan virus ranveernya kepada seluruh personil Rubah Master, kecuali saya.

Lain halnya dengan perempuan yang satu ini, namanya Indah. Ia merupakan satu-satunya peserta Kkn dikelompok kami yang berasal dari Fakultas Tarbiyah atau Keguruan. Ia merupakan satu-satunya anggota dari kelompok Rubah Master yang paling ditakuti oleh rekan-rekannya. Bagaimana tidak, salah bicara sedikit saja sama dia pasti akan langsung kena semprot, akan keluar kata-kata aneh dari mulutnya. Entah apa yang membuat ia menjadi seperti itu, mungkin ia masih galau karena ditinggal pergi pujaan hatinya yang mengikuti Kkn Kebangsaan di Riau. Tapi dibalik semua itu, ia sebenarnya orang yang sangat baik, tergantung suasana hatinya saja. Jika suasana hatinya lagi adem dan damai maka menjadi baik dan lembut, tapi kalau lagi kacau, ia akan berubah menjadi sosok yang menakutkan bagi orang-orang yang berada di sekitarnya. Whahahah

Selanjutnya ialah Sunnah dan Anna. Walaupun orang Jakarta asli, tetapi Sunnah mahir sekali berbicara bahasa Sunda. Saya kurang tahu kebiasaan dia selama di kontrakkan, karena ia sendiri tinggal terpisah dari kami. Ia sangat menjaga sekali dirinya sebagai wanita muslimah sehingga ia tidak mau tinggal satu atap bersama kami. Meski tinggal terpisah, ia selalu berusaha untuk mengikuti program-program kelompok dan ikut berbaur bersama teman-teman di kontrakan pada saat siang hari untuk sekedar memasak, makan dan nonton televisi bersama di rumah. Sedangkan teman saya yang satu lagi namanya ialah Anna. Ia adalah seorang hafidzah yang sudah hafal 30 Juz. Setiap pagi atau sore hari ia selalu berada di pojokan rumah atau bahkan di dekat kebun bersama kerbau-kerbau yang sedang memakan rumput untuk sekedar menikmati suasana sambil mengulang-ulang hafalan Qur'annya. Selama tinggal bersama dikontrakkan, tumbuhlah benih-benih asmara dihatinya terhadap sosok pria tangguh yang bernama Syafiq. Sejak dari situlah, kami semua mempunyai Ayah dan Bunda yang baru yaitu Ayah Syafiq dan Bunda Anna.

Kemudian, personil Rubah Master yang terakhir ialah saya sendiri. Sebenarnya tidak ada yang perlu diceritakan mengenai kehidupan saya selama berada di tempat Kkn. Namun, ada sedikit yang mengganjel dihati saya, saya merasa heran dan aneh mengapa teman-teman khususnya para perempuan terlihat begitu kesal terhadap saya, mereka bilang kalau saya itu ngeselin. Apa salah saya? padahal saya selalu bersikap baik terhadap mereka.



Mungkin karena mereka tidak pernah berhasil mengalahkan saya bermain poker atau mungkin karena mereka memendam rasa cinta terhadap saya atau bagaimana?. Entahlah, yang pasti kekeselan mereka terhadap saya tidak beralasan, terserah mereka mau benci, kesal atau bahkan suka kepada saya, saya tidak terlalu mempermasalahkannya.

Kurang lebih seperti itulah kisah saya selama hidup bersama mereka disebuah rumah kontrakkan angker yang berada di kampung Pondok Sentul. Meskipun terdapat banyak perbedaan, tapi tujuan kita semua sama yaitu mengabdikan kepada masyarakat. Semoga kebersamaan dan kekeluargaan yang terjalin selama ini terus terjaga untuk selamanya.

Pondok Sentul, itulah nama sebuah kampung yang letak geografisnya tidak begitu jauh dari Ibu kota tepatnya di kel. Ciater Kec. Serpong, Tangerang Selatan. Pondoksentul merupakan kampung idaman bagi saya, keadaan masyarakat dan lingkungannya membuat saya terpesona dengan keramahan dan keasrian lingkungannya. Di kampung tersebut kami tinggal selama satu bulan untuk melakukan pengabdian terhadap masyarakat. Keberadaannya yang cukup dekat dengan Ibu kota membuatnya terkena dampak pembangunan yang semakin pesat. Mulai dari pembangunan perumahan yang sedang gencar-gencarnya dilakukan di berbagai pinggiran ibu kota, serta gaya hidup dan persaingan ekonomi yang semakin tajam membuat kampung ini sudah terlihat lebih maju dibandingkan kampung lainnya yang berada di pinggiran Ibu kota.

Hari pertama yang saya lakukan bersama tim rubah master di kampung ini adalah mengunjungi rumah para sesepuh Pondok Sentul untuk sekedar meminta izin dan bersilaturahmi serta menjalin kerjasama dalam melaksanakan program Kkn selama satu bulan ke depan. Dan alhamdulillah sambutan dari para sesepuh dan warga sangat baik terhadap kami. Mereka menyambut kami dengan ramah dan antusias, menandakan bahwa mereka sangat berharap dengan kehadiran kami disini mampu membawa perubahan bagi kampung ini kearah yang lebih baik.

Berbagai fasilitas umum sudah tersedia lengkap di kampung ini, mulai dari lapangan bola yang cukup luas, posyandu, masjid, tandon serta fasilitas umum lainnya. Walaupun keberadaan kampung ini tidak jauh dari perkotaan, namun suasana asri perkampungan masih terasa di kampung ini. Perkebunan yang masih luas walaupun sebagian sudah dibenteng untuk dijadikan perumahan namun sebagian warga juga ada yang mempertahankan lahannya agar tetap bisa ditanami berbagai tumbuhan.

Dibalik semua kelebihan yang terdapat di kampung ini, masih ada berbagai kekurangan yang belum tersentuh sebelumnya . Dan disinilah tugas kami untuk membantu memperbaiki berbagai kekurangan itu, membantu warga memaksimalkan potensi yang sudah terdapat di kampung ini menjadi sesuatu yang memiliki nilai guna lebih sehingga manfaatnya bisa dirasakan langsung oleh warga.

Keadaan masyarakat yang harmonis antara satu dengan yang lainnya adalah nilai lebih yang dimiliki kampung ini, meski tidak jauh dari ibu kota tapi suasana di kampung ini seperti di perkampungan lainnya yang berada di daerah tempat tinggal saya Taikmalaya, kehidupan masyarakatnya tidak individualis seperti di ibu kota tapi sebaliknya di kampung ini rasa persaudaraan anantara warga masih terasa kental dan rasa solidaritasnya masih tinggi baik itu antara anak-anak pemuda atau karang taruna dengan para orang tua atau antara warga yang satu dengan lainnya.

Para pemuda karang taruna yang begitu terlihat kompak dan peduli terhadap lingkungannya membuat saya berdecak kagum karena hal ini tidak bisa saya lihat dan rasakan di kampung saya sendiri yang letaknya benar-benar jauh dari perkotaan. Jarang sekali saya melihat pemuda karang seperti itu yang begitu kompak dan solid antara satu dengan yang lainnya, meski mempunyai kesibukannya masing-masing tapi disaat waktu senggang mereka berkumpul semuanya berbaur dengan warga lainnya tanpa memandang tua atau muda.

Hal itulah yang membuat saya nyaman berada di kampung ini, berat rasanya meninggalkan tempat yang selama satu bulan ini sudah memberi arti lebih bagi kehidupan saya, banyak pelajaran yang bisa diambil dari kampung ini, baik itu cara bermasyarakat yang baik serta kepedulian yang diajarkan oleh warganya. Sehingga suatu saat ketika saya terjun ke masyarakat mampu menjadi masyarakat yang baik dan berguna di lingkungan masyarakat dengan menjadi agen perubahan menuju arah yang lebih baik.

Pondok sentul terkenal dengan warganya yang sangat solid, dimana dalam berbagai pekerjaan, terutama yang berkaitan dengan kepentingan dan kebaikan bersama selalu dikerjakan dengan gotong-royong. Akan tetapi, ada masalah besar yang sedang dihadapi oleh warga Pondoksentul ini yaitu mereka baru saja kehilangan sosok penting yang memiliki peran besar bagi masyarakat dalam beragama. Tidak lama sebelum kami menjalankan program kuliah kerja nyata di kampung tersebut, mereka ditinggal pergi seorang pemuka agama menghadap sang pencipta. Duka yang mendalam

masih terlihat jelas dirasakan oleh warga, mereka merasa kebingungan karena belum ada yang bisa menggantikan kehadiran sosok tersebut. Pengajian-pengajian yang biasanya dilaksanakan setiap minggu vakum beberapa bulan karena tidak ada yang menggerakkan dan membimbing mereka.

Akan tetapi mereka tidak mau larut dalam kesediaan, Alhamdulillah sejak minggu pertama kami berada di kampung tersebut, pengajian yang sempat terhenti beberapa bulan sebelumnya kini mulai dilaksanakan dan digerakkan lagi dengan salah satu anggota dari kelompok Kkn kami yang mengisi pengajian tersebut, kemudian kedepannya pengajian tersebut diisi oleh ustadz-ustadz yang berasal dari luar kampung Pondoksentul.

Satu bulan merupakan waktu yang sangat singkat untuk sebuah pengabdian. Jika ingin mengabdikan dengan seutuhnya dan memberikan perubahan bagi warga diperlukan waktu yang lama atau bahkan kita harus menjadi bagian langsung dari warga dengan cara menetap selamanya di kampung tersebut. Adapun bidang-bidang yang ingin saya sentuh jika menjadi bagian dari warga tersebut, diantaranya :

Keagamaan

Selain pengajian mingguan bapak-bapak dan ibu-ibu, pengajian anak-anak dan pemuda-pemudi setempat pun memerlukan sentuhan agar benar-benar bisa terlaksana dengan baik. Melihat pengajian anak-anak yang dilaksanakan setiap habis maghrib di teras-teras rumah ustadz/ah serta melihat belum adanya pengajian khusus pemuda-pemudi membuat saya ingin sekali membantu mereka membangun sebuah tempat yang bisa digunakan untuk melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan agar tidak semua kegiatan keagamaan tersebut tidak hanya dilakukan di musholla saja karena kapasitasnya yang terbatas.

Selain ingin membangun sebuah pusat keagamaan di kampung tersebut, saya juga ingin mengembangkan berbagai potensi dan sarana prasarana yang terdapat di kampung tersebut, baik itu sarana olahraga, pendidikan, agama serta budaya karena kampung tersebut memiliki potensi yang besar jika kita mampu mengelolanya dengan baik dan sungguh-sungguh. Saya akan mencoba memberikan pemahaman kepada mereka agar tidak menjual tanahnya kepada kontraktor dan memberitahu mereka bagaimana cara mengelola dan memanfaatkan lahannya dengan baik. Karena jika tanah atau lahan di perkampungan tersebut sudah dikuasai oleh kontraktor yang ingin membuat perumahan di kampung tersebut, maka

keutuhan masyarakat asli di kampung tersebut akan terganggu dan berkurang.

Pendidikan adalah masalah utama di kampung tersebut, banyak anak muda dari mereka yang tidak mau melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Mereka tidak terlalu mementingkan pendidikannya, yang penting bagi mereka adalah sudah bisa mencari penghasilan walupun usia mereka masih usia yang ideal untuk sekolah. Maka dari itu kehadiran saya dan kawan-kawan di kampung ini mudah-mudahan bisa menginspirasi mereka untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi agar generasi penerus kampung ini memiliki wawasan yang luas dan mampu memanfaatkannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Semoga apa yang telah saya lakukan bersama rekan-rekan di kelompok Kkn Rubah Master ini memberikan manfaat yang besar khususnya bagi warga Pondoksentul maupun bagi kami semua sebagai mahasiswa yang sedang belajar bermasyarakat. Terimakasih PpMM, Dosen pembimbing, Lurah Ciater, Warga Pondoksentul, Ketua kelompok Kkn Rubah Master dan seluruh personel Rubah Master atas segala bantuan dan kerjasamanya selama ini.

**TERIMAKASIH KKN!**  
**Oleh: Muhammad Haniefan**

Alhamdulillah saya tergabung dalam kelompok 247 RUBAH MASTER (Rumpun Pembaharu Masyarakat Ciater) yang di dampingi oleh bapak dosen pembimbing kami yaitu Dr. Zaimuddin M.Ag, sesuai dengan nama kelompok kami yaitu Rumpun Pembaharu Masyarakat Ciater dengan disingkat menjadi RUBAH MASTER kami berambisi untuk membantu dan memberi perubahan pada masyarakat dan lingkungan kelurahan Ciater Pondok Sentul Khususnya, dengan membantu program-program dan kegiatan-kegiatan positif yang ada di kelurahan Ciater Pondok Sentul ini.

Dimulai dari kegiatan mengajar di sekolah, mengisi pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu, memberikan sarana dan prasarana yang dapat membantu memberikan jalan untuk memecahkan berbagai problem yang sering terjadi dalam masyarakat, yaitu seperti mengadakan tong sampah di tempat-tempat yang strategis agar warga sadar akan bersihnya lingkungan dengan membuag sampah ada tempatnya, kemudian membantu ibu-ibu PKK dengan memberikan seminar pemberdayaan dan pengolahan sampah agar menjadi seni yang dapat digunakan kembali dan dapat dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari, kemudian kami mengadakan plang jalan agar masyarakat tahu arah dan penunjuk jalan khususnya di daerah kelurahan Ciater Pondok Sentul. Dan banyak lain lagi kegiatan-kegiatan kami yang sudah terlaksana untuk Ciater ini.

Sekali lagi saya mengucapkan kalimatullah Alhamdulillah karena saya telah disatukan dengan teman-teman yang begitu ramah, selama sebulan penu kami kerja bersama-sama agar program unggulan kami tercapai. Minggu-minggu pertama kami masih agak canggung satu sama lain dan itu biasa, karena kami belum banyak bertemu sebelumnya dan apabila bertemu juga itupun hanya sekedar rapat saja. Akhirnya minggu kedua dan minggu-minggu selanjutnya kebersamaan kami bertambah, antara satu dengan yang lainnya terus menjaga komunikasi agar selalu tercipta pemahaman yang sejalan dan tidak salah komunikasi. Diwaktu kita harus bangun pagi-pagi untuk siap-siap mengajar di sekolah, salah satu dari kami pasti ada yang bangun kemudian membangunkan kami semua untuk segera siap-siap melakukan aktifitas atau kegiatan masing-masing yang sudah diemban dari jadwal yang telah kami sepakati bersama, mulai dari jadwal piket rumah, jadwal mengajar disekolah, jadwal mengisi pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu, jadwal mengajar ngaji anak-anak TPA, dan lain sebagainya.

Kami semua saling mengisi satu sama lain apabila ada salah satu dari kami yang berhalangan, maka kami saling berganti untuk menggantikan.

Tetapi ada saja terkadang salah faham diantara kami yang mengakibatkan adanya kesalahan teknis dalam kegiatan atau aktifitas, maka dari itu hampir setiap malam kami selalu evaluasi kerja kami yang telah dilaksanakan dalam sehari. Agar kekompakan kami terjaga terus dan kegiatan dan program yang kurang di hari sebelumnya dapat di perbaiki di hari keesokannya, begitulah seterusnya kami saling bekerja sama. Ada beberapa momen yang membuat saya terkenang mengingatnya, yaitu saat kami memerisapkan hari kemerdekaan 17 Agustus kami sangatlah disibukkan dengan kegiatan-kegiatan yang sangat menguras tenaga kami, dimulai dari lomba-lomba hingga menjual baju-baju layak pakai yang kami kumpulkan dari setiap orang dari kami semua untuk dijual murah kepada masyarakat Ciater demi memeriahkannya suasana 17 Agustusa-an pada saat itu.

Sebenarnya semua hari kami tidak akan terlupakan, karena setiap harinya ada saja sesuatu yang membuat kami tertawa bersama, terkadang satu sedih dan kami terbawa haru olehnya, dan juga terkadang ada rasa takut yang mencekam disaat malam karena rumah yang kami singgahi lama tak dihuni sehingga suasana dalam rumah dan area rumah terkadang membuat merinding sendiri hingga akhirnya kami merinding semua, sungguh saya tertawa sendiri apabila mengingatnya. Kami sering sekali sholat berjamaah dan mengaji bersama dirumah, itu semua karena mengatasi kekhawatiran kami semua, tapi alhamdulillah walaupun begitu kami tetap tahan dan selalu menjaga satu sama lain, sampai ada yang bergadang hingga malam hanya untuk mengawasi kami yang terlelap dalam tidur, makasih banyak semuanya atas perhatiannya.

Alhamdulillah kesan dan respon masyarakat disaat kami KKN disana sangatlah bagus dan antusias mereka begitu senang dengan adanya kami disana karena kami membantu masyarakat untuk membangun silaturahmi terutama antar masyarakat satu dengan lainnya. Dalam sebulan penuh kami berusaha untuk memberikan dan menadakan kegiatan-kegiatan yang positif untuk meningkatkan sumberdaya dan sarana serta prasarana di Kelurahan pondok sentul kelurahan Ciater ini. Dari kegiatan seminar pun kami adakan, seperti workshop seminar kreatif pemanfaatan limbah plastik, ini bertujuan agar masyarakat di Kelurahan pondok sentul kelurahan Ciater bisa memanfaatkan barang-barang bekas seperti plastik untuk dijadikan bahan kerajinan tangan yang dapat digunakan dan bermanfaat di kehidupan sehari-hari. Ketika acara berlangsung masyarakat sangat antusias sekali saat mengikuti workshop ini, terutama ibu-ibu rumah tangga yang ingin ada

kerjaan tambahan selain menjadi ibu rumah tangga, agar supaya dapat penghasilan lebih. Dan alhamdulillah acara itupun lancar, dan ibu-ibu dapat mempraktekan hasil workshop mereka di acara seminar kreatif ini.

Selain untuk orang dewasa, kami juga mengadakan acara pendidikan sikat gigi untuk anak-anak kecil. Acara ini bertujuan agar anak-anak kecil bisa belajar rutin sikat gigi 2 kali dalam sehari. Dan juga tahu bagaimana tatacara sikat gigi yang benar, agar gigi tidak terluka disaat sikat gigi. Nah, untuk mengantisipasi itu semua maka kami memberikan arahan sekaligus mempraktekannya pada saat itu. kepada mereka adik-adik kecil untuk benar-benar bisa melakukannya. Alhamdulillah adik-adik yang melaksanakannya sangatlah ceria ketika kami lihat setelah mereka mempraktekannya hari itu, mereka berjanji kepada kami untuk selalu berusaha untuk rutin sikat gigi 2 kali dalam sehari.

Dan juga hampir setiap malam setelah sholat magrib, kami pada mengajar mengaji anak-anak, kami mengajarkan kepada mereka bagaimana membaca al-qur'an yang benar, tatacara mengucapkan huruf-huruf hija'iyah yang benar dan tepat. Ini semua berguna agar disaat mereka dewasa lidah mereka terbiasa melafalkan semua makhrijul huruf dengan fasih dan benar. Alhamdulillah dalam sebulan penuh kami gembleng mereka dengan pelatihan yang intensif mereka sudah bisa dan tahu caranya walaupun hanya sebagian dari mereka saja dan sebagiannya lagi belum begitu tepa mengucapkannya. Tapi yang terpenting mereka sudah tahu ilmunya, dan tinggal mempraktekannya saja setiap hari.

Selain mengajar ngaji kami juga terlibat dalam membantu sekolah-sekolah dasar untuk membantu mengajar para guru disana, ternyata tidaklah mudah untuk mendidik anak-anak yang begitu susah untuk diatur. Butuh kesabaran yang ekstra untuk menghadapi mereka semua, disetiap perkataan yang keluar dari mulut ita harus benar-benar disaring saat menegur mereka, karena disaat kita salah dalam menegur dan mendidik mereka, kesalahan itu mudah sekali diingat oleh mereka. Oleh karena itu harus benar-benar dalam mendidik mereka dengan mengikuti arus mereka saja tapi tetap dalam pengawasan kita dan selalu mengingatkan mereka kalau sampai mereka keluar batas dalam tingkah laku mereka. Itulah pengalaman saya yang telah saya alami disaat mengajar. Inti dari semuanya adalah sabar dalam menghadapi mereka, berikan ilmu yang baik dan beri contoh yang baik kepada mereka, karena mereka selalu melihat gerak-gerik dan tingkah

laku guru yang megajarnya. Kalau kita bisa memberikan yang terbaik pasti ilmu yang kita berikan akan bermanfaat bagi mereka dikemudian hari, amin.

Kebersamaan itu sangat penting sekali kita bangun bersama ketika terkumpul dalam sebuah kelompok atau organisasi, karena dengan tidak adanya kebersamaan dan komunikasi yang kuat maka tujuan kelompok dan organisasi tersebut tidak akan terarah dan tidak berjalan sesuai dengan komitmen awal. Oleh karena itu kami kelompok 247 Rubah Master ini selalu berusaha untuk menjaga komunikasi antara satu dengan yang lain agar tercipta suatu ketenangan dalam menjalankan misi KKN kami, yaitu melayani masyarakat pondok sentul kelurahan Ciater selama sebulan penuh. Berbicara tentang kebersamaan kembali, waktu sebulan itu menurut saya tidaklah cukup. Mengapa ? karena kebersamaan itu terbentuk bukan ada saat awal bertemu, tetapi pada saat sudah dipertengahan atau bahkan hampir dihari-hari terakhir sebelum tanggal terakhir program KKN berakhir. Tetapi dengan niat yang baik untuk menjalankan tugas dari almamater Uin Syarif Hidayatullah kami berusaha keras untuk melayani berbagai keluhan masyarakat. Salah satunya ada disaat kami melayani masyarakat dengan satu kegiatan yaitu mengadakan pengecekan kesehatan gratis bagi masyarakat yang mengecek kesehatannya. Mulai dari bapak-bapak, ibu-ibu, sampai kakek-kakek dan nenek berluntang-luntung datang dengan bergiliran untuk dapat mengecek kesehatannya. Saya terharu sekali melihat kakek dan nenek yang sudah sangat berumur sekali datang dengan terbata-bata jalan dari rumah sampai kelokasi kegiatan kami, begitu semangatnya mereka ikut serta dalam kegiatan ini, dengan wajah polos mereka layaknya bayi yang ingin dimanja oleh ibu bapaknya sedangkan mereka begitu manjanya kepad kami yang masih dalam status mahasiswa ini. “Nak, Nenek mau periksa boleh?” deru mereka kepada kami. Kami terdiam beberpa detik, lalu nenek itu menegaskan kembli. “Nak, boleh tidak nenek mau periksan ni” saya langsung terkaget dan langsung jawab boleh nek. Silahkan nenek mau periksa kan, sekarang nenek ukur dulu berapa berat badan nenek terus setelah itu nenek ukur tinggi nenek berapa dan terakhir baru nenek bilang sama dokternya mau dicek apa. Apa mau dicek darah, glukosanya, atau yang lainnya, pokoknya terserah nenek ya nanti nenek tinggal bilang saja sama dokternya, kemudian nenek itu tersenyum kepada saya dengan senyuman yang begitu ikhlasnya, seakan-akan dia mengucapkan kata terimakasih tetapi hanya dengan senyuman saja, tetapi senyuman itu lebih dari pada mengucapkan kata terimakasih. Hati saya



langsung tertegun melihatnya, sampai mata saya berkaca-kaca dan hampir meneteskan air mata, tetapi saya langsung usap dan kembali melayani lagi.

Itulah salah satu pengalaman tertegun saya saat KKN kemarin. Adapun keseruan pada saat 17 agustus-an, itu menyisakan gelak tawa dan canda disaat kami ikut serta dalam setiap perlombaan demi perlombaan kami ikut serta didalamnya, mulai dari pukul pendu, panjat pinang, bala karung, rebut kursi, dan yang lainnya. Itu adalah hari yang terceria selama kami disana karena dihari kemerdekaan itu kami semua berkumpul dilapangan bola yang sangat luas sekali, namanya adalah lapangan bola Tiga Berlian, begitu unik saat saya mendengarnya dan sebelum-sebelumnya lapangan ini sudah mengadakan turnamen sepak bola yang telah dilaksanakan seminggu sebelum 17 agustus. Dalam setiap pertandingan, kami dari para laki-laki dari kelompok KKN 247 selalu nonton bersama, tidak hanya kami saja tetapi pinggir lapangan hampir penuh dengan sudut-sudutnya juga karena pertandingan yang begitu seru dengan kesebelasan lawan yang sangat tangguh dalam bermain membuat kami bersorak-rontak bersemangat melihatnya sampai apabila terjadi gol yang keren kami dengan serentak bangun dari duduk kami langsung loncat serentak layaknya kami sedang asyik menonton bola di stadion lapangan yang sangat megah. Gelak tawa kami saat itu sampai sekarang tak terlupakan keseruannya mudah-mudahan dilain waktu kita bisa bersama nonton bola bareng lagi.

Saya merasa banyak sekali perubahan yang harus dibenahi lagi di Kelurahan pondok sentul kelurahan Ciater ini. Dimulai dari sumberdaya hingga sarana dan prasarana yang ada di Kelurahan ini. Dengan adanya kami kemarin, kami berharap bisa sedikit membantu kekurangan itu walaupun kami tak sepenuhnya menuntaskan semua keluhan masyarakat. Karena kami hanya membantu memberi solusi kemudian menghantarkan permasalahan tersebut langsung ke pemprof tanggerang agar merespon semua keluhan dari masyarakat Ciater ini. Hanya sebatas itu yang dapat kami usahakan agar masyarakat Ciater pondok sentul dapat hidup dengan tenang dan bisa menikmati semua fasilitas bersama untuk menciptakan sebuah Kelurahan yang makmur dan memiliki masyarakat yang aktif dalam silaturahmi antara satu dengan yang lain. Dan alhamdulillah pemprof Tanggerang pun ikut antusias dalam menerima keluhan itu semua dan langsung merespon dengan memberikan tindakan-tindakan yang nyata. Dan yang terpenting adalah bagaimana masyarakat dapat menggunakan dan memanfaatkan semua bentuk bantuan seperti al-qur'an, tong sampah, plang

jala dan lain sebagainya itu dengang menjaga agar tetap utuh dan tahan lama sampai waktu yang tk tertentu.

Sejak awal harapan saya pribadi adalah memberikan sesuatu yang baik dan positif yang dapat membekas di masyarakat, dalam bentuk ilmu khususnya. Alhamdulillah saya bisa memberikan sedikit ilmu yang telah saya peroleh dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa begitu pentingnya tegur sapa antar sesama tetangga, warga bersama warga lainnya, pendatang baru dengan masyarakat asli setempat, dan lainnya yang berkaitan dengan adab silaturahmi. karena semua dasar tegur sapa itu adalah ketika kita mengucapkan salam dan yang diucapkan salam harus wajib menjawab salam itulah adab seseorang di dalam islam. Saya dan teman-teman berusaha untuk menyatukan seluruh kalangan masyarakat entah itu masyarakat asli setempat ataupun pendatang yang merantau dan tinggal di Kelurahan pondok sentul, kami mengajak kepada semuanya agar tahu wajah, tegur sapa, saling membantu, saling berbagi, saling mendorong kepada hal yang baik, dan memiliki satu ambisi untuk mencapai suatu keadaan yang membuat lingkungan aman, tenang, bersahaja dan tidak ada perselisihan satu dengan yang lain, karena apabila ada satu saja sosok hitam diatas kertas putih, maka pasti akan nampak dan berdampak bagi semua orang yang tidak bersalah. Hari demi hari kami melewati masa-masa dekat dengan masyarakat seolah-olah tidak ada penghalang diantara kami. Kami saling bertukar pikiran, asalkan jangan tukar uang saja dalam hati saya berkata dan kami juga saling memberikan solusi satu sama lain kalau saling memberikan uang tidak apa-apa, dalam hati saya berkata sungguh kami sangat senang dan gembira bercampur menjadi satu karena seolah-olah kami memiliki keluarga baru karena apabila dikatakan tidak bedanya dengan keluarga yang ada dirumah kami sudah layaknya saudara yang begitu dekat.

Hingga pertengahan bulan kami masih disibukkan oleh kerjaan kami, termasuk saya yang menyelesaikan tanggungan saya membuat kaligrafy untuk salah satu musholla yang ada di kelurahan Ciater Pondok Sentul. Sedikit demi sedikit saya mengerjakannya dengan telaten dan hati-hati agar mendapat hasil yang bagus kaligrfinya. Disela-sela terkadang saya merasa cape mengecet, ada saja dari teman-teman yang membantu hingga akhirnya mengurangi cape saya, terima kasih selama lima hari saya dapat menyelesaikan kaligrafi dan di bantu juga oleh teman-teman. Ada satu yang membuat kami terkadang saling bertanya satu sama lain, terutama kepada ketua kelompok. Kami bertanya, kapan ya uang KKN turun ? kita kan mau

buat plang jalan, tong sampah, dan lainnya. Kami memang-ada uang yang kami kumpulkan dari setiap orang untuk biaya dan keperluan kami selama sebulan disana, tapi tidak cukup kalau harus ditambah untuk plang jalan dan tong sampah, untuk makan saja kita awet-awet. Seru kami semua. Hingga kami berfikir berhari-hari dari mana kami bisa mendapatkan uang tambahan untuk pengadaan program kami, sampai kami galau dibuatnya sampai diminggu-minggu terakhir kami pun belum dapat kabar dari PPM akan anggaran KKN itu, namun kami tetap sabar dan sabar menghadapi hari-hari seperti biasanya seolah-olah tidak ada beban, kami sambil lalu mempersiapkan dan memantapkan pengadaan program kami yang belum selesai dengan teliti agar tidak ada yang terlewatkan walau hanya satu saja. Sampai akhirnya kami menyelesaikan semuanya dengan berbagai halangan yang menimpa, tapi kami tetap bisa menyelesaikannya dengan tepat waktu. Kami merasa sangat lega karena tugas kami hampir selesai dengan baik.

Dan akhirnya di minggu-minggu terakhir saat itu kami terfikir kembali dan baru sadar akan kelupaan, kami hampir putus asa karena kami berfikir mau dapat dari mana ni anggaran untuk plang jalan dan tong sampah yang sudah kami pesan jauh-jauh sari sebelumnya, kami sangat bingung sekali harus ditebus pakai apa, tapi akhirnya salah seorang dari kami rela mengeluarkan uang lebih untuk melunasi semuanya dan lagi-lagi kami mengucapkan Alhamdulillah lega rasanya. Hingga akhirnya sampai pada hari-hari akhir kami di Kelurahan Ciater Pondok Sentul kami mengadakan program kami yang terkahir kami yaitu mengadakan pengajian kecil-kecilan di musholla dengan menggabungkan antara bapak-bapak, ibu-ibu, pemuda-pemuda, dan anak-anak semuanya beserta kami, dengan mendatangkan penceramaha dari luar yaitu seorang ustadz yang kebetulan masih kerabat dekat dari salah seorang teman kami.

Dan dihari akhir ini kami mengakhiri semua kerja keras kami dengan akhir yang baik dengan adanya pengajian yang sangat berkesan ini, kami semua merasakan antusias sekali dalam mendengarkan setiap penyampaian-penyampain ilmu yang disampaikan oleh ustadz, dan beberpa saat juga ustadz menyampaikan bahan golak-canda yang sehingga membuat kami tertawa dengan serentak, dan juga beberapa saat kami berselawat bersama hingga membuat suasana menjadi sejuk, beberapa saat kami mengingat lagi awal kami datang ke Kelurahan ini kemudian menjalani hari-hari yang begitu penuh warna sampa saya pribadi menteskan air mata karena tak kuasa menahan haru dan sedih tetapi yang terpenting adalah pada saat itu

kebersamaan kami yang terakhir bersama warga kelurahan Ciater Pondok Sentul secara program berakhir hanya satu bulan saja tetapi sejatinya kami harus meluangkan waktu untuk menyambung tali silaturahmi, dan alhamdulillah itu semua adalah akhir yang baik insyaAllah. Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.

## KARENA KKN AKU BERTEMU DENGANNYA Oleh : Muhammad Syafiq Ashfa Hubby

Nama saya Muhammad Syafiq Ashfa Hubby saya anak pertama dari 3 bersaudara dan saya lulusan pondok pesantren, saya dari Fakultas Ushuluddin, jurusan Perbandingan agama semester 9, karna saya tahun kemarin tidak mengikuti KKN karna ada problem dan karna itu saya

mengikuti KKN tahun ini, Saya bergabung dengan kelompok KKN RUBAH MASTER ( Rumpun Pembaharu Masyarakat Ciater), dan kami terdiri dari 11 orang (amet, hubby, ana, indah, eva, dimas, rama, faiz, ifan, tia, sunnah), lokasi KKN kami di Kelurahan Ciater, kecamatan Serpong Tangerang Selatan.

Sebelumnya saya tidak bisa ikut berkumpul dengan kelompok KKN karena saya bekerja dan tidak ada waktu untuk ikut berkumpul , karena kesibukan saya bekerja sehingga saya telat untuk mendaftarkan kkn itu juga di paksa oleh kakak saya yang sudah lulus dari UIN. Tetapi saya mengontek teman-teman kelompok saya untuk bertanya-tanya masalah KKN ,Dan pada tanggal 24 july sehari sebelum KKN saya sempatkan waktu untuk mengantar barang-barang ketempat KKN dengan teman-teman satu kelompok ,Sesampainya ditempat KKN saya terkejut dengan kondisi kampung yang sangat sepi dan ternyata tempat tinggal yang saya dan teman-teman saya tempatkan sangat enak sepi sehingga tidak berisik dengan warga setempat ,lalu saya dan teman-teman membersihkan rumah yang ditempatkan agar hari esoknya tidak terlalu cape untuk membersihkannya.

Hal yang selalu saya ingat dari anak-anak diantaranya, mereka selalu bersemangat untuk mengikuti setiap program yang kita selenggarakan 'Rubah Master mengajar Bimbel' karena melihat mereka bersemangat membuat Kami bersemangat untuk mengajar bimbel dan mengumkkan kepada warga bahwa kami siap 24 jam untuk didatangi anak-anak, rumah KKN akan selalu terbuka untuk anak-anak yang ingin belajar' bukan hanya belajar anak-anak juga bisa curhat kepada kakak-kakak kkn.

Memasuki minggu ke dua, saya pribadi baru terjun ke dunia pengajaran lebih tepatnya mengajar anak-anak SD yaitu penjaskes, dimulai dari perkenalan dengan murid-muridnya lalu saya absen satu persatu muridnya agar saya tahu namanya masing-masing,setelah itu saya bertanya kepada siswa sampai dimana pelajaran yang kemarin diajarkan oleh gurunya. ini merupakan pengalaman yang sangat berharga karena baru pertama kali ini saya mengajar penjaskes di SD Kelurahan Ciater. Untuk memeriahkan hari kemerdekaan republik Indonesia, alhamdulillah kami bergabung dengan pemuda-pemuda Kelurahan Ciater ikut membantu, gotong royong dalam pekerjaan ini dan mendirikan plang jalan yang telah kami buat. Dan hampir setiap malamnya pun saya dan teman-teman nongkrong bareng bersama anak mudanya untuk membicarakan kegiatan anak-anak KKN dikampung ini, Alhamdulillah anak mudanya sangat senang dengan kegiatan

kami dan mereka juga ingin ikut membantu kerja samanya dengan kegiatan anak-anak KKN, maka dari itu setiap harinya saya dan teman-teman nongkrong bareng bersama anak muda dan menonton pertandingan sepak bola yang sedang ada turnamen di Kelurahan Ciater itu.

Setelah mulai tinggal di Kelurahan Ciater, saya merasakan bahwa masyarakat disini meskipun termasuk masyarakat kota, namun rasa kekeluargaan dan solidaritas antar warga nya masih terpelihara dengan sangat baik. Hal ini saya lihat dari cara hidup bermasyarakat warga sekitar yang ramah dan open minded. Hal tersebut juga tercermin dari partisipasi warga dalam kegiatan kegiatan kemasyarakatan, seperti kerja bakti yang dilaksanakan setiap hari minggu pagi, kegiatan senam bersama, pengajian-pengajian, ataupun ketika salah satu warga mengadakan hajatan, pasti banyak warga yang dengan senang hati ikut berpartisipasi untuk meramaikan ataupun datang untuk membahagiakan. Bagian lain yang kami soroti dari bidang sosial kemasyarakatan masyarakat Ciater, khususnya di daerah Pondok Sentul, adalah bahwa generasi muda Ciater terbilang sangat kompak dan sangat ramah. Hal tersebut tercermin dari partisipasi dan kerjasama pemuda pemudinya dalam program-program baik yang mereka adakan sendiri, seperti turnamen sepak bola, acara HUT RI ke 71, maupun yang diadakan oleh KKN Rubah Master. Hal ini saya kira patut kita apresiasi mengingat di belahan daerah lain justru generasi mudanya terkadang kurang bisa diandalkan. Malahan yang kami dengar tahun besok akan diadakan wifi didesa tersebut, mudah-mudahan terealisasikan.

Minggu ke tiga ini adalah minggu yang paling melelahkan dan menguras banyak tenaga, selain proker yang kami harus selesaikan, kami juga berpartisipasi agar menjadi panitia dalam acara 17'an, tidak sampai disitu kami ikut latihan upacara bendera untuk memeriahkan Hut kemerdekaan RI malamnya dan paginya setelah upacara, kami juga berpartisipasi dalam acara perlombaan memecahkan kendi yang berisi air dan uang, kasihannya enggak ada satupun yang kena, Masih merasakan galau karena enggak dapat hadiah saya dan kawan-kawan, lalu teman-teman KKN saya membuka stand bazar dilapangan Kampung Pondok Sentul nah barang-barang yang dijual berupa pakaian-pakaian yang kami kumpulkan dari masing-masing saya dan teman saya dan harga barang-barangnya dari mulai 2000 sampai harga 25000 paling mahal, dan Alhamdulillah semuanya laku dan hasil penjualan dari hasil penjualan uangnya untuk membeli hadiah perlombaan anak-anak sebelum penutupan KKN, ya hitung-hitung untuk

kenang-kenangan dari anak-anak KKN, Dan lalu saya dan teman-teman KKN membuat tong sampah dibantu oleh pemuda-pemuda Kelurahan Ciater yang terbuat dari drum yang tidak terpakai yang berjumlah 10 buah, dimulai dari menghampas drum sampai tangan pada lecet, mengecat dan mempilok yang membuat tangan serta pakaian kotor terkena cat dan pilok saya kira sih tidak jadi masalah kalau saya kotor karena untuk pengalaman aja terkena pilok itu hal yang sangat menyenangkan hehehe, dan malamnya saya mendengar suara aneh di belakang rumah (ghoib) maka dari itu saya dan teman-teman saya ketakutan sampai tidak ada yang bisa tidur dan membaca al-qur'an jama'ah, Dan saya setelah liburan agustus saya kembali mengajar di SD Ciater, saya mengajar pelajaran PAI di kelas 4D dan ternyata murid-muridnya itu sangat bandel susah dikasih tau maka saya menjadi emosi dan kesal kepada murid-muridnya untung saja saya bisa menahan emosi agar tidak marah-marah dengan siswa tersebut, walaupun banyak yang bandel mereka semua cerdas ko, hanya saja pergaulan diluar yang membuat mereka seperti anak yang tidak punya sopan santun dan pada malam harinya teman saya yang bernama Rama menghubungi pemudanya agar bisa main ke tempat kontrakan kami untuk menonton bareng pemuda-pemuda warga kampung Pondok Sentul, lalu saya dan teman saya membeli nasi goreng 6 bungkus dan roko 2 bungkus nah duitnya itu hasil dari celengan kami yaa walaupun duitnya berisi logaman semua tapi tukang nasi goreng itu Alhamdulillah mau menerimanya hehehe dan yang kami tonton itu film counjuring filmnya sangat mengagetkan semuanya pun pada kaget hahaha, makin malam dan makin sepi tidak ada lagi yang menontonnya lagi sampai pemuda-pemuda itu tertidur di kontrakan kami dan pada pulang ke rumahnya masing-masing di pagi hari, nah setelah itu kami membereskan kontrakan karna berantakan bekas menonton bareng bersama pemuda-pemuda itu, walaupun kotor saya senang karena pemudanya aktif dengan kedatangan anak-anak kkn.

Selain untuk orang dewasa, kami juga mengadakan acara pendidikan sikat gigi untuk anak-anak kecil. Acara ini bertujuan agar anak-anak kecil bisa belajar rutin sikat gigi 2 kali dalam sehari. Dan juga tahu bagaimana tata cara sikat gigi yang benar, agar gigi tidak terluka di saat sikat gigi. Nah, untuk mengantisipasi itu semua maka kami memberikan arahan sekaligus mempraktikannya pada saat itu. kepada mereka adik-adik kecil untuk benar-benar bisa melakukannya. Alhamdulillah adik-adik yang melaksanakannya sangatlah ceria ketika kami lihat setelah mereka

mempraktikannya hari itu, mereka berjanji kepada kami untuk selalu berusaha untuk rutin sikat gigi 2 kali dalam sehari. Selain kegiatan sikat gigi melakukan kegiatan yang berkaitan dengan cerdas cermat, lomba azan, lomba mewarnai.

Minggu terakhir di Kelurahan bisa dibilang sudah agak ringan karena proker-proker yang berbentuk fisik yang berat telah selesai sesuai dengan jadwal yang kami rencanakan sebelumnya, alhamdulillahnya masyarakat khususnya ibu-ibu dan remaja antusiasme untuk mengikuti kegiatan tersebut dan banyak membantu kegiatan kami sealam disana. Acara penutupan pun tiba dimana banyak warga dan diantara kami yang bersedih bahkan sampai menangis, Dan malam perpisahan dengan mengadakan pengajian bersama warga-warga setempat yah walaupun pada waktu itu hujannya deras sekali tetapi mereka dengan antusisnya tetap mengikuti kamipun mendatangkan penceramah yang masih mudah dan alhamdulillah acaranya selesai dengan lancar tanpa ada satu kekurangan, Dan setelah itu perpisahan dengan kawan-kawan KKN Rubah Master juga di warnai kesedihan karena harus berpisah dengan keluarga kecil yang awalnya tak saling kenal sampai bisa akrab satu sama lain, yang biasanya kerja bareng, ketawa bareng, senang bareng, sedih bareng dan sebagainya akan selalu saya ingat selama hidup saya, rasanya saya tidak ingin terpisah dengan mereka karna saya merasa sudah menyatu dengan mereka yang membuat saya nyaman selama KKN tersebut walaupun hanya satu bulan penuh, masih banyak lagi pengalaman yang sulit untuk kami lupakan. Hari pelepasanpun tiba pada tanggal 25 agustus 2016. Kami bersama-sama menuju kantor kelurahan pada awalnya pelepasan di jadwalkan pada pagi hari pukul 09.00 tetapi mengaret 1 jam sampai jam 10. Dikarenakan pak lurah sedang ada pak camat. Acara pun selesai jam 11.30. kami bersama 32 kelompok lainnya berfoto bersama senda gurau sambil menunggu waktu Dzuhur. Sebelum kita pulang ke rumah masing-masing kelompok kkn kami pun makan bakso bersama dan sore harinya baru pada pulang ke rumah masing-masing, setelah makan bakso bersama sesampainya di kontrakan udah ada yang siap untuk pulang dan udah ada juga yang pulang duluan, saya dan teman saya masih betah di kampung ini dan pulanginya itu sebelum magrib sangking betahnya hehe, nah ketika saya dan teman saya yang bernama ahmad ketika mau pulang eh ternyata hujan lalu saya berhenti di warkop terdekat sambil menunggu hujan berhenti apa itu tandanya saya tidak boleh pulang iyaa hehe.



Tak terasa kini saya dan kalian telah kembali ke rumah masing-masing, memulai aktifitas dan kesibukan masing-masing seperti biasa sebelum KKN, terkadang bertanya pada diri sendiri kapan kita akan bisa kumpul bareng-bareng lagi atau kapan kita akan main dan menyambung tali silaturahmi dengan warga Kelurahan Ciater ? saya hanya bisa mengharapkan kepada teman-teman KKN saya setiap di kampus harus ngumpul ataupun nongkrong bareng-bareng lagi seperti dikontrakan walaupun di kampus itu hanya sebentar pun tidak apa-apa yang penting tali silaturahmi tidak berhenti sampai ketika KKN selesai, dan setelah itu baru kita jadwalkan kembali jadwal teman-teman yang kosong untuk mendatangi Kelurahan Ciater bersama-sama menjalin talisilaturahmi kepada warga setempat Kelurahan Ciater.

Alhamdulillah pengalaman yang saya dapatkan dalam KKN begitu sangat penting dan banyak segi positif yang terkandung di dalamnya, tidak munafik pula pasti ada nilai negative yang terkandung di dalamnya. Lebih mengenal keadaan masyarakat secara langsung sangatlah menyenangkan dan akan menjadi pengalaman hidup yang tidak akan pernah terlupakan dalam hal edukatif ,dan saya harapkan Kelurahan Ciater atau kampung Pondok sentul menjadi lebih maju dari sebelum-sebelumnya harus lebih diperkuat lagi agamanya agar indonesia semakin banyak penerus-penerus agama islam ataupun ulama-ulama yang ada di Indonesia, Semoga setelah berakhirnya KKN ini persaudaraan yang kita bangun secara singkat selama satu bulan dengan kawan-kawan RUBAH MASTER dan pemuda-pemudi Kelurahan Ciater bukan hanya hitungan bulan atau tahun, tetapi tali silaturahmi persaudaraan untuk selamanya sampai kita punya anak cucu sampai kita bagikan kisahnya kepada anak dan cucu kita, dan semoga apa yang telah kami lakukan di Kelurahan Ciater baik yang berbentuk fisik ataupun non-fisik semoga bisa bermanfaat dan tak terlupakan khususnya bagi kami maupun warga setempat. Sukses terus Kelurahan Ciater, khususnya warga Rt 09/ Rw 10 Kp. Pondok Sentul Tangerang Selatan.

Sukses terus teman-teman kkn 247 kalian biasa di luar dan luar biasa. Kepada para adik-adik Kelurahan Ciater semoga bisa menjadi generasi-generasi unggul yang berakhlak mulia berbudi pekerti baik yang bisa mengharumkan Nama Orang Tua, Agama, Kelurahan, dan Negara.

Sukses terus Kelurahan Ciater, kepada para adik-adik Kelurahan Ciater semoga bisa menjadi generasi-generasi unggul yang berakhlak mulia dan baik yang membanggakan Orang tua, Agama, Kelurahan, dan Negara. “

Ingatlah waktu kita bersama berbagi rasa suka duka, semua terasa begitu indah saat kita jalani semua, tapi semua telah berbeda saat kita telah berpisah. Mohon maaf jikalau ada salah yang disengaja ataupun tak disengaja dan Terimakasih banyak untuk kawan-kawan KKN Rubah Master.

### **30 HARI YANG LUAR BIASA**

**Oleh : Nur Indah Kamilah**

Awal dari kegiatan ini adalah saya melakukan pendaftaran email mahasiswa untuk syarat pendaftaran KKN secara online, lalu selanjutnya pembagian kelompok KKN menjadi 250 kelompok yang terdiri dari hampir 2.750 mahasiswa dari 8 fakultas yang berbeda-beda jurusan dan keahlian serta dibagi 11 mahasiswa dalam 1 kelompok oleh kampus. Setelah pembagian itu selesai, saya mulai mengikuti kegiatan pembekalan yang dilakukan kampus untuk semua peserta KKN di Auditorium Harun Nasution. Dari situ saya mulai berkenalan dengan semua teman-teman kelompok KKN saya. Lalu saya dan teman-teman mulai memperkenalkan diri satu-satu dari nama, fakultas, jurusan, kegiatan dan no telepon untuk memudahkan komunikasi selanjutnya. Setelah itu saya dan teman-teman mulai sharing bareng dan berbagi tugas untuk kegiatan yang akan dilaksanakan di tempat KKN.

Teman-teman KKN saya adalah : Sunnah Khairunni'mah (FAH/SKI), Ramadiansyah (FSH/Muamalat), Ahmad Astari (FU/AF), Nurhasanah (FU/TH), Eva Agustina Ariastiarini Sulamet (FIDKOM/KPI Jurnalistik), Tia Marta Lailatus Sholihah (FEB/PS), Dimas Rachman Taufiq (FEB/ES), Mumtaz Haya (FST/TI), Angga Kurniawan (FST/TI), Faiz Abdullah (FDI/DI).

Dilain waktu setelah dibagi dosen pembimbing dan daerah untuk tempat KKN, saya dan teman-teman melakukan survei bersama-sama ke kelurahan daerah yang akan disinggahi selama 1 bulan untuk KKN. Untuk dosen pembimbing KKN, saya mendapat pembimbing dari fakultas saya dan beliau kebetulan adalah guru besar di salah satu jurusan di fakultas saya yang bernama Dr. Zaimudin, M.Ag. Kelurahan Ciater Kota Tangerang Selatan adalah daerah yang saya dan teman-teman akan KKN, jaraknya juga tidak terlalu jauh dari pusat kota dan kampus saya. Jarak tempuh dari kelurahan

ke Pemerintah Kota adalah 10-15 menit dan dari kampus ke tempat KKN hanya 30-40 menit perjalanan.

Setelah survei beberapa kali untuk mengetahui identitas kelurahan, kampung dan tempat tinggal KKN selama di sana, saya dan teman-teman mendapat kendala di dalam kelompok. Kendalanya adalah 2 orang dari 11 orang di kelompok harus ikut KKN Kebangsaan yang diselenggarakan kampus bersama beberapa kampus lain untuk pengabdian masyarakat yang dilakukan di pesisir pulau yang ada di Indonesia. Tetapi kampus memasukkan 2 nama pengganti untuk 2 orang yang melakukan KKN Kebangsaan. Penggantinya bernama: Muhammad Syafiq Ashfa Hubby (FU/PA) dan Muhammad Haniefan (FAH/SKI).

Kampung Pondok Sentul yang berada di Kelurahan Ciater Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan yang letak geografisnya berdekatan dengan tempat pemerintahan kota yang ada di Selatan Tangerang dan juga berbatasan dengan Jakarta membuat kampung ini sudah termasuk maju dalam hal infrastruktur. Di kampung ini awalnya saya kira sudah mulai maju dalam kegiatan ekonomi, pendidikan dan infrastrukturnya tetapi masih banyak yang belum bisa dibilang maju dalam hal itu.

Dimulai dengan pelepasan yang dilakukan Rektor di Lapangan Student Center bersama 250 kelompok lainnya dan saya berada di kelompok no 247 dengan nama kelompok RUBAH MASTER (Rumpun Pembaharu Masyarakat Ciater). Setelah acara pelepasan saya dan teman-teman saya berangkat menggunakan sepeda motor karena lokasi tempat KKN kami tidak begitu jauh dari kampus. Sesampainya disana kami langsung membersihkan kontrakan dan membuat daftar untuk keperluan selama satu bulan di sana seperti sembako, ATK dan lain lainnya.

Hari berikutnya kami baru melakukan pembukaan KKN dengan tiga kelompok lainnya yang berlokasi di Kelurahan Ciater bersama staff kelurahan, dosen pembimbing dan kami semua sebagai peserta KKN yang ada di kelurahan itu. Setelah pembukaan selesai kami melakukan foto bersama dan melakukan briefing mengenai persiapan untuk ke sekolah sekitar mengenai program mengajar. Selanjutnya kami juga berkunjung ke RW dan RT sekitar untuk mohon izin dan bimbingan selama tinggal disana serta ke tokoh masyarakat. Setelah itu kami mulai menyusun untuk pembagian jadwal mengajar di kontrakan untuk belajar bersama, sekolah dan pengajian di sekitar kontrakan. Saya juga ditunjuk sebagai koordinator dalam hal pendidikan.

Warga kampung disana juga sangat ramah kepada kami dari anak-anak sampai yang lanjut usia juga. Disini juga ada posyandu dan pospindu yang dikhususkan untuk bayi, anak balita dan lanjut usia yang diadakan setiap sebulan sekali. Warga juga sangat antusias dalam kegiatan yang kami buat seperti mengajar dan belajar bersama karena menurut mereka, kami dapat membantu kesulitan belajar anak-anak. Selanjutnya dalam acara sikat gigi bersama anak-anak PAUD sangat menyenangkan walau harus mengejar-mengejar anak dan mengarahkannya dengan susah payah tapi acara berjalan lancar.

Saya mengajar di SDN Ciater 02 untuk mata pelajaran Penjas bersama kak Ifan, kak Hubby dan kak Rama untuk mengajar anak kelas III,IV dan V disana. Pengalaman yang paling saya rasakan dalam mengajar disana adalah respon anak-anak yang sangat antusias dengan kami. Dari sana juga saya mendapatkan banyak pembelajaran bahwa pendidikan yang ada di kota pun harus terus diawasi dan dibangun kembali agar pendidikan moral yang dibangun sejak awal dapat terus berjalan.

Saat acara HUT RI pada tanggal 17 Agustus 2016 adalah hari yang begitu melelahkan tapi juga sangat menyenangkan bagi saya karena itu pengalaman saya dalam hal cek kesehatan warga dengan diberikan tanggung jawab untuk membantu dokter dalam pengecekan gula darah, kolesterol dan asam urat bagi warga sekitar yang hadir dalam cek kesehatan yang kami adakan. Setelah kegiatan HUT selesai kami lalu mempersiapkan kegiatan lomba keagamaan yang akan kami selenggarakan pada tanggal 21 Agustus. Di acara puncak tanggal 21 adalah acara perlombaan dan penutupan yang kami laksanakan bersama warga yang diawali pagi harinya adalah lomba keagamaan seperti adzan, menghafal Al-Qur'an, mewarnai dan fashion show yang diutamakan bagi anak-anak PAUD, TK dan SD dikarenakan ruang lingkup di kampung ini lebih banyak anak-anaknya daripada pemudanya dan alasan membuat perlombaan keagamaan karena perlombaan yang lumrah sudah dilaksanakan pada hari HUT yang dibuat warga sekitar, setelah acara perlombaan keagamaan selesai selanjutnya kami mempersiapkan acara untuk pengajian dan penutupan nanti malam bersama warga sekitar serta pembagian hadiah bagi pemenang lomba yang diselenggarakan siang harinya.

Kesan untuk KKN yang saya rasakan adalah menemukan keluarga baru yang sangat menyenangkan. Disana juga bukan hanya menyatukan sebelas pemikiran kami menjadi satu tetapi juga membuat saya memahami

karakter masing-masing teman saya. Saya juga merasakan kehilangan saat harus berakhirnya kegiatan KKN ini dikarenakan akan sulit bertemu dengan teman-teman dan pasti akan rindu akan kegiatan dan semua yang kami lakukan bersama dalam satu bulan terakhir. Disana juga ada Ibu Kholisoh yang sudah baik membimbing saya dan teman-teman dalam segala kegiatan yang akan kami selenggarakan.

Pesan untuk teman-teman adalah kita harus tetap kompak dan terus silaturahmi walau nanti kedepannya akan banyak kegiatan masing-masing yang bikin kita susah bareng lagi. KKN adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di wilayah masyarakat di daerah dari Kelurahan sampai pinggiran kota. KKN juga sebagai wadah bagi pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dari perguruan tinggi negeri maupun swasta di semua daerah yang ada di Indonesia. Kegiatan yang berpusat pada pengabdian masyarakat ini adalah bentuk dari pembelajaran diri bagi setiap individu untuk nantinya akan langsung terjun ke masyarakat setelah menyanggah status Sarjana, baik dalam bidang Pendidikan, Ekonomi, Teknologi, Sejarah, Agama dsb.

Di kampus Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Ciputat, Tangerang Selatan ini saya mengenyam pendidikan Strata 1 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan angkatan 2013 yang sekarang tepatnya semester VII. Kegiatan KKN ini adalah salah satu syarat untuk memenuhi standar kelulusan yang ada di kampus ini, karena kampus memegang teguh Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah tentang pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini juga baru diaktifkan kembali di fakultas saya setelah lama tidak mengadakan kegiatan dikarenakan fakultas pendidikan hanya ada PPKT, tetapi karena jurusan saya tidak diwajibkan menjadi seorang pendidik dan tidak adanya PPKT oleh karena itu saya dan teman-teman jurusan saya ikut serta dalam kegiatan KKN bersama-sama dengan teman-teman dari fakultas lain yang ada di kampus ini.

Minggu pertama di sana, saya masih tahap penyesuaian lagi bersama teman-teman entah itu anak laki-lakinya maupun perempuan serta masih penyesuaian dalam hal kegiatan kelompok yang kami buat. Di minggu ini saya dan teman-teman melaksanakan kegiatan pembukaan di kantor kelurahan bersama 2 kelompok lain di kelurahan yang sama. Di hari selanjutnya saya dan beberapa teman berkunjung ke sekolah di sekitar

tempat kami tinggal untuk ijin mendampingi kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah.

Setelah saya dan teman-teman ijin, kami pun membuat jadwal untuk pelaksanaan mendampingi di sekolah selama 4 hari dalam seminggu untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Jasmani Olahraga Kesenian yang berfokus pada kelas III, IV dan V. Sekolah yang saya dan teman-teman pilih adalah SDN 02 Ciater yang bertempat samping Kantor Kelurahan Ciater. Selanjutnya, saya dan teman-teman mulai ijin ke RT dan RW untuk membantu kegiatan masyarakat seperti kerja bakti, pengajian, kegiatan pemuda dan lain-lain.

Minggu kedua, saya dan teman-teman mulai aktif dalam kegiatan yang telah kami susun selama di sana. Saya juga mendapatkan tugas untuk mendampingi guru Penjaskes di kelas IV. Awalnya kami melakukan perkenalan dan pendekatan awal dengan siswa-siswa yang ada di sana. Hari pertama mereka mulai akrab dengan kami. Kegiatan selanjutnya adalah belajar bersama yang kami buat untuk program pendidikan di sana. Awalnya hanya 2 sampai 5 orang saja yang datang. Kegiatan selanjutnya di minggu yang masih sama adalah kunjungan dosen pembimbing yang membantu dalam memberikan masukan dan nasehat dalam pelaksanaan program kami. Selanjutnya adalah membantu kegiatan sholat dhuha bersama di sekolah dan terakhir dalam kegiatan di minggu kedua ini adalah datang ke pengajian ibu-ibu untuk ikut serta kegiatan pengajian rutin di kampung.

Minggu ketiga, masih dengan kegiatan yang sama dengan minggu sebelumnya, tetapi ada kegiatan berbeda di hari jumat di minggu ini yaitu kunjungan kami ke Kecamatan Serpong untuk menghadiri acara yang dijadwalkan kampus untuk bertemu dengan Walikota Tangerang Selatan sebagai awal kerjasama kembali antara kampus dengan Pemerintah Kota mengenai KKN yang sudah 5 tahun belakang tidak diadakan di Tangerang Selatan. Di sana kami bertemu dengan teman-teman KKN lainnya yang berbeda wilayah dan juga kunjungan dari ketua PPM kampus. Lalu kami melakukan kegiatan Ebibag sebagai program Ekonomi Kreatif yang mengajak ibu-ibu sekitar untuk melakukan kampanye sampah plastik yang dapat di daur ulang untuk menjadi nilai jual yang tinggi dan bermanfaat untuk lingkungan.

Minggu keempat, kegiatan masih kita lakukan rutin seperti lainnya tetapi karena di minggu ini akan ada kegiatan memperingati HUT RI yang ke 71, saya dan teman-teman membantu masyarakat untuk menyusun

kegiatan yang akan dilaksanakan tanggal 17 Agustus nantinya seperti upacara, perlombaan-perlombaan yang sering dilaksanakan di kampung ini. Setelah upacara, saya dan teman-teman membagi tugas untuk cek kesehatan, bazar dan membantu masyarakat. Saya dan 3 orang teman saya bertugas untuk melakukan kegiatan cek kesehatan bersama 2 mahasiswa Kedokteran kampus yang sedang melakukan tugas akhir. Namanya adalah Najib Askar, S.Ked dan Azwar Lazuardi, S.Ked. Kami melakukan kegiatan cek kesehatan dengan lancar dan sukses. Selanjutnya kegiatan sikat gigi bersama anak-anak PAUD juga dilaksanakan di minggu ini.

Minggu keempat ini saya dan teman-teman melaksanakan mengajar terakhir di sekolah dan penutupan hari jumat di sana. Banyak kisah lucu, tawa dan canda selama mengajar di sana dari mulai kegiatan awal minggu pertama sampai penutupan. Lalu kegiatan di hari minggu di minggu keempat ini, saya dan teman-teman melaksanakan kegiatan perlombaan keagamaan untuk memeriahkan Hari Kemerdekaan. Saya dan teman-teman membuat lomba keagamaan seperti: Adzan, Menghafal Surat-surat Pendek, Mewarnai dan Fashion Show. Setelah acara perlombaan selesai sampai pembagian hadiah yang akan diberikan di acara malam harinya yaitu penutupan bersama warga dengan mengadakan pengajian serta turut mengundang penceramah dari Pondok Pesantren Qotrun Nada Depok. Alhamdulillah acara berjalan lancar dari awal sampai akhir walaupun sempat hujan.

Minggu terakhir. Saya dan teman-teman menyelesaikan pengecatan tong sampah yang akan kami berikan kepada warga serta kaligrafi dan plang jalan. Setelah itu adalah kegiatan penutupan di kelurahan bersama staf kelurahan beserta jajarannya juga saya dan teman-teman juga dan dosen pembimbing.

Hal terbesar yang pernah kami lewati mungkin adalah kabur-kaburan ketika akhir-akhir tinggal di Kelurahan ciater, banyak sekali usaha kami untuk menghindar dari kegelapan, siang hari berlalu begitu cepatnya dan malam hari terasa menyiksa untuk kami semua, ini mungkin karena masyarakat sini takut kehilangan kami, termasuk masyarakat gaib. Malam harinya kami biasanya lalui dengan bercanda, tertawa dan bermain kartu, setelah kejadian horor itu kita menjadi rajin untuk mengaji, itu mungkin juga menjadi teguran untuk kami agar lebih dekat dengan-Nya.

Kenapa saya mengatakan seperti itu dengar dari warga langsung ada yang bermata pencaharian sebagai pencuri. Horornya di kontrakan yang kami tempati itu rumah yang punya orang tuanya sudah meninggal dunia

satu tahun yang, lalu rumah itu di kontrakan. Kebetulan rumah kontrakan kami punya 2 kamar, 2 kamar mandi dapur yang cukup luas dan ruang tamu yang luas disertai garasi mobil, di garasi inilah warga melihat setan mata kebo. Dan di depan rumah kontrakan kami kebetulan ada pohon yang dimana ada perempuan frustasi di tinggalkan suaminya karena memilih perempuan lain lalu dia bunuh diri dengan cara menggantungkan diri kedahan pohon.

Terlepas dari berbagai cerita seram, sedih, dan bahagia. Terima kasih atas kerjasama dan kekompakan kalian, tanpa kalian KKN Rubah Master ini tidak akan berjalan dengan baik, maafkan atas segala kekurangan dan kesalahan saya saat berlangsungnya KKN kemarin, pastinya akan menjadi salah satu cerita hidup yang bisa saya ceritakan untuk anak cucu saya nanti. Berakhirnya KKN bukan berarti berakhirnya tali silaturahmi. Terimakasih untuk pelajaran yang telah saya dapatkan bersama dan terimakasih untuk semuanya. Kalian adalah keluarga yang mempererat akan tali silaturahmi yang sebelumnya tidak mengenal menjadi satu kesatuan keluarga yang utuh untuk saya. Jangan sampai tali silaturahmi dari saya dan kalian terputus karena KKN ini berakhir dan kelulusan saya dan kalian dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah berakhir sampai sini. Semoga saya dan kalian selalu mengenang memori KKN ini bersama-sama ke depannya. KKN Rubah Master Fighting!

## YANG TAK AKAN TERLUPAKAN

Oleh: Nurhasanah

Pada tanggal 25 juli 2016 (pagi), kami para Mahasiswa/I yang akan melakukan KKN berkumpul di lapangan depan KOPMA untuk mengikuti proses pelepasan KKN, pelepasan yang di sampaikan oleh Ketua PPM yaitu Bpk. Djaka Badrayana, beliau banyak memberikan pesan kepada saya dan seluruh mahasiswa/I UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, mengenai bagaimana mengabdikan kepada masyarakat, bagaimana menjadikan KKN sebagai pengaplikasian hasil pembelajaran saya dan teman-teman yang lain dalam mengenyam pendidikan, khususnya pendidikan pada jurusan masing-masing. Saya tidak pernah berfikir betapa sulitnya hidup dengan segala perbedaan yang terjadi di antara kami (11 orang), karena saya sudah terbiasa hidup dalam kebersamaan



yang jauh dari keluarga di rumah, kemungkinan-kemungkinan untuk Rindu kepada mereka pun bisa terobati ketika saya dan keluarga tetap bisa berkomunikasi lewat telpon genggang yang saya miliki. Yang masih membuat saya berat saat melangkah dan bergerak menuju lokasi KKN adalah sebuah kemungkinan-kemungkinan dan bayangan-bayangan apakah saya mampu memberikan kontribusi yang maksimal bagi Kelurahan yang akan saya tempati, apakah di sana banyak hantunya hehe, apakah di sana banyak begal yang katanya di daerah Ciater masih sangat rawan dan Kelurahan banget, dan pastinya keramahan Masyarakat Ciater yang masih menjadi tanda tanya bagi saya, tapi ketika kita berbuat baik dan ramah, pasti Tuhan akan membalasnya dengan kebaikan pula. Proses pelepasan KKN pun berjalan dengan lancar dan aman, penerbangan balon yang di beri tali dan tulisan nama kelompok kami menjadi penutup dalam proses acara pelepasan KKN siang hari itu. Dengan niat yang sudah mantap, kami (KKN 247) mulai berkemas dan memasukkan sebagian barang yang masih tersisa kedalam mobil, karena sebagian barang bawaan kami sudah di antarkan ke lokasi KKN satu hari sebelum pemberangkatan. Ini adalah awal perjalanan kami (KKN 247), untuk menuju Kelurahan Ciater, guna mengabdikan dan menjadikan Kelurahan Ciater semakin maju dan baik.

Pencarian anggota dimulai dari sms personal, dari mulut ke mulut, sampai pencarian melalui media sosial. Hal itu semua kami lakukan agar kelompok kami bisa berkumpul untuk membicarakan rangkaian kegiatan yang akan kita lakukan di Kelurahan Ciater. Saya sempat pesimis ketika tahap kumpul-kumpul dengan teman sesama kelompok ini dikarenakan sangat sulit. Kebanyakan para mahasiswa sudah mempunyai kesibukan masing-masing dan adanya anggota yang keluar (tidak mengikuti kkn Reguler) melainkan kkn kebangsaan yang dilakukan diluar kota.

Kelompok kami yang awalnya ada 11 orang, ternyata tinggal 9 orang saja baru kemudian selang beberapa hari akhirnya kami mendapatkan penggantinya yang berasal dari fakultas ussuludhin dan fakultas adab. Dengan keluar masuknya anggota baru, maka mau enggak mau kami harus melakukan perombakan guna membentuk kelompok yang solid. Sampai hari akhir batas pengumpulan anggota, kelompok KKN RUBAH MASTER baru bisa berkumpul dan membuat struktur kepengurusan kelompok. Dalam perkumpulan tersebut saya dan teman-teman

membicarakan kegiatan apa saja yang menunjang dan meningkatkan kualitas yang baik bagi masyarakat di Kelurahan Ciater. Setelah melakukan perkumpulan beberapa kali akhirnya ditetapkanlah beberapa program kegiatan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Workshop Ekonomi Kreatif  
Workshop Ekonomi Kreatif Kegiatan ini berbentuk pelatihan berbisnis kreatif dengan cara mengolah limbah menjadi hal yang lebih berharga.
- b. Ciater Gemar Menghafal Al-Qur'an
- c. Rubah Master Mengajar
- d. Serunya Sikat Gigi dan ciater sehat
- e. Pengadaan tong sampah
- f. Membuat Plang jalan

Itulah sederet gambaran kegiatan yang akan di laksanakan dan dijalankan di Kelurahan Cister, serpong, Tangerang selatan. Namun saya dan kelompok mengalami masalah lagi sebelum berangkat ke lokasi KKN yaitu sewa kontrakan yang awalnya hanya 1 juta untuk satu bulan naik menjadi 1,7 juta. Hal ini membuat kami kaget, karena awalnya pihak kontrakan sudah menyepakatinya tapi ternyata menurut beliau kalau 1 juta hanya sewa rumah saja, sedangkan listriknya harus bayar sendiri. Akhirnya kami harus berkumpul lagi untuk mendiskusikan bagaimana jalan keluar dari masalah tersebut. Setelah dibicarakan bareng-bareng akhirnya kami sepakat tetap memakai kontrakan yang sudah ada walaupun sewanya naik menjadi 1,7 juta. Alhamdulillah akhirnya saya dan kelompok bisa berangkat ke Kelurahan Ciater untuk melaksanakan program kuliah kerja nyata (KKN) kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016.

Pertemuan dengan KKN RUBAH MASTER adalah awal baru dikelilingi oleh orang-orang yang sebagian baru pertama kali saya temui untuk membahas bagaimana dan apa saja yang akan dilakukan selama tiga puluh hari ini di Kelurahan Ciater. Mungkin pertemuan pertama, kedua, mereka masih asing, belum ada nama dan wajah yang benar-benar melekat di otak saya. Setelah beberapa kali berkumpul membahas persiapan dan teknis, barulah kami lebih intense berkomunikasi. Kami dipercaya mengembangkan Kelurahan Ciater, kecamatan Serpong. Dalam hati saya berpikir keras, bagaimana mengembangkan Kelurahan dalam kurun waktu satu bulan, dan apakah itu hal yang mungkin.

Pengalaman dalam bergaul dengan sesama teman yang bermacam-

macam karakternya juga menjadi pengalaman yang mengesankan dan tak terlupakan. Dulunya saya banyak berkawan dengan orang yang cenderung sedikit bicara dan tidak ceplas ceplos tapi disini saya merasakan berkawan dengan orang-orang yang benar-benar super- super bergaul, ada yg super nyebelin, ada yg super rese, ada yang super dermawan, ada yang super perhitungan dan ada pula yang sok ganteng dan masih banyak lagi yang tak bisa dilupakan. Tidur yang seharusnya sekamar biasanya sendirian, sekarang harus berbagi tempat tidur berempat bahkan sampai tidur bersebelas dalam 1 kontrakan yg biasanya hanya ditempati 4-5 orang saja, bisa dibayangkan betapa pengapnya kontrakan tersebut ditambah lagi tiupan angin beserta asap rokok yang masuk kedalam ruangan menambah suasana jadi tambah enggak karuan banget, belum lagi Harus tertib antri kamar mandi, atau merelakan bagian kita di serobot teman sendiri yang enggak sabar mengantri atau dengan beralasan ada kegiatan sehingga dimaklumi. Di Tambah harus merelakan sandal jalan sendiri (alias di pake teman sendiri), kaos kaki yang suka pindah sepatu setiap saat. makan rame- rame dalam 1 nampan (kaya di pondok aja hehe), apalagi kalo ledek-ledekan yang tak mengenal batas, serasa jadi pemain Opera Van Java (OVJ).

Pada tanggal 17 Agustus 2016 kami dan warga setempat mengadakan perayaan Agustusan guna menyambut hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke71 yaitu dengan melakukan upacara bendera di lapangan Berlian. Di lanjutkan dengan rangkaian acara, diantaranya lomba-lomba, bazar (pasar murah), pengobatan gratis, yang terdiri dari anak-anak sampai lansia. Rangkaian kegiatan yang diadakan oleh pihak warga dan anak KKN Rubah Master disambut dengan baik dan sangat meriah. Sebelum melakukan upacara bendera dengan warga, anak-anak cewek sempat ribut dengan anak-anak cowok karena kita harus latihan buat upacara bendera pada pagi harinya, Padahal itu sudah waktunya tidur. Akhirnya dengan sedikit kesal anak-anak cewek berangkat untuk melakukan latihan upacara bendera bersama dengan warga setempat. Hal ini berlanjut sampai pagi harinya ketika saya dan kelompok melakukan kegiatan pengobatan gratis dan bazaar (pasar murah ), yaitu terjadi kericuhan dalam pembagian tugas. Padahal hari sebelumnya sudah dibagi siapa saja yang bertugas di bazar dan di pengobatan gratis, sampai tidak tegur sapa selama kegiatan tersebut berlangsung. Alhamdulillah pada sorenya kami berkumpul guna melakukan evaluasi, kira-kira apa saja yang harus di perbaiki dan ditingkatkan lagi. Ketua kami akhirnya yang mendapatkan giliran yang pertama dalam evaluasi

tersebut, dia mewakili kami semua untuk meminta maaf atas apa yang telah terjadi sehubungan ini. Akhirnya masalah yang menjadi kendala kami semua terpecahkan dan kelompok kami menjadi cair kembali. Inilah yang harusnya saya dan teman-teman kita jadikan pelajaran bahwa apapun masalahnya harus dibicarakan dan dicarikan jalan keluar dari masalah tersebut, dan khususnya teman-temanmu terimakasih sudah menjadi teman yang terbaik.

Kelurahan Ciater merupakan Kelurahan yang sangat strategis untuk mengembangkan industri, khususnya tentang pengelolaan barang bekas (sampah). Jika dilihat lebih dekat sebenarnya Kelurahan Ciater bisa dikembangkan lagi ke sektor perkebunannya, misalnya seperti perkebunan ubi, pisang dan lain-lain. Namun hal tersebut tidak banyak yang menggunakan kelebihan dari Kelurahan yang mereka tempati, dikarenakan mereka lebih mengutamakan gaji yang lebih baik daripada gaji hasil dari menanam ubi, pisang dan lain-lain. Gaji yang lebih baik dan menggiurkan membuat mereka lebih memilih kerja di kota. Luas tanah yang ada di Kelurahan tersebut masih luas sekali, karena masih banyak lahan yang kosong dan bangunan rumahnya juga belum terlalu banyak, apalagi ditambah dengan adanya lapangan sepak bola yang biasanya digunakan untuk turnamen pertandingan sepakbola antar Kecamatan Serpong yang membuat suasana Kelurahan tambah ramai saja.

Masyarakat Kelurahan ciater sendiri lebih kebanyakan sibuk dengan pekerjaan dan kesibukan mereka masing-masing, tapi ada juga yang sebagian warganya yang lebih memilih pekerjaan di Kelurahan tersebut. pekerjaan mereka biasanya menjadi guru bagi anak-anak yang tinggalnya tidak jauh dari lingkungan mereka sendiri, misalnya sekolah “ PAUD KASIH IBU “ yang diajar oleh Ibu mukhlisoh yang berasal dari bogor yang akhirnya menikah dengan orang Kelurahan tersebut. sekolah “ PAUD KASIH IBU “ tersebut merupakan sekolah yang didirikan oleh beliau karena minimnya sekolah Paud yang berada di daerah tersebut.

Sekolah “ PAUD KASIH IBU “ tersebut berdiri tanpa bantuan dari pemerintah atau dari warga setempat. Dan yang lebih memperhatikan lagi tidak ada fasilitas yang menunjang murid-murid dan guru dalam belajar mengajar, misalnya kelas untuk belajar (bangunan), meja, kursi dan lain-lain sebagainya. Itulah bentuk peduli bu kholisah yang rela meluangkan waktu tenaga serta fikiran dan rumahnya untuk digunakan sebagai bangunan sekolah “PAUD KASIH IBU”. Walaupun gaji yang beliau terima tidak sepadan dengan apa yang beliau berikan selama beliau mengajar di “PAUD

KASIH IBU” tersebut.

Selama KKN satu bulan full, saya merasakan ada ditengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru pastinya. Perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan dan manusia, serta cuaca yang berbeda selama satu bulan menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang lain diluar sana. Banyak pelajaran yang didapat dari lingkungan serta orang-orang yang berada disekitar tempat kami tinggal selama KKN.

Banyak anak-anak kecil yang hebat dengan cita-cita yang luar biasa ada di sekitar lingkungan kami bermukim yakni di Kelurahan Ciater. Keramahan dari warga sekitar lokasi membuat saya dan teman-teman yang lain merasa nyaman berada disitu. Mereka membuat kami seakan-akan bagian dari mereka, yang telah mereka kenal dalam jangka waktu yang lama, itu tergambar dari kedekatan kami. Kedekatan itu pun juga saya rasakan dengan anak-anak di sekitar lingkungan yang membuat kami terhibur dan senang. Waktu terasa sangat berarti di minggu-minggu terakhir saat KKN akan usai. Dimana Saya pribadi mencoba untuk lebih dekat dengan kehidupan anak-anak di sekitar dengan bermain bersama sambil menekankan sedikit motivasi dengan sese

kali bercerita tentang impian dan cita-cita yang sedang Saya lakukan dengan tujuan membuat mereka kembali bersemangat akan cita-cita yang sempat membuat mereka terkadang pasrah akan cita-citanya karena terkadang mereka merasa bahwa cita-citanya terlalu tinggi. Dengan suntikan beberapa pembicaraan yang terkadang membahas tentang semangat awal saya dalam menggapai cita-cita saya membuat mereka kembali berusaha untuk menggapai cita-citanya salah satunya dengan semangat belajar di sekolah. Dalam hal motivasi kami semua anggota KKN Rubah Master selalu memberikannya, namun dengan metode dan cara kami masing-masing agar tidak terdengar membosankan karena mengucapkan hal yang sama berulang-ulang.

Bagi saya ini adalah kesan yang luar biasa yang saya dapatkan selama KKN berlangsung. Dimana pelajaran tentang kehidupan serta bersosialisasi dengan lingkungan baru yang mungkin tidak akan pernah saya dapatkan didalam ruang-ruang kelas didalam kampus menjadi ilmu yang cukup berharga untuk menjadi bekal ketika Saya pribadi berada di lingkungan luar setelah lingkungan kampus berakhir.

Dari kegiatan KKN ini saya banyak belajar tentang bagaimana berorganisasi, mengatasi permasalahan dalam kelompok, belajar untuk tidak egois dan mementingkan diri sendiri, saya belajar untuk hidup mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Banyak sekali pengalaman yang saya dapat, terutama pengalaman dalam mengajar membuat saya menjadi lebih tersadar untuk lebih bersyukur kepada Allah SWT akan semua nikmat dan rahmat-Nya yang telah ia berikan kepada saya, dan saya lebih belajar untuk bersabar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab saya. Semoga semua yang saya lakukan di Kelurahan Ciater ini bermanfaat bagi saya dan bagi mereka, warga setempat. Dan semoga Kelurahan Ciater ini menjadi lebih maju dan lebih baik dalam segala hal terutama menyangkut kesejahteraan kehidupan warganya, amin.

Menjadi bagian dari mereka adalah sudah menjadi tugas saya selama KKN, dan mungkin seterusnya saya menjadi bagian mereka, meskipun tidak ikut berdiam di Kelurahan Ciater, setidaknya dalam satu bulan yang lalu saya pernah menjadi bagian dari mereka, berbaur dengan mereka, membersihkan sampah bersama mereka, gotong royong bersama mereka, terutama pada anak-anak muda yang harus memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan sekitar, juga merasakan indahnya merayakan Kemerdekaan Indonesia tujuh belasan (17 Agustus) bersama mereka, Perlombaan yang di ramaikan oleh warga lengkong wetan. Mereka dengan antusiasnya menjalani perlombaan yang telah di sediakan, perlombaan yang di lakukan di tingkat Sekolah, Rukun Tetangga (Rt), dan kelurahan. Dengan semaraknya HUT RI ke-71 ini menambah keakraban keluarga di Kelurahan Ciater, baik anak-anak ataupun para orang tua, setidaknya kami dapat mengenang kembali perjuangan para Pahlawan, para pahlawan yang tak pernah mengharapkan balasan, para pahlawan haya mengharapkan kita para penerus bangsa belajar dengan benar, mereka berjuang dengan ikhlas untuk membela Indonesia!. Menyaksikan bagaimana bahagianya mereka, bagaimana asyiknya anak-anak mereka mengikuti perlombaan yang kami suguhkan, merasa puas dengan hadiah sederhana yang kami berikan (oh indah sekali rasanya memiliki keluarga baru). Berbaur dengan masyarakat Kelurahan Ciater membuat saya semakin merasakan betapa perlunya hidup bermasyarakat, perbedaan masyarakat yang membuat saya semakin bisa memahami bagaimana seharusnya bermasyarakat dengan baik, mereka mengajarkan kepada saya untuk mampu hidup mandiri dengan tidak mengandalkan orang lain. Dengan potensi yang mereka miliki inilah yang

membuat saya jika menjadi bagian penduduk Kelurahan Ciater untuk mempertahankan semua kebaikan yang mereka miliki.

Sebuah pendidikan yang harus maksimal pun sudah menjadi prioritas di Kelurahan Ciater, hanya saja ada beberapa sekolah yang masih membutuhkan tenaga pengajar untuk memberikan pengajaran kepada murid-murid di sekolah tersebut, saya berusaha dengan kemampuan yang saya miliki, memberikan pengajaran kepada mereka melalui pendidikan Agama Islam yang menjadi tugas saya adalah mengajar di kelas 3a, dengan semangat belajar yang tinggi mereka dengan cepat menguasai materi yang diberikan hanya pendidikan Agama Islam dan Olahraga saja, juga mengajar di Taman pendidikan Al-Qur'an, di TPA saya mencoba memberikan pembelajaran bagaimana membaca Al-qur'an dengan baik dan benar, mengenalkan nama-nama Allah (al-asma al-husna), melatih tata dan cara shalat yang benar beserta bacaan yang benar. Di situ saya mulai merasakan bagaimana jika mereka anak-anak didik itu adalah adik-adik kandung saya, saya harus memberikan pembelajaran yang benar-benar akan menjadi bekal mereka kelak, betapa bahagiannya bisa menjadi bagian mereka.

Kontribusi kami dalam membangun lingkungan bersih adalah menyediakan mereka Tempat Pembuangan sampah berupa tong sampah sebanyak 7 biji. semoga saja masyarakat bisa di ajak kerja sama, demi kebersihan lingkungan di Kelurahan Ciater, pemanfaatan sampah pun mulai di lakukan, mereka mulai meningkatkan tertib membuang sampah pada tempatnya, baik dari kalangan anak-anak ataupun para orang tua. Semoga dengan adanya KKN dari kampus UIN Syarif Hidayatullah, membuat Kelurahan Ciater semakin baik dan lebih maju lagi dari segala halnya, amin.

Salam sayang dan kompak buat teman-teman KKN Rubah Master.

## PESAN DAN KESAN KKN CIATER

Oleh: Rahmat Ramadiansyah

Nama saya Rahmat ramadiansyah, saya dari fakultas SYARIAH DAN HUKUM jurusan perbankan syariah, dalam kkn yang saya ikuti selama satu bulan ini saya bergabung dengan kelompok KKN RUBAH MASTER ( Rumpun Pembaharuan Masyarakat Ciater ). Kami terdiri dari 11 orang yaitu Dimas, Ahmad, Faiz, Syafiq, Iffan, Eva, Tia, Indah, Anna dan Sunnah semuanya orangnya sangat care pada saya. Lokasi KKN kami di Kelurahan Ciater, Kecamatan Serpong Tangerang Selatan.

Sebelum saya dan teman-teman melaksanakan KKN saya bersama teman-teman Kelompok RUBAH MASTER kami survei ke Kelurahan sebelum pelaksanaan KKN. Dan setelah survei kita kembali ke rumah masing-masing dan selanjutnya pada rapat yang kaesekin kalinya kami sekelompok membicarakan proker-proker kelompok RUBAH MASTER untuk Kelurahan Ciater. Hanya rasa syukur yang dapat saya lantunkan karena semua program kerja dapat terselenggara, meskipun masih ada hambatan yang menentang kelompok kkn rubah master namun dengan persatuan tenaga dan fikiran kita dapat melewati semua dengan lancar. Sebelumnya sempat tergesit dibenak saya kita tak akan bisa bersatu tapi saya salah dan dengan adanya perbedaan justru dapat memberikan warna pada kehidupan kita. Dengan adanya KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. teman-teman yang selalu membimbing saya kearah lebih baik, teman yang selalu menegur saya ketika saya salah dan teman yang selalu menghibur saya ketika sedih. Dan disini saya dapat belajar bagaimana saatnya saya menjadi anak kecil, saatnya saya menjadi remaja dan ada saatnya saya harus belajar menjadi orang dewasa. Kelurahan Ciater merupakan Kelurahan yang hebat bagi saya, antusias masyarakat sangatlah besar apalagi anak-anak sekolah yang sangat bersemangat untuk menggali ilmu, meskipun ilmu saya sedikit tapi dengan menyampaikannya pada anak Kelurahan Ciater saya merasa sangat senang karena saya baru merasakan indahny mengabdikan.

Di awal kehadiran kami di kampung ini, saya merasa menemukan suasana baru dalam sejarah perjalanan hidup saya, utamanya dalam mencari Ilmu dan Pengalaman baru bersama kawan-kawan seperjuangan lainnya yang juga sama-sama berada dibawah KKN rubah master yang dinaungi oleh kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Melalui berbagai macam



pengamatan dan interaksi inilah, saya banyak belajar kepada masyarakat mengenai tradisi, adat istiadat, maupun budaya masyarakat setempat. Sebagai contoh, tradisi khaul, tahlilan maupun bahasa betawi, yang umumnya digunakan masyarakat setempat. Walau terbilang susah dalam pengucapannya, tapi saya tetap belajar bahasa betawi. Alhamdulillah, berkat sering berinteraksi dan berkomunikasi dengan masyarakat setempat, saya bisa juga melafalkan bahasa betawi yaitu “Nyablak bae hehe”, yang merupakan bahasa sehari-hari masyarakat setempat. Wah senangnya luarr biasa. Karakter masyarakatnya yang mudah bergaul, murah senyum dan terbuka terhadap saya dan teman-teman kelompok saya, membuat kami utamanya saya pribadi merasa punya ikatan emosional yang tinggi, yang membuat saya merasa sebagai bagian dari masyarakat tersebut. Walau mungkin, masyarakatnya tidak pernah menganggap saya bagian dari mereka. Mudah-mudahan tidak begitu. Masyarakatnya tidak pernah sungkan mengajak kami berinteraksi ataupun melakukan kegiatan-kegiatan sosial yang melibatkan kami, seperti ajakan untuk mengikuti acara-acara mereka, tahlilan, dan yasinan yang diadakan secara rutin di masjid (setiap kamis malam). Sungguh saya sangat menyatu dengan masyarakat sini. Subhanallah, Allahu Akbar!

Desa Ciater banyak memberikan saya pelajaran dan pengalaman hidup yang sangat berharga yang tidak saya bisa lupakan sampai kapanpun itu. Teman-teman yang sangat peduli terhadap satu sama lain, teman yang selalu solid, teman yang begitu perhatian, dan teman-teman yang tidak akan saya lupakan selamanya, hidup bersama teman baru rasanya sudah seperti saya kenal lama dengan mereka semua dikarenakan keakraban kelompok KKN Rubah Master sangat terjaga, kita saling tawa, saling takut dan kita jalanin semua dengan senang hati.

Suatu yang ingin saya sampaikan ketika pelaksanaan KKN ini yaitu ucapan syukur karena program kerja telah terlaksana dengan cukup baik. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan di kampus yang di terapkan disini namun juga pengetahuan-pengetahuan hidup kita sehari-hari. Disini saya terjun langsung di sebuah lingkungan baru dan saya berhubungan dengan orang yang baru juga.

Awalnya saya takut sekali untuk mengikuti KKN ini, rasa malespun menyelimuti, tidak terbayang rasanya berada 1 bulan di tempat yang baru dan suasananya yang baru yang sebelumnya sama sekali tidak pernah saya datangi, hidup dengan orang-orang yang baru jauh dari orang tua, dan jauh

dari kegiatan sehari-hari layaknya kehidupan di rumah sendiri. Mengetahui bahwa selama satu bulan ini saya akan menjalani hidup sehari-hari saya akan ada di tempat baru, maka di butuhkan adaptasi yang baik karna saya hidup dengan temen-temen saya di KKN Rubah Master yang di pastikan sulit untuk menyatukannya, dimana setiap orang memiliki egonya masing-masing. Dan saya mendapatkan pelajaran bagaimana cara kerja dengan adanya kekompakan satu sama lain dan saling kekeluargaan. Dimana semuanya selalu mengerti satu sama lain, mencoba menahan egonya masing-masing demi kepentingan bersama dan kelompok, serta membangun kekompakan kebersamaan demi program-program kerja yang sukses dan berhasil.

Alhamdulillah banyak pengalaman yang saya dapatkan di dalam KKN yang kelompok kami laksanakan dan begitu banyak pelajaran-pelajaran yang saya dapat selama saya kkn bersama temen-temen kelompok Rubah Master banyak segi positif yang terkandung di dalamnya. Saya lebih mengenal keadaan masyarakat secara langsung dan di sana sayang menyenangkan dan akan menjadi pengalaman hidup saya yang takan pernah saya lupakan.

Namanya jauh dari pantauan dari orang tua dan tinggal bersama teman-teman baru berawal dari tidak kenal sampai kita semua tertawa bareng makan bersama-sama memakai nampah masak bareng-bareng susah senang kita rasakan bersama semuanya, lalu saya sangat senang di saat kami berkerja bakti bersama warga-warga Pondok Sentul dan masyarakatnya sangat baik maupun RW/RT dan Tokoh Masyarakatnya. Setelah kerja bakti kita semua makan bersama dengan warga setelah itu kami istirahat ke penginapan kami/kontrakan dan malamnya kita belajar mengajar pengajian di rumah Ustadzah Kholisoh yang sangat baik, antusias anak-anak pengajian di sana saya sangat senang mengajar pengajian di sana setelah saya mengajar pengajian saya kembali ke tempat penginapan/kontrakan. Sampainya di kontrakan kami semua mengajar Les anak-anak SD yang ada di desa Pondok Sentul. Setelah itu kami semuanya mengadakan rapat kecil-kecilan untuk hari esok dan seterusnya.

Pada minggu kedua kami sudah memulai melaksanakan program, saya pribadi baru terjun kedalam dunia pengajaran dan lebih tepatnya saya mengajar murid-murid sekolah SD 02 Ciater, dimulai dengan mengajar penjaskes, dan kesenian yaitu marawis dikarenakan guru pelatih marawisnya tidak ada di sd 02 ciater dan saya bersedia untuk menggantikan

guru kesenian marawis, anak-anak yang saya ajarkan benar-benar masih belum mengerti dengan cara memukul dengan baik dan benar. Saya mengajarnya selama masa KKN berlanjut. Alhamdulillah sangat baik antusias murid-murid sekolah SD 02 Desa Ciater, saya sangat senang mengajar di sana. Saat kami memandu perasaan kami masih gerogi dan masih saling tunjuk untuk menjadi guru dan keesokan harinya kami ditugaskan memimpin senam pagi untuk kelas 1 sampai kelas 6, lalu saya mengajarkan apa yang saya ketahui tentang keolahragaan, saya mengajarkan cara permainan kasti dan bermain sepak bola. Setelah selesai mengajar di SD, saya ke Paud Kasih Ibu untuk mempersiapkan acara yang kami buat untuk memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia. Alhamdulillah kami bergabung dengan pemuda-pemudi Desa Pondok Sentul dan mereka sangat membantu dengan kegiatan yang kami buat.

Pengalaman yang saya dapatkan di desa ciater dalam KKN begitu banyak sekali dalam hal mengajar maupun dengan kemasyarakatannya takkan pernah saya lupakan pengalaman tinggal/mengungsi di desa orang banyak pelajaran yang saya dapat di desa ciater, warga di sana sangat baik kepada kami sekelompok mereka merasa sangat senang dengan adanya KKN ini dan mengharapkan kita untuk kembali ke sana lagi mereka semua warga yang mempunyai segudang kreatifitas banyak belajar kita di sana.

Jangan pernah lupakan perjuangan kita dalam mengabdikan kepada desa Ciater dan semoga ilmu yang semua kita pelajari dari kemasyarakatannya dan pengabdiannya bermanfaat di kemudian hari nanti. Jangan pernah lupa akan kenangan di kelompok KKN Rubah Master, kenangan manis maupun kenangan pahit yang telah kita jalani sama-sama di massa KKN kita di desa ciater. Mohon maaf kepada semuanya apa bila selama saya dalam KKN banyak kesalahan. Bersenanglah karena di hari-hari seperti ini akan kita rindukan kembali suasana seperti kita selama masa KKN. Semoga kita selalu bisa berkumpul terus dan bermain/bersilaturahmi kembali bareng-bareng ke desa ciater. Maaf buat teman-teman KKN Rubah Master jika selama kkn saya banyak salah yang disengaja maupun yang tidak dan pada malam perpisahan saya mengecewakan kalian tiada yang lain yang dapat saya lakukan selain mengucapkan maaf.

Kuliah kerja nyata (KKN) memberikan manfaat yang besar kepada mahasiswa dan masyarakat, Pelaksanaan KKN ini sangat berkesan menurut saya pribadi, membuat saya belajar banyak hal akan belajar gimana cara bersosialisasi dengan baik ke masyarakat, dan mendapatkan kebersamaan,

kekeluargaan, dan kekompakan solidaritas. Saya juga belajar bersosialisasi bagaimana berkerja dalam tim, belajar bertanggung jawab dalam suatu hal, belajar untuk menjadi lebih dewasa berberfikir luas, dan saya pun mendapatkan pengalaman yang baru di selama KKN dan mendapatkan teman baru, dimana kuliah kerja nyata dilaksanakan demi mendapatkan pengalaman yang nyata di lapangan, sehingga memberi bekal kepada mahasiswa jika sudah lulus dan terjun kemasyarakat. Kesan saya selama di KKN pertama saya sangat antusias melihat sambutan baik dari kelurahan desa ciater, pengurus kampung dan masyarakatnya sekitar desa ciater. Hal pertama yaang saya ingin sampaikan ketika pelaksanaan KKN ini telah saya jalani adalah ucapan syukur karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan cukup baik. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan di bangku perkuliahan yang di terapkan di sini namuan juga pengetahuan-pengetahuan hidup kita sehari-hari. Menurut saya pelaksanaan KKN ini berkesan membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan kekeluargaan, kelompok dan solidaritas. Disini juga saya belajar berkomunikasi dan bersosiaslisasi dengan orang-orang baru bagaimana berkerja dalam tim serta bertanggung jawab dalam satu hal. Selama KKN saya merasakan ada di tengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. Perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN ini berakhir. Di kampung Pondok Sentul banyak anak-anak kecil yang hebat dengan cita-cita yang luar biasa ada di sekitar lingkungan tempat kami bermukim di kontrakan yang kami tinggali. Semoga kalian menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah, serta saya dan temen-teman KKN menjadi anaka-anak yang sholeh dan sholehah, amin.

Terima kasih adik-adik yang secara tidak langsung sudah menginfirasi saya khususnya dan juga teman-teman. taiada hari tanpa pembelajaran, mungkin itu kalimat yang tepat bahwa setiap hari ada hendak pelajaran, pelajaran dan hikmah yang dapat kita dapatkan agar hidup ini dapat lebih bernilai melalui kegitaan KKN. lha saya banyak memperoleh pelajaran pembelajaran yang mungkin tidak dapat saya peroleh dari bangku kuliah, pada tanggal 15 kami melakukan persiapan untuk mempersiapkan peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia kami dan warga menyiapkannya acara upacara hari kemerdekanaan dan kegiatan lomba-lomba, dan kita membuka bazar baju murah untuk warga sekitar dengan harga paling mahal 10,000 ribu rupiah sampai dengan harga 1000 rupiah dan alhamdulillah

mendapatkan respons yang baik di masyarakat Pondok Sentul. Pemuda-pemudi membantu kami dengan apa yang bisa dia bantu dan ada juga kegiatan cek kesehatan gratis bagi warga-warga pondok sentul dan alhamdulillah semua berjalan dengan baik dan lancar hingga acara selesai. Bagi kampung yang mengadakan acara lomba 17an tiap tahunnya, mungkin acara perlombaan tersebut adalah hal yang biasa. Namun lain halnya bagi warga kampung Pondok Sentul acara perlombaan 17an adalah sesuatu acara yang menyenangkan dikarenakan dapat berkumpulnya masyarakat seharian menikmati libur serta kebersamaan bersama warga di lapangan di depan rumah ibu sekretaris lurah.

Acara perlombaan semakin meriah dikarenakan acara perlombaan di ikut sertakan dengan adanya perlombaan untuk berbagai kalangan ada di kalangan remaja, anak-anak, bapak-bapak dan ibu-ibunya semua ikut meriahkan acara perlombaan tersebut. Saya sangat bahagia melihat tawa canda keakraban yang ada di kampung pondok sentul alhamdulillah, terimakasih Tuhan atas rahmat dan nikmat yang diberikanmu. Keramahan dari warga-warga pondok sentul membuat saya dan teman-teman kelompok KKN Rubah Master merasa nyaman dengan keramahan warga-warganya. Mereka membuat kami seakan-akan bagian dari mereka kedatangan kami pun dengan baik mereka sambut, dan antusias anak-anak pemuda sana juga sangat baik kepada kami mereka gampang membaaur dengan kami bertukar pikiran dan berbagi-bagi cerita kemereka. Dan mereka semua cukup merasa kesedihan ketika KKN Rubah Master telah usai. Waktu sangatlah berarti di saat minggu-minggu terakhir di desa ciater.

Pesan untuk keluarga baruku teman-teman KKN Rubah Master tetap semangat untuk meneruskan perjuangan selama Kuliah semoga kita dapat di pertemukan di saat kita bisa wisuda bareng-bareng, amin! Jangan lupakan kenangan-kenangan selama kita di desa ciater tetap kita menjaga persaudaraan dan kekompakan kelompok kita. Semoga apa yang kita lakukan dan kita kerjakan di desa Ciater itu semua bermanfaat buat desa Ciater khususnya kampung Pondok Sentul apapun yang kita lakukan pengabdian di sana semoga mendapatkan manfaatnya baik buat dirikita sendiri dan juga baik buat warga pondok sentul.

Harapan untuk kelompok KKN Rubah Master jangan lupakan semua kenangan yang pernah kita jalani bersama-sama selama selama satu bulan lamanya baik itu kenangan manis bahkan kenangan pahit sekalipun walupun kita pernah makan hanya paki nasi ikan asin saja itu sangat nikmat

bersama kalian semua susah bareng senangpun kita jalanin semuanya bareng-bareng dengan senyuman.

Mohon maaaf buat semuanya apa bila selama KKN berlangsung saya banyak salah banyak ngeyel banyak ngebanyol mungkin itu cara saya akan ke akrab dengan kalian semua, bersenang-senanglah karna hari ini yang akan kita rindukan di hari nanti sebuah kisah klasik untuk masa depan Bersenang-senanglah karna waktu ini yang akan kita banggakan di hari tua nanti mudah-mudahan kita bisa kumpul dan tawa bersama-sama lagi seperti kita berkumpul di tempat kontrakan KKN kita di desa ciater.

Harapan untuk desa Ciater, kampung Pondok Sentul tetap menjaga adat budaya desa ini dengan adat budaya betawinya yang sangat kental semoga kedepannya masih bisa terus melestarikan adat kebiasaan budaya betawinya dan menjaga tali persaudaraan, tetap bersemangat untuk membangun desa pamorah dan tetap mengenang kami meskipun kami di desa ini hanya satu bulan saja, Makasih Desa Ciater.

Tak ada kata yang pantas terucap sahabat, hanya derai bening air mata yang selalu bertaburan, mengucapkan selamat jalan, silahkan lanjutkan perjuanganmu ke arah yang lain di tempat yang biasa di buat aktifitas sehari-hari sebelum kita KKN, di hari perpisahan sangatlah sedih namunn saya percaya suatu saat nanti kita akan kumpul bareng-bareng lagi.

## KKN SEJUTA KENANGAN

Oleh: Sunnah Khairunni'mah

Alhamdulillah, rasa syukur yang tak terhingga tak henti dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan kepada saya . Salah satu kenikmatan yang luar biasa bagi saya adalah kesehatan dan juga kesempatan untuk mengikuti kegiatan KKN yang dilaksanakan PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kata KKN begitu lumrah di telinga sebagian besar masyarakat Indonesia, terlebih lagi bagi Mahasiswa. Ya, bagaimana tidak KKN ini merupakan kegiatan wajib bagi setiap Mahasiswa di Universitas universitas yang mereka tempati. KKN adalah singkatan dari Kuliah Kerja Nyata, KKN ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat biasanya lokasi yang dipilih untuk KKN adalah Kelurahan Kelurahan yang bisa dibilang

tertinggal dan butuh untuk dibantu, baik secara tenaga, ide, dan juga sarana prasarana.

Sebagai seorang Mahasiswi yang akan melaksanakan kegiatan KKN, saya dipenuhi rasa penasaran. Selalu saja terlintas di benak saya tentang KKN, KKN, dan KKN, ya mungkin hanya singkatan itu yang memenuhi pikiran saya. Dengan singkatan KKN itu saya jadi berfikir tentang gambaran Kelurahan yang kecil yang jauh dari perkotaan, mungkin susah sinyal, mungkin jalannya rusak, atau banyak hal yang mungkin juga membuat saya sedikit merasa khawatir akan kemungkinan kemungkinan buruk yang akan terjadi disana.

Sebelum menjalani kegiatan KKN ini, awalnya saya mendaftar secara online di AIS dengan mengisi beberapa formulir yang sudah terlampir disana, kemudian setelah diisi saya print untuk kembali digunakan di tahapan berikutnya. selanjutnya saya mengikuti pembekalan KKN-PPMM disana saya juga berkumpul dengan anggota kelompok KKN saya, yaitu Kelompok KKN 247 yang terdiri dari 11 orang, 5 laki laki dan 6 perempuan, berasal dari macam macam prodi. Awal pertemuan dimulai dengan pengenalan setiap individu, berupa nama dan jurusan, kemudian dilanjutkan lagi dengan pemilihan ketua, wakil, dan sekretaris kelompok. Hari berikutnya kami sepakat untuk berkumpul lagi untuk memilih penanggung jawab dan menentukan divisi divisi di Kelompok KKN 247, berkumpul di Auditorium Harun Nasution jam 4 sore, dan pada waktu itu saya berhalangan hadir karena masih ada uts dan tugas yang harus diselesaikan. Hasil dari kumpulan perdana kelompok KKN 247 kemudian di share di grup Whats App, berisikan tentang divisi divisi dan koor masing masing divisi. Sempat kaget campur sedih saat melihat susunan divisi Kelompok KKN, disana saya dipilih menjadi sekretaris, sejujurnya saya sangat keberatan ditempatkan dibagian itu karena walaupun saya aktif berorganisasi saya tidak pernah mau bila ditempatkan di posisi sekretaris. Alasan utamanya adalah saya tidak begitu menguasai mirosoft word dan semacamnya, alasan kedua karena saya kuliah pulang pergi dengan jarak tempuh yang jauh yaitu Matraman-Ciputat yang masing masing perjalanan memakan waktu 2jam, jadi bisa dibayangkan dong Jakarta yang macet di tambah lamanya menunggu Transjakarta dengan antrian yang penuh sesak, ya tapi memang resiko dan harus dijalani. Intinya saya sangat khawatir jika di tempatkan di bagian ini tidak amanah dan tidak bisa total dalam bertugas.

Anggota kelompok KKN 247 sepakat untuk berkumpul setiap minggu pada hari Rabu jam 4 sore di Auditorium Harun Nasution. Perkumpulan saya dan kelompok semakin intens meskipun jarang sekali anggota yang hadir lengkap, dikarenakan jadwal kuliah yang berbeda dan kesibukan lain diluar kuliah. Pada setiap perkumpulan kami membahas program kerja tiap divisi dan hal hal lain yang sangat diperlukan untuk ditulis di Proposal KKN yang akan diajukan ke PPM dan juga pihak sponsor. Kemudian pada bulan bulan terakhir di semester 6 kami semua disibukkan dengan UAS di jurusan masing masing, tetapi kadang kala kami menyempatkan untuk hadir berkumpul dan survey ke lokasi KKN. Kelompok KKN 247 ditempatkan untuk bertugas di wilayah Serpong Tangerang Selatan, yaitu Kelurahan Ciater, disana PPM menempatkan 3 kelompok KKN, yang terbagi ke wilayah Ciater Barat, Ciater Tengah, dan Pondok Sentul. Saat melakukan survey yang pertama kalinya saya dan kawan kawan mendatangi Kantor Kelurahan Ciater untuk bertemu Bapak Lurah sekaligus memperkenalkan kelompok KKN yang akan bertugas di Kelurahan Ciater. Sesampainya disana kami mengobrol ringan tentang masyarakat ciater, dan juga wilayah mana saja yang strategis untuk ditempati dalam melaksanakan kegiatan KKN nanti. Setelah itu kami meminta info info tentang Kelurahan, seperti data kependudukan, letak geografis, mata pencarian mayoritas warga, ekonomi Kelurahan, dan juga sejarah Kelurahan.

Setelah meminta data data wilayah Ciater kami diantar untuk survey langsung lokasi KKN oleh pihak kelurahan, dan kelompok KKN 247 akhirnya memutuskan untuk menempati wilayah Pondok Sentul yang tidak jauh dari Kantor Kelurahan Ciater. Di pondok Sentul kami menempati rumah yang besar dan cukup nyaman yang memang menjadi rumah kontrakan mahasiswa-mahasiswa saat melaksanakan KKN di Kelurahan ini. Kelompok KKN Rubah Master (247) akan menempati rumah ini selama sebulan kedepan, rumah ini terdiri dari 3 kamar tidur, dapur, 2 kamar mandi, ruang tamu, dan bagasi, cukup besar bagi kami. Barang barang seperti Kasur, kompor, kipas angin, tv sudah lengkap disana sisanya kami lengkapi menggunakan barang barang yang perlu dipakai selama disana.

Rumah kontrakan ini cukup asri karena dikelilingi oleh kebun, sehingga saat pagi hari dan sore menjelang malam lumayan sejuk, meskipun siang hari terasa sangat panas. Rumah ini juga berada di posisi membelakangi rumah warga, tidak terlalu ramai sehingga saat malam hari wilayah sekitar kontrakan sangat gelap dan sepi sekali. Awal memasuki



kontrakan ini saya sendiri merasa belum nyaman karena terkesan sedikit mistis, mungkin karena rumah ini besar dan sudah lama tidak ditempati. Saya dan kawan pada malam pertama dan kedua menyusun jadwal kunjungan ke beberapa tokoh warga seperti ketua RT, ketua RW, Majelis Ta'lim, Madrasah, dan SD. Minggu pertama kegiatan saya hanya berkisar pada silaturahmi dengan warga warga agar bisa sosialisasi dan lebih mengenal mereka tentunya. Tujuan kami mendatangi tokoh tokoh penting Kelurahan selain silaturahmi juga memperkenalkan program apa saja yang kami tawarkan untuk Pondok Sentul, dan kami sangat berharap sekali program kami bisa diterima dan juga mendapat saran dari para tokoh Kelurahan untuk keberhasilan program kami kedepannya.

Lepas dari minggu pertama setelah melakukan banyak kunjungan, di minggu kedua saya dan kawan kawan menyusun jadwal mengajar di SD dan juga Madrasah, di SD saya mengajar BTQ kelas 4 dan malamnya saya mengajar pengajian anak anak. Di minggu ini saya sudah mulai aktif mengajar, dan didampingi dengan teman teman yang lain. Kegiatan rutin selain belajar mengajar tiap harinya kami juga setiap malam melakukan rapat evaluasi dan briefing untuk kegiatan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Saat briefing kami juga mengeluarkan pendapat masing masing karena ini sangat dibutuhkan sekali untuk kelancaran kegiatan terutama dalam masalah teknis dan pengaruhnya ke masyarakat. Di minggu kedua selain mengajar mengaji, saya juga ikut membantu kawan kawan belajar bersama adik adik sekitar lingkungan kontrakan kami yang sering datang untuk menyelesaikan pr pr mereka, biasanya kami menjelaskan pr yang kurang dimengerti dan mengerjakannya bersama sama. Pada hari jum'at kelompok kami juga mengisi kegiatan rutin Sholat Dhuha bersama di SDN 02 Ciater, biasanya saya ditunjuk sebagai mc untuk memandu jalannya acaranya dari awal sampai akhir. Setelah melakukan Sholat Dhuha berjama'ah, saya mengikuti pengajian rutin ibu-ibu di Majelis Ta'lim Al-Muawannah, dan malamnya kembali mengajar mengaji anak-anak.

Pada minggu ketiga kegiatan saya di lokasi KKN berjalan seperti biasanya, seperti mengajar, mengikuti pengajian Ibu-Ibu, dan juga mengikuti kegiatan Sholat Dhuha di SDN 02 Ciater. Di minggu ketiga acara acara besar mulai dilaksanakan seperti Workshop Ekonomi Kreatif, Asiknya Menyikat Gigi untuk Anak-anak PAUD. Manfaat diadakannya Workshop Ekonomi Kreatif Pemanfaatan Limbah Plastik adalah memberdayakan potensi sampah yang tidak berguna menjadi barang barang yang bermanfaat dan

menghasilkan uang, dengan kegiatan ini juga kami mengajak Ibu-Ibu masyarakat Ciater ikut memajukan ekonomi keluarganya dan juga Ciater khususnya. Sedangkan acara lainnya seperti Asiknya Menyikat Gigi merupakan kegiatan sosialisasi cara menyikat gigi yang baik dan benar, ditujukan kepada adik adik PAUD Kasih Ibu. Acara ini dipandu oleh saya sendiri sebagai MC dan dibantu dengan kawan kawan yang lain yang ikut menyukseskan jalannya acara. Kegiatan ini dibuat semenarik mungkin dengan games dan menyanyi cara menyikat gigi, setelah itu kami juga menyiapkan bingkisan berupa sepaket alat menyikat gigi kepada peserta kegiatan ini. Pada hari jum'atnya saya mengikuti acara Peresmian dan Pelepasan KKN UIN Syarif Hidayatullah Wilayah Tangerang Selatan di Kantor Kecamatan Serpong Utara dibuka langsung oleh Bapak Wakil Walikota Tangerang Selatan. Acara ini dihadiri oleh seluruh kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah yang bertugas di wilayah Tangerang Selatan.

Pada minggu keempat saya mengikuti pengajian bersama warga pada malam 17 Agustus untuk menyambut HUT RI yang KE-71, dan pada pagi harinya saya mengikuti Upacara Bendera bersama Warga Pondok Sentul di Lapangan Tiga Berlian, upacara berjalan dengan lancar dan khidmat. Selesai mengikuti Upacara saya bersiap menyiapkan stand untuk mengadakan Baksos berupa Pasar Amal, disana kami menjual pakaian layak pakai dengan harga harga rendah yang bisa dijangkau oleh semua kalangan. Hasil dari penjualan setiap barang nantinya akan digunakan untuk membantu pendanaan program KKN kami yang belum terlaksana. Selain Pasar Amal kelompok KKN kami juga membuat Stand Check Kesehatan Gratis, disana warga Pondok Sentul bisa mendapat pelayanan kesehatan gratis berupa cek diabetes, asam urat, dan juga kolesterol. Pada hari Jum'atnya saya dan kawan kawan melaksanakan kegiatan penutupan KBM di SDN 02 Ciater, dibarengi dengan acara kegiatan rutin Sholat Dhuha bersama. Acara penutupan ini dihadiri oleh semua siswa siswai SDN 02 Ciater dan juga para dewan Guru, kelompok kami juga menyerahkan kenang kenangan berupa plakat dari kelompok KKN Rubah Master kepada Kepala Sekolah SDN 02 Ciater. Usai melaksanakan penutupan, saya mengisi ceramah di Majelis Ta'lim Ibu-Ibu Mushollah Al-Muawannah. Pada kesempatan ini saya menyampaikan sedikit ceramah tentang 6 Hak dan Kewajiban Sesama Muslim. Pada hari Minggunya saya kembali memandu acara kegiatan lomba keagamaan yang diselenggarakan oleh KKN Rubah Master, disini adik adik bisa mengikuti lomba adzan, mewarnai, hafalan surat, dan fashion show. Pada malam

harinya kelompok kami melaksanakan kegiatan Tabligh Akbar sekaligus penutupan KKN Rubah Master bersama warga Pondok Sentul. Acara dihadiri oleh para tokoh masyarakat dan juga warga, penutupan ini diawali oleh pembacaan ayat suci Al-Qur'an, sambutan-sambutan dari ketua kelompok KKN Rubah Master, Pak RW, dan tokoh Pemuda, kemudian di lanjut lagi dengan ceramah, doa, serta, foto bersama.

Pada minggu kelima saya sudah dibebaskan oleh kegiatan rutin seperti mengajar, kelompok KKN Rubah Master pada minggu kelima ini lebih focus kepada penyediaan sara prasarana berupa penyediaan tong sampah, plang-plang jalan, kaligrafi untuk Musholla, membuat perpustakaan mini, dan penyerahan Al-Qur'an untuk musholla dan madrasah madrasah. Pada tanggal 25 Agustus 2016 kami mengikuti acara penutupan di Aula Kelurahan Ciater bersama 2 kelompok KKN lainnya. Tak lama setelah acara penutupan, saya dijemput oleh keluarga saya untuk langsung pulang ke Jakarta, saya pun pamit kepada teman teman kelompok KKN Rubah Master dan juga tetangga sekitar rumah kontrakan. Haru campur sedih bercampur didalamnya terutama saat saya berpamitan dengan warga warga sekitar, senang rasanya bisa bertemu mereka dan mengisi pengalaman di Kelurahan Pondok Sentul ini.

Lepas dari kegiatan KKN jujur ada banyak momen yang sangat saya rindukan, terutama saat saat mengajar anak anak, mengenal masyarakat Pondok Sentul dengan ikut membantu aktivitas mereka ataupun hanya sekedar mengobrol mengisi waktu luang, dan hidup bersama teman teman Kelompok KKN Rubah Master. Disana saya selalu teringat dengan senyuman tulus adik adik yang selalu menghampiri ke kontrakan Rubah Master, kami belajar bersama dan kadang kami juga bermain bersama seperti jalan jalan pagi dan sebagainya. Saya ingat sekali saat saya masih tertidur lelap adik adik selalu mengetuk pintu kontrakan sekedar membangunkan atau mengajak main bersama. Ada sekumpulan anak kecil disana yang tinggal di belakang kontrakan saya, mereka sangat dekat sekali dengan saya, sewaktu KKN saya banyak menghabiskan waktu dengan mereka. Setiap selesai rapat/briefing biasanya mereka mengajak saya main ke rumah mereka, disana saya dikenalkan dengan keluarga mereka, mereka sangat baik dan ramah bahkan tak jarang saya selalu dibekali makanan oleh ibu mereka, jadi selain dekat dengan anak anaknya saya juga dekat dengan ibu ibunya. Saat KKN saya menemui bermacam macam sikap adik adik tidak hanya yang rajin, tapi ada juga diantara mereka yang malas sekolah, tapi dia lumayan

sering main ke kontrakan kami. Sebut saja namanya “Yanto” ini bukan nama sebenarnya, melainkan hanya nama sebutan saja di cerita ini. Yanto adalah anak yang baik dan sangat antusias dengan keberadaan kami di Kelurahanya, Ia hidup dari keluarga menengah kebawah dan tinggal bersama nenek dan saudara saudaranya. Sejak kecil Ia ditinggal oleh Ibunya dan harus hidup berjauhan pula dengan ayahnya karena ayahnya bekerja diluar kota. Yanto ini sering sekali ke kontrakan kami kadang belajar kadang juga hanya iseng saja mengusuli teman temannya yang sedang belajar, memang kecenderungan dengan belajar bisa dibilang sedikit bahkan kata teman temannya pun Ia jarang masuk sekolah alias malas, dan ternyata Ia sudah terbiasa hidup dengan kebiasaan saudara saudaranya yang malas sekolah bahkan sampai putus sekolah. Kebetulan saat KKN dia termasuk anak yang dekat dengan saya dan tinggalnya pun tepat di depan kontrakan saya. Setiap pagi saya sering melihat dia main dan selalu saya hampiri dan mengajak ngobrol, intinya disini saya selalu memberi pengertian kepada Yanto pentingnya sekolah tidak hanya di bangku Sekolah Dasar bahkan sampai Perguruan Tinggi.

Hari ke hari, minggu ke minggu, saya semakin dekat dengan Yanto, dan senangnya melihat dia semangat untuk sekolah dan berjanji tidak akan malas lagi belajar. Sungguh itu merupakan salah satu cerita KKN yang membuat saya tiba tiba bangga dengan sendiri, karena dengan hal kecil saja dan pendekatan yang intens kita bisa mempengaruhi pikiran seseorang dan tentunya dari sana kita bisa mentransfer pikiran pikiran positif yang menjadi motivasi bagi seseorang.

Kenangan indah lainnya yang terjadi di saat KKN berlangsung adalah hidup bersama dengan teman teman Kelompok KKN Rubah Master. Awalnya saya belum bisa bersosialisasi dengan mereka meskipun sebelum KKN kita sudah melakukan beberapa kali kumpulan untuk membahas KKN, dan lama lama saya merasa mereka semua memang baik baik, asik, dan juga peduli. Bersyukur saya dipertemukan dengan mereka mereka yang bagi saya semuanya hebat, ya hebatnya mereka adalah sangat piawai dalam membuat program program kerja, mungkin karena basic mereka yang aktif dalam beberapa organisasi kampus. Hebatnya mereka juga, setelah hidup bersama banyak keahlian dan potensi mereka yang sebenarnya muncul, diantara mereka ada yang pandai memasak dan membersihkan rumah, ada yang pandai mengonsep acara, ada yang hafidz qur'an, ada yang lantunan Qur'annya indah, ada yang pandai berbaur, ada yang cekatan terhadap banyak hal, ada

yang pandai membuat kaligrafi, dan masih banyak lagi potensi mereka yang menakjubkan yang muncul setelah hidup bersama. Bersama mereka yang pahit menjadi manis, yang hambar menjadi berasa, dan yang membosankan menjadi menyenangkan. Mereka adalah salah satu kebaikan yang hadir di hidupku, meskipun ada saja sikap mereka yang membuat saya tidak nyaman, tapi ketidaknyamanan itu bukan hanya yang saya rasakan kepada mereka, tapi ketidaknyamanan mereka dengan saya pasti ada dan mungkin banyak, nyatanya mereka lebih banyak membuat kenangan indah bagi saya selama KKN berlangsung. Saya pribadi sering merasa malu dengan mereka yang sangat cekatan dan solid yang mungkin jika dibandingkan saya sangat kurang sekali, beribu ribu maaf kiranya saya sampaikan untuk mereka jika dalam diri ini masih banyak ego yang selalu menguasai. Tidak banyak berharap semoga kita bisa terus menjalin silaturahmi dengan baik dan lancar, amin.

Sebulan sudah saya menjalani KKN di Kelurahan Pondok Sentul ini, tentunya banyak sekali meninggalkan kesan dan pesan. Kesan pertama yang selalu saya ingat sampai kapanpun adalah pernah menjadi bagian dari Masyarakat Pondok Sentul, meskipun hanya sebulan. Pondok Sentul ini membuat saya nyaman dengan sikap masyarakatnya, masyarakat disini hidup dengan damai dan peduli terhadap sesama, mereka sangat ramah dan sangat menyambut keberadaan kami disini. Saya sendiri tidak pernah merasa sakit hati dengan perlakuan mereka, karena memang mereka warga warga yang baik dan sangat peduli dengan kami tentunya. Meskipun lingkungan Pondok Sentul tidak bersahabat dengan panasnya yang membakar kulit saya tapi hati saya selalu disejukkan dengan sikap warga warganya. Warga Pondok Sentul mengajarkan saya apa itu arti dari peduli terhadap sesama yang sudah jarang saya temui di Jakarta kota dimana saya lahir dan hidup, jika di Jakarta tergambar sebuah kota metropolitan yang padat dengan masyarakatnya yang kebanyakan hidup Individualis, di Pondok Sentul ini saya merasakan arti kebersamaan yang sesungguhnya, dimana semua masyarakat berbaur dan bergotong royong bersama bukan dengan hidup gengsi dan tidak peduli.

Selama disini tak banyak hal hal yang inspiratif yang saya lakukan, hanya sebatas mengajar dan memotivasi adik adik untuk rajin belajar. Memotivasi adik adik untuk belajar saya rasa tepat jika saya lakukan, mengingat banyaknya warga yang hanya puas sekolah sampai jenjang SMA tanpa berfikir melanjutkan ke perguruan tinggi. Pendidikan masih menjadi

masalah yang utama bagi Kelurahan Pondok Sentul ini, karena jika dilihat dari mata pencaharian warganya mayoritas buruh dan petani, dan dengan lulusan SMA kalangan muda disini, sepertinya kurang memicu pembangunan Kelurahan ke arah yang lebih baik. Karena pendidikan dan generasi muda merupakan tolak ukur keberhasilan sebuah peradaban, yang mana generasi muda dengan semangatnya mampu hadir memberikan solusi dari berbagai masalah yang dihadapi. Selain Pendidikan saya juga berupaya memberdayakan masyarakat dengan kegiatan kegiatan yang bisa mengubah pola pikir masyarakat seperti mengadakan workshop ekonomi kreatif dengan pemanfaatan limbah plastik, dengan ini warga bisa bergotong royong mengumpulkan limbah plastic dan mengubahnya menjadi produk produk yang siap jual dan manfaat. Harapan saya semoga dengan diadakan kegiatan ini bisa menjadi solusi bagi ibu ibu yang masih menganggur untuk membantu memperbaiki ekonomi keluarga dan juga ekonomi Kelurahan Pondok Sentul.

## KETAKUTAN MENJADI KEKUATAN

Oleh: Tia Martha Lailatusholihah

Persepsi saya mengenai KKN sebelum ke lokasi beserta kendalanya yang ada di lapangan. KKN adalah kegiatan yang akan serba menyulitkan. Banyak sekali hal buruk yang saya pikirkan sebelum melaksanakan KKN yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. Setelah saya terjun ke lokasi dan bertemu dengan sebelas orang itu, saya hanya bisa menertawakan semua ketakutan yang saya buat sendiri. KKN tak seburuk itu. KKN itu seru !

Dari sebelas orang anggota KKN Rubah Master ternyata hanya saya sendiri yang tinggal di kontrakan jauh dari orang tua sehingga peralatan rumah tangga yang ada di kontrakan saya cukup untuk segala keperluan saat di tempat KKN. Ini yang menyebabkan saya membawa banyak sekali perabotan ke tempat KKN, teman-teman lain hanya dapat berkomentar kalau saya repotnya seperti mau pindah rumah.

Satu, dua hari mungkin kita masih canggung karena baru saling mengenal namun setelah itu semakin hari kita semakin akrab. Apalagi setelah terjadi kisah kasih di KKN. Awalnya saya tidak percaya dengan

celotehan kakak kelas “Di KKN pasti ada aja yang cinlok” ternyata itu benar adanya. Sepertinya nama keduanya tidak perlu saya sebutkan.

Di tempat KKN saya mendapatkan ayah baru, bunda baru, kakek baru, kakak-kakak baru dan tante baru karena kebetulan disana saya sebagai adik paling bungsu. Saya doakan semoga Ayah Bunda baru saya beneran jodoh dan akan menjadi kenangan membekas seumur hidup dari KKN Rubah Master, amin.

Hal terbesar yang pernah kita lewati mungkin adalah kabur-kaburan ketika akhir-akhir tinggal di Kelurahan Ciater, banyak sekali usaha kita untuk menghindari dari kegelapan, siang hari berlalu begitu cepatnya dan malam hari terasa menyiksa untuk kita semua, ini mungkin karena masyarakat sini takut kehilangan kita, termasuk masyarakat gaib. Malam harinya kita biasanya lalui dengan bercanda, tertawa dan bermain kartu, setelah kejadian horror itu kita menjadi rajin untuk mengaji Itu mungkin juga menjadi teguran untuk kita agar lebih dekat dengan-Nya.

Terima kasih untuk Bang Aji dengan sapaan "Ngkong" dan Ayah Syafiq yang selalu begadang untuk kita semua untuk memastikan kita semua tidur dengan nyenyak dan aman, karena mereka berdualah kami merasa nyaman pada malam harinya. Belum lagi martabak yang selalu Ayah berikan untuk kami, ada martabak keju dan martabak telur dan hampir setiap minggu kami makan martabak dari ayah. terimakasih banyak karena di malam hari kita jadi jarang kelaparan.

Terima kasih banyak untuk Eva yang selalu mendengarkan curahan hati, jago masak, dan jago photographer, Kak Indah yang selalu memberi nasihat dan menunggu telepon dari Sukabumi, Kak Ana yang paling kalem diantara kita dan Kak Sunnah yang enggak bisa berhenti saat bercerita haha. Terimakasih semuanya karena kalian sudah mau menjadi bunda baru dan kakak-kakak baru untuk saya. Karena kalian, pulang dari KKN saya dapat memasak keping asam manis dan karena masakan lezat kalian berat badan saya naik 6 kg setelah KKN, hal tak akan pernah bisa dilupain saat malam hari kita memperbincangkan tentang anak laki-laki yang sering membuat kita kesal. Ini sebenarnya rahasia kita kenapa sering diam di kamar.

Terima kasih banyak untuk Dimas yang telah menjalankan amanatnya sebagai ketua dengan baik dan bijak, banyak sekali perannya dalam pelaksanaan KKN Rubah Master ini, demi keberhasilan acara kadang dia capek sendiri, maafkan atas segala kekurangan kami yang suka tidak tahu diri ini ya, belajar lagi caranya memerintah ok!

Terimakasih banyak buat Faiz si manis oreo dan Rama yang ngasih sumbang asih Al-qur'an. Kalian adalah makhluk yang suka menjengkelkan, kadang ucapan kalian itu suka membuat kesal tetapi kalian juga pandai mengobati dengan banyolan kalian. Tidak lupa juga saya bersyukur mengenal Haniefan yang awalnya saya kira ini anak mengesalkan ternyata beliau multi talenta, suatu ketika bisa menjadi Ifan yang pintar ceramah dan ahli agama, disuruh apapun Ifan mau, banyak sekali pengaruh Ifan dalam keberlangsungan kkn Rubah Master ini, terimakasih Ifan.

Terimakasih atas kerjasama dan kekompakan kalian, tanpa kalian kkn Rubah Master ini tidak akan berjalan dengan baik, maafkan atas segala kekurangan dan kesalahan saya saat berlangsungnya KKN kemarin, pastinya akan menjadi salah satu cerita hidup yang bisa kita ceritakan untuk anak cucu kita nanti. Berakhirnya KKN bukan berarti berakhirnya tali silaturahmi kita ya

Hal mengejutkan lainnya, setelah saya terjun ke lokasi KKN di Kampung Pondok Sentul, Kelurahan Ciater. Tempat ini sangat berbeda dari yang saya bayangkan. Ternyata saya mendapatkan tempat KKN yang sudah maju. Banyak sekali disini perumahan, mudah sekali mendapatkan air, sampai sampai untuk mengakses kendaraan sangat mudah karena ojek online pun sudah masuk ke daerah sini.

Lokasi kontrakan yang sangat strategis karena dekat dengan lapangan, di lapangan tiga berlian banyak sekali acara yang diselenggarakan oleh para pemuda, belum lagi dekat dengan sekolahan tempat kita mengajar SDN 02 ciater, dekat juga dengan kantor kelurahan dan rumah kontrakan yang berdampingan dengan Ibu sekretaris Kelurahan Ciater sehingga memudahkan kita untuk berkonsultasi langsung mengenai kegiatan yang akan dijalankan. Tidak hanya anak-anaknya saja, masyarakat setempatpun termasuk pengurus kampung pengurus majlis ta'lim dan para pemuda selalu mendukung dan membantu setiap kegiatan yang kita selenggarakan.

Kesan pertama saat datang ke lokasi KKN saya sangat antusias melihat sambutan baik dari kelurahan, pengurus kampung dan masyarakat sekitar.

Diminggu pertama kami masih meraba-raba kegiatan apa yang sekiranya cocok dan pantas untuk diaplikasikan di kampung ini melihat keadaan kampung yang sudah maju, di minggu pertama kami padatkan jadwal untuk berkenalan, menjelaskan apa yang akan kita lakukan selama satu bulan di Kelurahan Ciater ini, kami berkeliling untuk menemui tokoh masyarakat, pengurus majlis ta'lim, pengurus posyandu, kepala sekolah dan



masyarakat setempat setelah itu saya membuat beberapa surat kerjasama kepada mereka.

Diminggu kedua, kami sudah mulai melaksanakan program, kesan pertama kali masuk sekolah SDN 02 Ciater, kami disambut baik oleh kepala sekolah, dewan guru serta anak-anak. Di hari pertama kami sekolah saja sudah diamanahkan untuk memandu jalannya kegiatan rutin shalat dhuha bersama dilapangan, saat itu kami memandu dengan perasaan masih gerogi dan masih saling tunjuk, dan keesokan harinya kami disuruh menjadi pemandu senam pagi untuk anak kelas 1 sampai 6, di hari itu juga saya ditunjuk sebagai instruktur senam pramuka dan senam penguin, ini merupakan pengalaman pertama untuk saya, saya merasa malu dan tegang namun ini tidak akan pernah saya lupakan.

Di minggu ini juga kami mulai mengikuti kegiatan rutin ibu-ibu yang mengaji di mushalla al muawanah, di minggu pertama kami mengikuti pengajian sudah dipersilahkan untuk mengisi acara pengajian, saat itu kami belum ada persiapan sama sekali, namun kami tetap maju dan memberikan sedikit ceramah kepada ibu-ibu, begitu juga para lelaki yang mengikuti pengajian bapak-bapak disilahkan untuk mengisi ceramah, pastinya ini merupakan pengalaman baru untuk kami berbagi ilmu kepada masyarakat yang lebih sepuh menjadi kesan yang tidak akan pernah kami lupakan.

Diminggu ketiga, waktunya saya untuk merealisasikan program “Sikat gigi bersama di PAUD Kasih Ibu”, saya menyiapkan segala macam persiapan sebelum acara dilaksanakan, saya berkoordinasi dengan kepala sekolah PAUD, membeli peralatan dan bertanggung jawab ketika kegiatan berlangsung, saya bersyukur kegiatan ini berlangsung dengan baik dan tidak ada kendala apapun, anak-anak beserta para ibu wali murid yang mengantar terlihat begitu antusias.

Begitu juga di minggu keempat merupakan minggu yang paling menegangkan untuk saya karena akan merealisasikan program besar melibatkan banyak pihak untuk acara ini, “ Bakti social medical check-up” Banyak sekali kesan yang saya dapat dari pelaksanaan acara ini, ada kebanggaan tersendiri setelah acara ini terlaksana karena banyak sekali pengorbanan waktu dan tenaga untuk mempersiapkan acara ini, dimulai dari menghubungi dokter yang ingin membantu dengan sukarela untuk kegiatan kami, mencari dan membeli peralatan medis yang sangat murah, membuat surat dan menyebarkannya kepada para pihak yang dapat diajak bekerjasama. Mencari bantuan kegiatan ini tidak mudah karena ada

beberapa lembaga yang tidak merespon surat kami bahkan ada yang tidak dapat membantu padahal kami hanya meminta bantuan untuk peminjaman alat medis dan lembaga itu merupakan lembaga kesehatan yang bekerjasama dengan UIN juga, disitulah perjuangan yang mengesankannya, akhirnya kami meminta bantuan pada posyandu untuk peminjaman tempat dan alat.

Sebelum acara teralaksana kami menyebarkan voucher untuk 120 orang yang berhak mendapatkan cek kesehatan gratis dari kita, inipun tidak mudah karena kami harus berkeliling dari pagi hingga sore hari, dari rumah ke rumah.

Pada saat acara berlangsung, masyarakat sangat antusias sekali karena mereka sudah datang dari awal padahal kami membuka stand jam 09,00-13,00, karena acara ini dilaksanakan pada saat memperingati hari kemerdekaan, 17 Agustus sehingga banyak sekali masyarakat yang datang ke stand kami dengan membawa voucher dan tidak, disinilah kami mendapatkan pelajaran bagaimana berkomunikasi dengan benar kepada masyarakat agar tidak tersinggung kami tolak mendapat pengecekan karena beliau tidak berhak, ada yang pulang dengan marah-marah dan ada juga yang menerima dengan lapang dada, saya merasa lega ketika acara telah selesai, karena 2 program individu saya telah terlaksana dengan baik.

Kami melaksanakan penutupan dengan masyarakat pada tanggal 21 Agustus berupa pengajian bersama masyarakat RW 10 Kampung Pondok Sentul sekaligus dengan pembagian hadiah lomba keagamaan memperingati HUT-RI, kami mengundang Ustadz dari Depok untuk menghadiri kegiatan ini, kami ingin acara terakhir ini berlangsung dengan maksimal, apa daya ternyata Allah berkehendak lain, malam itu diguyur hujan lebat yang membuat masyarakat mungkin malas karena becek atau alasan lain yang membuat pengajian menjadi sepi, ekspektasi kami adalah kurang lebih 100 orang karena konsumsi pun sudah kami sediakan sanga banyak, nyatanya yang datang kurang dari 50 orang, ini merupakan kesan menyedihkan untuk kami, namun kami tetap merasa lega karena semua program KKN Rubah Master telah selesai kami laksanakan. Setelah acara penutupan kami tidak berani pulang ke rumah masing-masing karena kami menunggu sidak dari PPM dan juga dana yang belum cair juga, akhirnya kami memutuskan untuk tetap tinggal sampai pelepasan angka 25 Agustus di kelurahan Ciater bersama dospem dan 3 kelompok lainnya.

Lima hari menunggu merupakan hari terburuk yang pernah kami alami selama KKN berlangsung, kami mulai kehabisan uang dan makan benar-

benar seadanya, pengalaman pertama untuk saya, menggoreng telur dan ikan asin tanpa minyak goreng. Bukan hanya itu, ternyata hari-hari terakhir kami tinggal disana, enah mengapa biasanya kami tidak pernah merasa takut akan hal ghaib, padahal sudah jelas rumah kontrakan kami berada dipojokan Kelurahan, dikelilingi oleh pohon rambuan dan singkong, hanya ada jalan setapak untuk sampai ditempat kontrakan, dihari terahir malam terasa sangat panjang karena kami sering diganggu oleh mahluk-mahluk ghaib, kadang ada suara-suara aneh yang entah datang darimana, karena kejadian itu saya dan teman-teman perempuan lainnya sangat takut untuk berada di kontrakan apalagi untuk menginap, lucunya kami melakukan upaya untuk menghilangkan rasa takut itu kami pergi main futsal di malam hari, diam di tempat angkringan, menginap di rumah syafik berangkat sore pulang pagi, karena kami takut PPM datang mengontrol ketika kami pergi sehingga kami mencuri-curi waktu untuk pergi, belum lagi kami minta ditemani oleh pemuda kampung untuk menginap di kontrakan, oleh karena itu kejadian ini benar-benar menjadi kesan yang tidak akan pernah kami lupa, sampai hari terakhir kami bertahan dan melaksanakan penutupan KKN di kelurahan ternyata PPM tidak datang juga.

Banyak sekali kesan dan pembelajaran yang dapat saya ambil setelah KKN diantaranya adalah belajar mengenai cara hidup bermasyarakat, sebagai bekal agar kita bisa diterima di masyarakat nantinya kita sudah tau bagaimana harus bersikap. Di dalam masyarakat kita dianggap sebagai orang berpendidikan sehingga harus menjaga perilaku dan selalu menjadi orang yang siaga, siap bersedia saat dibutuhkan oleh masyarakat untuk berbagi ilmu dimanapun itu, kapanpun itu meskipun tanpa persiapan.

Banyak sekali kesan yang saya dapatkan ketika harus hidup dengan orang lain, kesan ketika saya harus bisa memposisikan diri, saling menghargai, saling membantu dan kadang harus menjadi orang lain untuk sementara waktu. Semoga kedekatan antara sesama anggota Rubah Master tetap terjaga sampai dewasa nanti, begitu juga dengan masyarakat Ciater semoga selalu terbuka lebar untuk menerima kedatangan kami jika suatu waktu kami datang untuk bersilaturahmi. Apa yang telah kami lakukan selama di Ciater semoga memberikan banyak manfaat untuk masyarakat.

Terimakasih Rubah Master!

Terimakasih Ciater!

## BIOGRAFI SINGKAT



DR. Zaimudin, M.Ag. adalah dosen tetap Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Magelang, 05 Juli 1959. Beliau lulus program SI tahun 1986 di IAIN Jakarta jurusan Pendidikan Agama Islam dan dilanjutkan Kuliah Pasca Sarjana di kampus yang sama lulus tahun 1997 . Tak hanya sampai disitu beliau kembali mendapatkan Doktor Pendidikan Agama Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2008. Beliau Dapat dihubungi melalui email : [zaimudin@fitk-uinjkt.ac.id](mailto:zaimudin@fitk-uinjkt.ac.id)

Ahmad Astari (21 tahun), lahir di Jakarta pada tanggal 7 oktober 1994 ia habiskan waktu SMP di SMPN 189 Jakarta, dan SMA di SMAN 57 Jakarta. Dan kini ia menjadi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, semester 7, Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin. Pengalaman yang ia miliki adalah ketika KKN adalah hal yang luar biasa dan pengalaman yang tidak bisa dilupakan karena ia jadi banyak belajar di sana. Bagaimana cara bersosialisasi dengan warga dan tokoh-tokoh masyarakat di Kelurahan dan hidup mandiri dengan kehidupan seadanya.



Dimas Rachman Taufiq (21 Tahun ) Lahir di Tasikmalaya pada tanggal 19 Februari 1995. Anak pertama dari 2 bersaudara ini merupakan mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sekaligus merupakan mahasantri Darus-Sunnah International Institute for Hadith Sciences, Indonesia. Ia telah menjabat menjadi Ketua Himpunan Mahasiswa Jakarta Jurusan Ekonomi Syariah tahun 2015-2016.



Eva Agustina Ariastiarini (23) adalah mahasiswi Jurnalistik Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia merupakan salah satu alumni SMAN 66 Jakarta.

Dalam jenjang perkuliahannya, ia mengambil beberapa kegiatan di kampus, salah satunya adalah RDK FM. RDK FM merupakan organisasi radio yang berada dibawah naungan Fakultas Dakwah. Selain sebagai announcer, ia menjabat sebagai tim kreatif dan juga produser salah satu program. Tak hanya sampai disitu, perempuan dengan nama panggilan Eva tersebut juga mengikuti kegiatan kampus yaitu Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Jurno Liberta. Selain sebagai reporter, ia juga menjabat sebagai tim kreatif sama halnya seperti di RDK FM

Faiz Abdullah Shahid (22) adalah mahasiswa Fakultas Dirasat Islamiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di Fakultas tersebut Ia mengambil jurusan Dirasat Islamiyah dengan konsentrasi yang diambilnya yaitu Ilmu Syari'ah.



Pendidikan menengahnya, Ia habiskan di SMA Negeri 4 Tasikmalaya dan memperdalam ilmu agamanya di Pondok Pesantren Al-Hidayah Nurul Falah, Tasikmalaya. Berbagai prestasi telah Ia raih selama menempuh pendidikan menengahnya di Tasikmalaya, baik itu di bidang akademik, keagamaan, olahraga dan kebudayaan. Saat ini, diluar kegiatannya sebagai mahasiswa, Faiz aktif sebagai santri di Pesantren Sulaimaniyah serta aktif mengajar di lembaga bimbingan belajar Mahasantri Group yang ia bentuk bersama rekan-rekannya di United Islamic Cultural Centre of Indonesia, Jakarta.



Pengalaman yang Sangat berharga yaitu ketika kita bisa mengarahkan orang lain dengan apa yang kita inginkan kepada sesuatu yang baik dan bermanfaat dan itu telah kami lakukan disaat KKN kemarin selama sebulan penuh di sebuah Kelurahan yang ramah masyarakatnya. Dan itu membuat kerja dan program kami lancar.

Walaupun ada beberapa kendala yang ada sering di sapa iefan ini merupakan Mahasiswa semester 7 Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Humaniora di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Iefan merupakan Anak ke 1 Dari 5 Bersaudara. Pendidikan menengahnya, ia habiskan di Pondok Pesantren Darul Ihsan Cisaat Sukabumi untuk Tsanawiyahnya dan Pesantren Al-Amien Prenduan Madura untuk Aliahnya. tetapi kendala itu semua dapat kami atasi dengan kerjasama.

Muhammad Syafiq ashfa hubby (22 Tahun) lahir pada tanggal 21 Agustus 1993 , Hubby merupakan Anak ke 1 dari 3 bersaudara. Ia Merupakan Mahasiswa semester 9, Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin.Ia habiskan waktunya dipondok pesantren selama 6 tahun,dan pernah mengajar disekolah MI dan SMP. pengalaman yang pernah Ia rasakan adalah adanya Kegiatan KKN karena ia dapat bersosialisasi dengan baik bersama Masyarakat di Kelurahan, saling bergotong royong, membantu sesama, berbagi pengalaman dan juga mendapat keluarga baru di sana.





Nur Indah Kamilah (20 tahun), lahir di Cimanggis Bogor, 11 Maret 1996. Dia anak pertama dari empat bersaudara. Jenjang pendidikan yang dia telah tempuh adalah di SDN Nagrak 01 Cikeas, Mts. Al-Ishlah Compeng Subang, MATarbiyatusshibyan Bogor dan kini menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta semester VII Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Nur Hasanah ( 24 tahun ), Tanggal lahir Sarolangun, 20 Mei 1992. Anak pertama dari 4 bersaudara yang jauh disana ( Jambi ). Sekolah SD IV di Sarolangun, dan melanjutkan sekolah Mts dan Aliyah di Mathali'ul Falah di Kelurahan Kajen-Margoyoso- Pati,Jawa Tengah., dan sekarang melanjutkan keperguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah fakultas Ushuluddin jurusan Tafsir-Hadis semester VII. Kebersamaan yang terjalin selama ini semoga tetap ada sampai kapanpun.







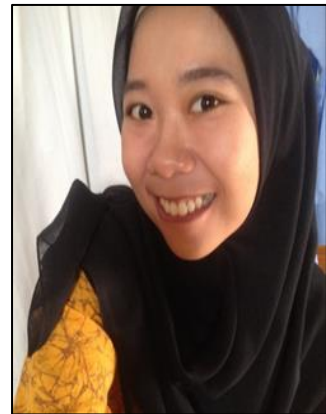
Tia Martha Lailatusholihah ( 19 tahun ) lahir dari daerah Pandeglang, karena cita-citanya saat ini Ia telah menjadi mahasiswa tingkat akhir di jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dalam jenjang perkuliahannya Ia mengikuti beberapa organisasi kampus diantaranya dalam Pasar Modal FEB (PASMODO). Pasmod merupakan organisasi dibawah naungan Dekanat Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Anak daerah yang kerap dipanggil Tia juga memiliki kegiatan diluar kampus, yaitu menjadi mentor di sebuah lembaga les bahasa Inggris ( Latanza English institute ).

Sunnah Khairun Ni'mah (21 tahun) , atau wanita yang akrab disapa dengan panggilan “Sunnah” ini dilahirkan di Kota Jakarta, tanggal 24 Agustus 1995. Ia merupakan anak ke 6 dari 7 bersaudara.

Pendidikan dasar ditempuhnya di SDN 05 PAGI Utan Kayu Selatan, Matraman, Jakarta Timur. Lulus dari sana, Ia melanjutkan Tsanawiyah dan Muallimin di Pesantren Persatuan Islam 69 Matraman, Jakarta Timur, selama 6 tahun.

Sekarang, Ia tercatat sebagai Mahasiswi semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan Prodi Sejarah Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Humaniora. Ia juga aktif di organisasi kemahasiswaan HIMI Persis (Himpunan Mahasiswi Persatuan Islam) wilayah DKI Jakarta, dan menjabat sebagai Koor Kaderisasi.





*“Teruslah berlari mengejar mimpimu, hingga suara cemoohan itu berubah menjadi tepuk tangan”*

*-Eva Agustina Ariastiarini-*

# LAMPIRAN- LAMPIRAN

*Lampiran 1*

DAFTAR NAMA MAHASISWA KELOMPOK KKN RUBAH MASTER

N O	NAMA	NIM	FAKULTAS	JURUSAN
1	Ahmad Astari	1113033100006	Ushuluddin	Aqidah Filsafat
2	Dimas Rachman Taufiq	1113086000013	FEB	Ekonomi Syari'ah
3	Eva Agustina Ariastiarini	1113051000076	FIDKOM	KPI jurnalistik
4	Faiz Abdullah Sahid	1113060000005	FDI	Dirasat Islamiyah
5	Muhammad Haniefan	1113022000033	FAH	Sejarah Kebudayaan Islam
6	Muhammad Syafiq Ashfa Hubby	1112032100052	Ushuluddin	Perbandingan Agama
7	Nur Indah Kamilah	1113018200018	FITK	Manajemen Pendidikan
8	Nurhasannah	1113033000006	Ushuluddin	Tafsir Hadist
9	Rahmat Ramadiansyah	1113046000155	FSH	Mu'amalat Ekonomi Islam
10	Sunnah Khairunni'mah	1113022000014	FAH	Sejarah Kebudayaan Islam
11	Tia Marta Lailatusholihah	1113085000018	FEB	Perbankan Syari'ah

*Lampiran 2*

## STRUKTUR KEPENGURUSAN KKN RUBAH MASTER

<b>Pembina</b>	: Prof. Dr. Dede Rosyada, M.A (Rektor UIN Syarif Hidayatullah).
<b>Penanggung Jawab</b>	: Djaka Badranaya, M.E (Kepala PpPM UIN Syarif Hidayatullah)
<b>Pembimbing</b>	: Dr. Zaimudin, M.Ag.
<b>Ketua</b>	: Dimas Rachman Taufiq
<b>Sekretaris</b>	: Tia Marta Lailatushalihah
<b>Bendahara</b>	: Nur Indah Kamilah
<b>Divisi Acara</b>	
<b>Kordinator</b>	: Faiz Abdullah Shahid
<b>Anggota</b>	: Muhammad Haniefan
<b>Divisi Humas</b>	
<b>Kordinator</b>	: Eva Agustina Ariastiarini
<b>Anggota</b>	: Muhammad Syafiq Ashfa Hubby
<b>Divisi Konsumsi</b>	
<b>Koordinator</b>	: Nurhasanah
<b>Anggota</b>	: Sunnah Khairunni'mah
<b>Divisi Perlengkapan</b>	
<b>Koordinator</b>	: Ahmad Astari
<b>Anggota</b>	: Rahmat Ramadiansyah

*Lampiran 3.*

TABEL PROGRAM INDIVIDU

NO	NAMA	FAKULTAS	Program Individu
1	Ahmad Astari	Ushuluddin	Rubah Master Mengajar, Pengadaan Tong Sampah
2	Dimas Rachman Taufiq	FEB	Bimbingan Belajar ,Workshop Ekonomi Kreatif
3	Eva Agustina Ariastiarini	FIDKOM	Bimbingan Belajar, Muhadharah For kids
4	Faiz Abdullah Sahid	FDI	Rubah Master Mengajar, Muhadharah For kids
5	Muhammad Haniefan	FAH	Rubah Master Mengajar, Pengadaan Kaligrafi, Ciater Menghafal Alquran
6	Muhammad Syafiq Ashfa Hubby	Ushuluddin	Rubah Master Mengajar, Pengadaan Plang Jalan
7	Nur Indah Kamilah	FITK	Rubah Master Mengajar, Ciater Sehat
8	Nurhasannah	Ushuluddin	Rubah Master Mengajar, Ciater Menghafal Alquran
9	Rahmat Ramadiansyah	FSH	Rubah Master Mengajar, Pengadaan Alqur'an
10	Sunnah Khairunni'mah	FAH	Rubah Master Mengajar, Muhadharah For kids
11	Tia Marta Lailatusholihah	FEB	Workshop Ekonomi Kreatif, Ciater Sehat, Sikat Gigi Bersama

## Lampiran 5

### Surat Keluar- Masuk



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2016  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATUL  
"KKN RUBAH MASTER"



Desa Pondok Sentul, Kecamatan Ciater, Kota Tangerang Selatan, Banten (15313)

No. : 02/Pan-Pel/KKN-UINJKT/232/2016                      Tangerang Selatan, 10 Agustus 2016  
Lam : 1  
Hal : Undangan

Kepada

Kelurahan Ciater  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji serta syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Sehubungan dengan akan dilaksanakan pembukaan KKN di kelurahan ciater, maka pada:

Hari/tanggal : Selasa, 26 Juli 2016  
Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Kantor Kelurahan Ciater

Maka dengan ini kami memohon kesediaannya untuk dapat hadir dan memberikan sambutan dalam acara ini.

Demikianlah surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami semoga Bapak dapat memenuhi undangan kami diatas. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PANITIA PELAKSANA KKN RUBAH MASTER 2016  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Ketua Pelaksana

Dimas Rahman Taufik

1113086000013

Sekretaris Pelaksana

Tia Martha Is

1113085000018



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2016  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYAT  
"KKN RUBAH MASTER"



---

Desa Pondok Sentul, Kecamatan Ciater, Kota Tangerang Selatan, Banten (15313)

---

No. : 02/Pan-Pel/KKN-UINJKI/232/2016                      Tangerang Selatan, 10 Agustus 2016  
Lam : 1  
Hal : Undangan

Kepada

Kepala Sekolah SDN 02 Ciater  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji serta syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Sehubungan dengan akan dilaksanakan kegiatan program KKN Rubah Master Mengajar. Maka dengan ini kami memohon kesediaannya BAPAK Kepala sekolah memberikan izin agar anggota KKN Rubah Master dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah SDN 02 Ciater periode Juli- Agustus.

Demikianlah surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami semoga Bapak dapat memenuhi undangan kami diatas. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PANITIA PELAKSANA KKN RUBAH MASTER 2016  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Ketua Pelaksana

Dimas Rahman Taufik  
1113086000013

Sekretaris Pelaksana

Tia Martha Is  
1113085000018



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2016  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
"KKN RUBAH MASTER"



Desa Pondok Sentul, Kecamatan Ciater, Kota Tangerang Selatan, Banten (15313)

No. : 02/Pan-Pel/KKN-UINJKT/232/2016      Tangerang Selatan, 10 Agustus 2016  
Lam : 1  
Hal : Undangan

Kepada

Kepala Posyandu Desa Ciater  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji serta syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Sehubungan dengan akan dilaksanakan kegiatan Ciater Sehat di kelurahan ciater, maka pada:

Hari/tanggal : Rabu, 17 Agustus 2016  
Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Lapangan Kelurahan Ciater

Maka dengan ini kami memohon kesediaannya untuk dapat hadir dan memberikan sambutan dalam acara ini.

Demikianlah surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami semoga Bapak dapat memenuhi undangan kami diatas. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PANITIA PELAKSANA KKN RUBAH MASTER 2016  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Ketua Pelaksana

Dimas Rahman Taufik  
111308600013

Sekretaris Pelaksana

Tia Martha Is  
111308500018



*Lampiran 6*

FOTO- FOTO KEGIATAN





Sikat gigi bersama



Pengadaan Tong Sampah



Pengadaan Kaligrafi



Pengadaan Plang Jalan



Ciater Sehat



Lomba Menggambar PAUD

Lampiran 7

FOTO SERTIFIKAT DAN BANNER KEGIATAN



**BAKTI SOSIAL**  
**“Medical Check Up”**

**RUBAH MASTER**

Kuliah Kerja Nyata (KKN)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Ciater, 17 Agustus 2016

**GRATIS**

Logo of UIN (Universitas Islam Negeri) Syarif Hidayatullah Jakarta is visible in the top right corner.



**RUMAH BELAJAR**  
**RUBAH MASTER**

Hai Adik-adik...  
Ikut belajar bareng kakak-kakak yukk!!

Setiap Hari  
Senin - Jumat (15.30 - 17.00)

\*Setiap hari Kamis akan diadakan pemutaran  
**VIDEO EDUKATIF**

Kontrakan Anak-anak KKN  
Rt. 09/10  
Kampung Pondok Sentul  
Ciater

CP : 0896-0871-0510 (Indah)

Reni aku ada PR nih..

Kita ke tempat kakak KKN yuk!!

Yeay aku ikut!!!

**RUBAH MASTER**

**Dhimas Rachman Taufiq**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
(Perbankan Syariah)

KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2016



# SERTIFIKAT



Diberikan kepada  
**Edy Fajar Prasetyo**  
Sebagai  
**Pemateri**

Dalam acara “Workshop Ekonomi Kreatif Pemanfaatan Limbah Plastik”  
yang di adakan dalam rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
Ciater, 09 Agustus 2016

Ketua Kelompok 245

Ketua Kelompok 246

Ketua Kelompok 247

Rozi Saputra

Irsyad Fadhil Muhammad

Dhimas Rachman Taufiq





**UNDANGAN**  
**WORKSHOP PEMANFAATAN LIMBAH**  
**“EBI BAG”**

Kepada Yth,

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam teriring doa, semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Serta senantiasa sukses dalam menjalankan aktivitas kesehariannya.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya acara “Workshop Pemanfaat Limbah Ebi Bag”, yang akan dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Selasa, 09 Agustus 2016

Waktu : 10.00 WIB - Selasai

Tempat : Posko KKN Rubah Master (247)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
Rt. 09/10 Kp. Pondok Sentul Ciater  
(Belakang lapangan Tiga Berlian)

Maka kami mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2016 mengundang Bapak/Ibu untuk berkenan hadir dalam acara tersebut.

Demikianlah surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Pratama, *Community Development Berbasis Empowerment Sebagai Strategi Penanggulangan Kemiskinan Dalam Rangka Percepatan Pencapaian MDGs 2015*, Tangerang Selatan: UT, 2012.
- Djojodibroto, Darmanto, *Tradisi Kehidupan Akademik*, Yogyakarta: Galang Press, 2004.
- Eva Nugraha dan Farid Hamzen, *Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Mahasiswa*, Jakarta: PPM UIN JKT, 2013.
- Kelurahan Ciater, *RPJM Kelurahan 2014/2020*, Dokumen Kelurahan tidak dipublikasikan, 2015.
- Newlife Options The Working Womens Resource Book*, New York: Depdikbud, 1997.
- Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta 2012/2013
- Surakhmad, Winarno, *Pendidikan Nasional Strategi dan Tragedi*, Jakarta : PT Kompas Media Nusantara, 2009.
- Wignyosoebroto, Soetandyo, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.

"Kedatangan KKN Rubah Master sangat membekas dan membawa perubahan masyarakat Kelurahan Ciater. Tak hanya program pembangunan, pengadaan tempat pembuangan sampah membuat masyarakat semakin sadar akan pentingnya menjaga lingkungan." (Bpk. H. Nasan Wijaya - Lurah Kelurahan Ciater)

"Satu bulan bersama tak cukup rasanya, kalian suda saya anggap seperti anak-anak sendiri. Serasa nyaman dan seru dengan adanya KKN Rubah Master disini. Harapan saya smezoga kalian tidak melupakan Kelurahan Ciater, khususnya saya dan keluarga. Jika ada waktu senggang tengoklah kemari untuk menjaga tali silaturrahim diantara kita." (Bpk. Sanata Aban - Ketua RW 10 Kelurahan Ciater)

"Selain cekatan dan aktif, para mahasiswa mampu menggerakkan pemuda-pemudi karang taruna untuk ikut aktif dalam kegiatan sosial. Dengan adanya kesadaran masyarakat, lingkungan kami menjadi lebih hidup dengan adanya banyak kegiatan. Saya berharap kedepannya kegiatan KKN ini masih terus berlanjut." (Bpk. Tatang - Tokoh Masyarakat Kelurahan Ciater)



**KKN RUBAH MASTER 2016**  
**UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**